

2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



MEMPERKUAT EKSISTENSI DAN TUMBUH LEBIH TINGGI

SOLIDIFYING OUR PRESENCE AND ACHIEVING
HIGHER GROWTH



Penjelasan Tema Theme Explanation





MEMPERKUAT EKSISTENSI DAN TUMBUH LEBIH TINGGI

SOLIDIFYING OUR PRESENCE AND ACHIEVING HIGHER GROWTH

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan prima agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Komitmen tersebut juga di dukung dengan menciptakan sumber daya manusia yang unggul, profesional, terpercaya, dan berkualitas, guna menjaga mutu serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously enhancing product quality and service excellence to ensure sustainable growth and development. This commitment is supported by the cultivation of an excellent, professional, trustworthy, and qualified human capital, aimed at maintaining quality standards and strengthening stakeholder trust.

Perseroan juga terus meningkatkan inovasi yang berkesinambungan dengan strategi bisnis Perseroan agar dapat memperluas kapasitas produksi dan mendorong peningkatan produktivitas sehingga dapat memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan dan berupaya untuk menjaga stabilitas performa ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai strategi jangka panjang Perseroan agar terus tumbuh berkelanjutan.

Furthermore, the Company continues to foster innovation that is aligned with its business strategy to expand production capacity and boost productivity, thereby reinforcing the Company's presence within the industry. Additionally, the Company consistently implements sustainability principles in every business activity and strives to maintain stable performance across economic, social, and environmental aspects as its long-term strategy for continued sustainable growth.



Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Daftar Isi Table of Content	4

Ikhtisar Kinerja Financial Highlight 06

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlight	8
Ikhtisar Saham 2024 dan 2025 2024 and 2025 Share Highlights	11
Perdagangan Saham Stock Trading	11
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Sertifikasi Certifications	12
Peristiwa Penting Significant Events	13

Laporan Manajemen Management Report 14

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	26
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Pinago Utama Tbk Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Pinago Utama Tbk	35

Profil Perusahaan Company Profile 36

Identitas Perusahaan Company Identity	38
Jejak Langkah Milestones	40
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	42
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	42
Visi dan Misi Vision and Mission	43
Nilai Perusahaan Corporate Values	44
Implementasi Nilai Perusahaan Corporate Values Implementation	45
Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business	46
Produk Product	46
Pengembangan dan Inovasi Produk Development and Product Innovation	48

Strategi Perusahaan Corporate Strategy	49
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas	50
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	51
Struktur Perusahaan Corporate Structure	52
Perubahan Komposisi Manajemen Changes in the Composition of the Management	54
Profil Manajemen Profile of the Management	55
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	64
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	64
Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Shareholders' Composition and Ownership Percentage	68
Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	69
Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year	69
Informasi tentang Entitas Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir Information on Controlling Entity and Ultimate Beneficial Owner	70
Entitas Anak Subsidiaries	70
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	70
Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020 Chronology of Initial Public Offering event in 2020	71
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	72
Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak Addresses of Head Office and Subsidiaries	73
Informasi Pada Situs Perusahaan Corporate Website Information	74
Teknologi Informasi Information Technology	75

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 82

Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik Global and Domestic Economic Review	84
Tinjauan Industri Industry Review	84
Tinjauan Operasional Operational Review	85
Tinjauan Keuangan Financial Review	91
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	95
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables	95



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	95
<i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material	96
<i>Commitment for Capital Goods Investment</i>	
Investasi Barang Modal	97
<i>Capital Expenditure</i>	
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	97
<i>Information and Subsequent Events</i>	
Prospek Usaha	97
<i>Business Prospects</i>	
Target dan Realisasi Tahun 2025 Serta Proyeksi Tahun 2026	98
<i>Target and Realization in 2025 as Well as Projection in 2026</i>	
Aspek Pemasaran	99
<i>Marketing Aspect</i>	
Kebijakan Dividen dan Pembayaran Dividen	100
<i>Dividends Policy and Dividend Payment</i>	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan	101
<i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	101
<i>Amendment on Regulations</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	101
<i>Accounting Policy Changes</i>	
Tata Kelola Perusahaan	102
<i>Good Corporate Governance</i>	
Dasar Penerapan Governansi Korporat	104
<i>Corporate Governance Implementation Guidelines</i>	
Tujuan Penerapan Governansi Korporat	106
<i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	
Komitmen Penerapan Governansi Korporat	106
<i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>	
Prinsip-Prinsip Governansi Korporat	107
<i>Principles of Corporate Governance</i>	
Pedoman Governansi Korporat	109
<i>Corporate Governance Guidelines</i>	
Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Governansi Korporat Pada Perusahaan Terbuka	110
<i>Compliance With the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies</i>	
Penilaian Penerapan Governansi Korporat	117
<i>Assessment of Corporate Governance Implementation</i>	
Struktur Governansi Korporat	119
<i>Corporate Governance Structure of the Company</i>	
Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2025	120
<i>Corporate Governance Policy Dissemination in 2025</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	120
<i>General Meeting of Shareholders</i>	
Penyelenggaraan RUPS	123
<i>GMS Implementation</i>	
Dewan Komisaris	145
<i>The Board of Commissioners</i>	

Komisaris Independen	157
<i>Independent Commissioner</i>	
Direksi	159
<i>The Board of Directors</i>	
Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi	169
<i>Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees</i>	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	170
<i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	
Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	172
<i>Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi	177
<i>Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	
Komite Audit	177
<i>Audit Committee</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi	185
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	191
<i>Corporate Secretary</i>	
Unit Audit Internal	194
<i>Internal Audit Unit</i>	
Akuntan Publik	205
<i>Public Accountant</i>	
Sistem Pengendalian Internal	206
<i>Internal Control System</i>	
Manajemen Risiko	208
<i>Risk Management</i>	
Perkara Penting 2025	210
<i>Legal Cases in 2025</i>	
Informasi Sanksi Administrasi	211
<i>Information on Administrative Sanctions</i>	
Akses Informasi dan Data Perseroan	211
<i>Access To Company Data and Information</i>	
Kode Etik	211
<i>Code of Conducts</i>	
Pakta Integritas	212
<i>Integrity Pact</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	213
<i>Whistleblowing System</i>	
Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan	214
<i>Management and Method of Handling</i>	
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi	214
<i>Policy on Anti-Corruption and Antigratification</i>	
Transparansi Praktik Bad Governance	215
<i>Bad Governance Practices Transparency</i>	
Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital	216
<i>Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report</i>	



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

218



Laporan Keuangan
Financial Report

228



Ikhtisar Kinerja

Financial Highlight







Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlight

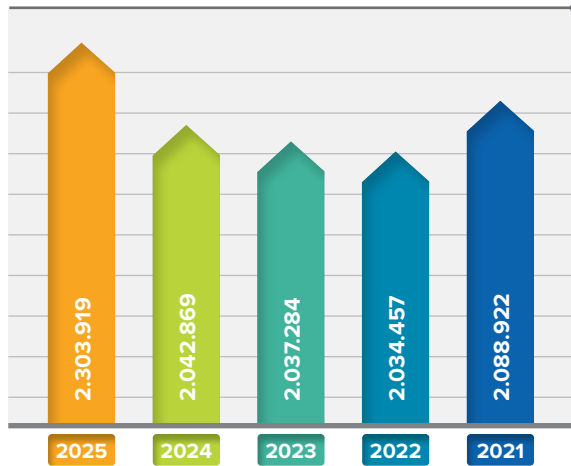
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
<i>Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Penjualan Sales	2.303.919	2.042.869	2.037.284	2.034.457	2.088.922
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.675.865	1.505.536	1.534.385	1.505.425	1.606.397
Laba Kotor Gross Profit	628.055	537.333	502.900	529.032	482.525
Beban Usaha Operating Expenses	183.751	204.831	211.887	212.350	194.188
Laba Usaha Profit from Operations	444.304	332.502	291.013	316.681	288.337
Beban Lain-Lain – Neto Other Expenses – Net	(27.121)	(42.115)	(40.621)	(90.620)	(40.672)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Tax Expense	417.183	290.387	250.391	226.061	247.664
Laba Neto Tahun Berjalan Profit for the Year, Net	322.565	220.955	191.664	173.391	188.054
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	15.645	20.035	(1.809)	(6.188)	39
Total Laba Komprehensif Berjalan Total Current Comprehensive Income	338.210	240.990	189.855	167.203	188.093
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	321.630	220.332	191.350	173.128	187.705
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	935	623	314	263	348
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	337.280	240.347	189.538	166.936	187.735
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	930	644	317	267	357
Laba Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp Penuh) Profit Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rp)	412	282	245	222	240



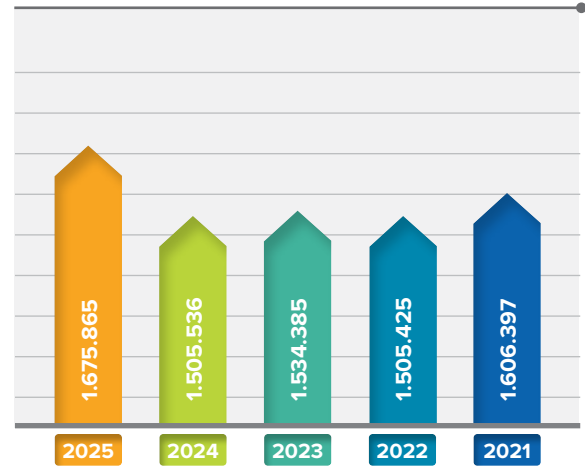
Penjualan Sales

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



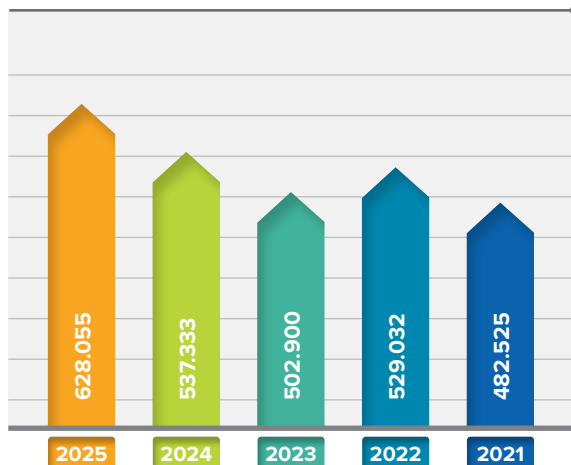
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



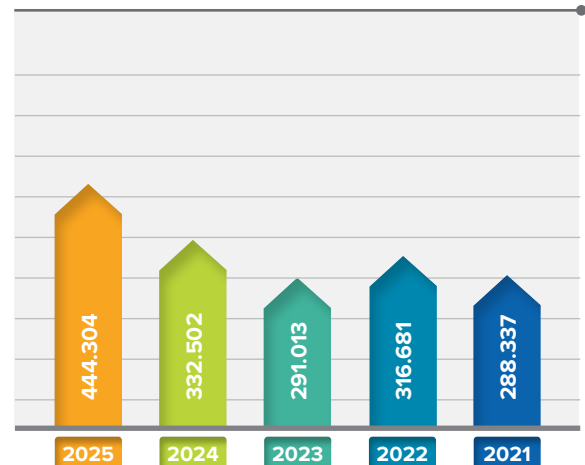
Labar Kotor Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



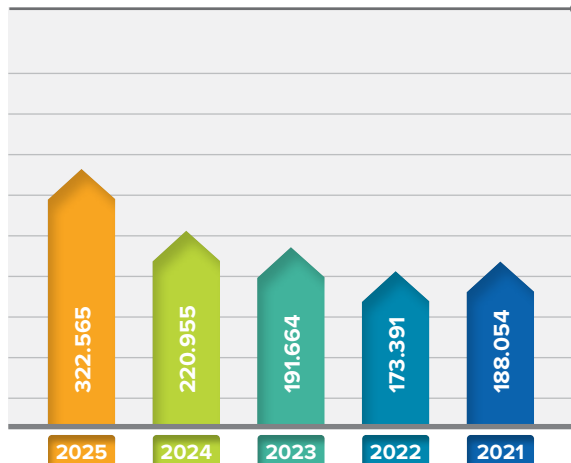
Labar Usaha Profit from Operations

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



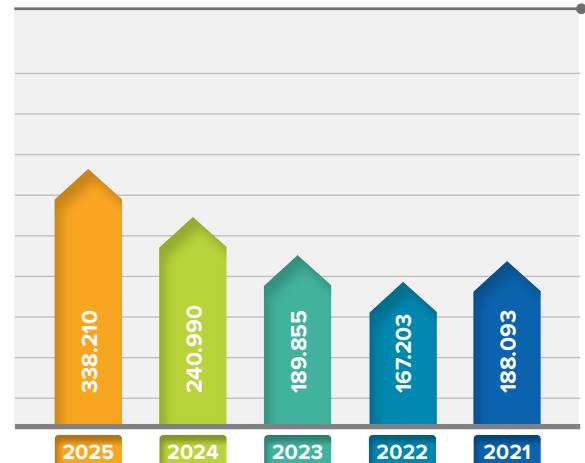
Labar Neto Tahun Berjalan Profit for the Year, Net

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Total Labar Komprehensif Tahun Berjalan Total Current Comprehensive Income

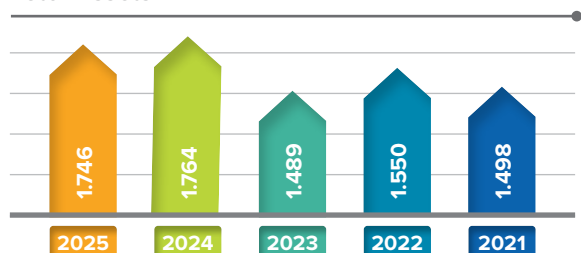
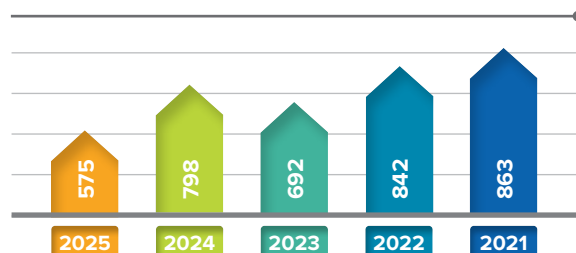
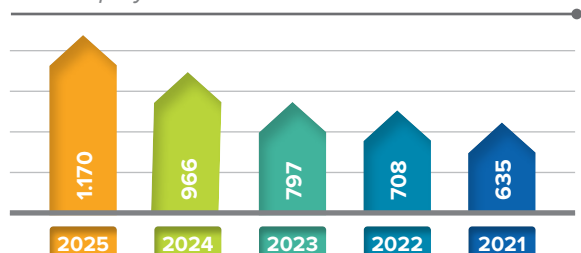
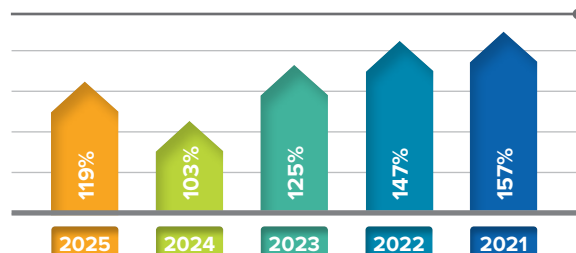
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah





(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Statements of Consolidated Financial Position</i>					
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.746	1.764	1.489	1.550	1.498
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	575	798	692	842	863
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.170	966	797	708	635
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>					
Laba Bersih Terhadap Penjualan <i>Net Profit Margin</i>	14%	11%	9%	9%	9%
Laba Bersih Terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	18%	13%	13%	11%	13%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	28%	23%	24%	24%	30%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	119%	103%	125%	147%	157%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	49%	83%	87%	118%	136%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	33%	45%	46%	54%	58%

Jumlah Aset
*Total Assets*Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah**Jumlah Liabilitas**
*Total Liabilities*Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah**Jumlah Ekuitas**
*Total Equity*Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah**Rasio Lancar**
*Current Ratio*Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Ikhtisar Saham 2024 dan 2025 2024 and 2025 Share Highlights

Jumlah saham Perseroan di sepanjang tahun 2025 tidak mengalami perubahan yaitu sejumlah 781.250.000. Harga saham berada di kisaran Rp1.480 hingga Rp4.720.

The number of shares of the Company throughout 2025 remained unchanged at 781,250,000. The share price was in the range of Rp1,480 to Rp4,720.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham.

Until the end of 2025, the Company did not have any corporate actions that caused changes to the shares.

Berikut rincian ikhtisar saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is a detailed overview of the Company's shares in the last 2 (two) years:

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price	Volume Perdagangan (lembar saham) Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025	Kuartal I Quarter I	781.250.000	2.150	1.500	1.620	509.400	1.265.625.000.000
	Kuartal II Quarter II	781.250.000	2.070	1.480	1.750	559.800	1,367,187,500,000
	Kuartal III Quarter III	781.250.000	3.510	1.735	2.420,-	5.019.400	1.890.625.000.000
	Kuartal IV Quarter IV	781.250.000	4.720	2.360	3.090,-	19.675.200	2.414.062.500.000
2024	Kuartal I Quarter I	781.250.000	1.590	1.265	1.500	492.200	1.171.875.000.000
	Kuartal II Quarter II	781.250.000	1.955	1.300	1.430	1.090.600	1.117.187.500.000
	Kuartal III Quarter III	781.250.000	2.600	1.415	1.895	3.204.900	1.480.468.750.000
	Kuartal IV Quarter IV	781.250.000	1.965	1.600	1.610	468.500	1.257.812.500.000

Perdagangan Saham Stock Trading

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham. Harga tertinggi saham Perseroan mencapai Rp4.720 pada kuartal IV dan terendah Rp1.480 pada kuartal II pada tahun 2025.

Until the end of 2025, the Company had never experienced a temporary suspension of trading in its shares and/or delisting of its shares. The Company's share price reached a high of Rp4,720 in the fourth quarter and a low of Rp1,480 in the second quarter of 2025.



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai, yakni sebagai berikut:

1. Dividen tunai final Tahun Buku 2024 sebesar Rp31.250.000.000 yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2025.
2. Dividen Interim Tahun Buku 2025 sebesar Rp101.562.500.000 yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Oktober 2025.

Sehingga total dividen selama tahun 2025 yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp132.812.500.000 atau Rp170/saham

In 2025, the Company undertook the following corporate actions in the form of share dividends:

1. A final cash dividend for the 2024 financial year of Rp31,250,000,000, distributed to shareholders on June 20, 2025.
2. An interim dividend for the 2025 financial year of Rp101,562,500,000, distributed to shareholders on October 24, 2025.

As a result, the total dividend for the year 2025 distributed to shareholders amounts to Rp132,812,500,000, or Rp170 per share.

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan dan Masih Berlaku | Certifications Held by the Company and Currently Valid

Sertifikat Certificate	Unit	Tanggal terbit Date issue	Masa berlaku Validity period
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk - Unit Kebun Inti 1, 2, Sereka dan PMKS	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT SNS	17 Oktober 2024 October 17, 2024	16 Oktober 2029 October 16, 2029
ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera Plasma KKPA 1-2	30 September 2022 September 30, 2022	29 September 2027 September 29, 2027
SNI 1903-2017 - Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	06 Februari 2021 February 06, 2021	15 Januari 2029 January 15, 2029
SNI 06-0001-1987 - Sertifikat Kesesuaian SNI Produk Type 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2027 January 24, 2027
ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	24 Januari 2023 January 24, 2023	25 Januari 2029 January 25, 2029
ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	12 Februari 2024 February 12, 2024	18 Januari 2027 January 18, 2027
ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 Februari 2022 February 07, 2022	06 Februari 2028 February 06, 2028
ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik RSS	07 Februari 2022 February 07, 2022	17 Januari 2028 January 17, 2028
ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	12 Februari 2024 February 12, 2024	11 Februari 2027 February 11, 2027
Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	07 November 2024 November 07, 2024	06 November 2028 November 06, 2028
Penghargaan Proper Biru	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF & PMKS	2024	2026
Pembinaan Terbaik Tk Perempuan Provinsi Sumatera Selatan, Penghargaan dari Gubernur Sumsel	PT Pinago Utama Tbk	13 Desember 2022 December 13, 2022	-
Sertifikat FSC Chain of Custody	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik CRF	19 Juni 2024 June 19, 2024	18 Juni 2029 June 18, 2029
ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik Improbio™	12 September 2025 September 12, 2025	12 September 2028 September 12, 2028
SNI 7763:2024 - Pupuk Organik Padat	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik Improbio™	12 September 2025 September 12, 2025	11 September 2029 September 11, 2029
Sertifikat Halal	PT Pinago Utama Tbk - Unit Pabrik PMKS	11 Desember 2024 December 19, 2024	Selama masih relevan As long as it remains relevant



Peristiwa Penting Significant Events

Maret March	31 Maret 2025 March 31, 2025 Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2024 <i>Presentation of the 2024 Audited Financial Statements</i>
April April	29 April 2025 April 29, 2025 Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2024 <i>Presentation of the Annual and Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year</i>
Mei May	22 Mei 2025 May 22, 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 <i>Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year</i>
	23 Mei 2025 May 23, 2025 Pemberitahuan dari Bursa Efek Indonesia atas Perpindahan Papan Pencatatan dari Papan Pengembang menjadi Papan Utama efektif tanggal 28 Mei 2025 <i>Announcement from the Indonesia Stock Exchange regarding the transfer of the listing board from the Development Board to the Main Board, effective May 28, 2025</i>
Juni June	20 Juni 2025 June 20, 2025 Distribusi Dividen Tunai Final Tahun buku 2024 sebesar Rp31.250.000.000,- <i>Distribution of Final Cash Dividends for the 2024 Fiscal Year in the amount of Rp31,250,000,000</i>
September September	12 September 2025 September 12, 2025 Paparan Publik <i>Public Expose</i>
Oktober October	24 Oktober 2025 October 24, 2025 Distribusi Dividen tunai Interim Tahun Buku 2025 sebesar Rp101.562.500.000,- <i>Distribution of Interim Cash Dividends for the 2025 Fiscal Year in the amount of Rp101,562,500,000</i>
November November	18 November 2025 November 18, 2025 Keterbukaan Informasi Penunjukan Pelaksana Tugas Komisaris Utama Perseroan yaitu Bp.Hasan Tantri <i>Disclosure of Information Regarding the Appointment of Mr. Hasan Tantri as President Commissioner of the Company</i>



Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris *Board of Commisioners Report*



HASAN TANTRI*
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendaknya, PT Pinago Utama Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), mampu melalui tahun 2025 dengan pencapaian yang positif di tengah kondisi perekonomian dan industri yang cukup dinamis. Hal tersebut tak terlepas dari dedikasi, loyalitas, dan sinergi dari segenap Insan Perseroan serta inisiatif strategis yang diterapkan oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri. Selanjutnya pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi untuk tahun buku 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menyadari bahwa perkembangan usaha Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat (AS) di tahun 2025, memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antar negara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik di Timur Tengah terus berlanjut dan bahkan semakin memanas, sehingga menambah ketidakpastian perkembangan ekonomi global. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara. Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antar negara yang semakin melebar. Kebijakan tarif tersebut menurunkan volume dan nilai perdagangan global serta semakin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia.

Dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen konsumen dan produsen akibat ketidakpastian pendapatan dan keberlangsungan usaha. Bank Indonesia (BI) dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia 2025, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan dalam tren melambat menjadi 3,3% pada 2025. Sementara divergensi pola pertumbuhan antar negara berlanjut dengan ekonomi negara maju dan emerging economies tumbuh melambat namun dengan kecepatan yang berbeda. Akibatnya, penurunan inflasi dunia berjalan lebih lambat dari perkiraan sebelumnya.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty upon His will, PT Pinago Utama Tbk (hereinafter referred to as the "Company") managed to pass 2025 with positive achievements amidst dynamic economic and industrial conditions. This achievement is contributed from the dedication, loyalty, and synergy of all Company personnel, as well as the strategic initiatives implemented by the Board of Directors to improve the Company's performance and strengthen our existence in the industry. Furthermore, on this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, present supervisory report on management of the Company conducted by the Board of Directors for the fiscal year 2025, as a means of our accountability to the shareholders and all other stakeholders.

Board of Commissioners' Assessment on Performance of the Board of Directors and the Assessment Framework

The Board of Commissioners realizes that the Company's business development is influenced by both global and national economic conditions. The imposition of unilateral tariffs by the United States (US) in 2025 had triggered retaliatory measures from major countries, which was further escalating the trade war among these countries. Meanwhile, geopolitical tensions in the Middle East persisted and even escalated, brought further uncertainty of global economic developments. This situation has also contributed to higher uncertainty in the financial market, that brought negative impact against confidence of the economic players and investors in various countries. US tariff policy and prolong geopolitical tensions have resulted in slowing global economic growth, broadening fragmentation between countries. These tariff policies have reduced the volume and value of global trade and exacerbated the impact of disruptions to global supply chains.

The impact on economic activity becomes more visible in the deterioration of consumer and producer sentiment due to uncertainty towards revenues and business continuity. In Indonesian Economic Report 2025, Bank Indonesia (BI) stated that global economic growth is projected to slow down to 3.3% in 2025. Meanwhile, divergence in growth patterns between countries continues, with developed and emerging economies growing slower rather at different rates. As a result, global inflation is declining more slowly than previously estimated.



Secara umum, arah kebijakan moneter global sepanjang 2025 tetap bersifat akomodatif. Ketidakpastian global yang tinggi mendorong bank-bank sentral cenderung lebih berhati-hati dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga kebijakannya. Bank sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), yang mulai menurunkan Fed Fund Rate (FFR) menjadi 4,50% pada September 2024, lebih memilih untuk menunda penurunan berikutnya hingga September 2025 menjadi 4,25%, lalu pada Oktober 2025 menjadi 4,00% dan terakhir pada Desember 2025 menjadi 3,75%. Perbedaan tingkat dan waktu penurunan suku bunga kebijakan juga terjadi di *emerging economies* seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan juga Indonesia.

Namun, meskipun dinamika perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year on year/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy.

Di tengah gejolak perekonomian global dan ketahanan ekonomi nasional, sektor kelapa sawit Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan di tahun 2025. Di mana Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam keterangannya menyebutkan bahwa produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tahun 2025 tercatat mencapai 51.660.000 ton, lebih tinggi 7,26% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 48.164.000 ton. Peningkatan tersebut juga terjadi pada produksi *Palm Kernel Oil* (PKO), yang meningkat 6,41% menjadi 4.893.000 ton dari 4.598.000 ton pada tahun 2024. Adapun, total konsumsi dalam negeri mengalami peningkatan 3,82% dari 23.859.000 ton di tahun 2024 menjadi 24.772.000 ton pada tahun 2025.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri nasional, Perseroan tercatat mampu membukukan kinerja yang positif. Dewan Komisaris mengapresiasi atas inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dilaksanakan Direksi dan membawa dampak positif bagi Perseroan. Selama tahun 2025 Perseroan membukukan peningkatan produksi TBS Inti sebesar 4% dari 155.246 ton di tahun 2024 menjadi 161.436 ton. Total TBS olah tercatat meningkat 8% dari 425.022 ton di tahun 2024 menjadi 461.117 ton di tahun 2025, Produksi CPO meningkat 10% dari 95.507 ton di tahun 2024 menjadi 104.871 ton di tahun 2025 yang disebabkan oleh meningkatnya TBS olah, Perseroan tercatat berhasil membukukan penjualan sebesar

In general, the direction of global monetary policy throughout 2025 remained accommodative. High global uncertainty encouraged central banks to be more prudent in determining the pace and timing of policy interest rate tapering-off. The US Federal Reserve (The Fed), which began cut the Fed Funds Rate (FFR) to 4.50% in September 2024, preferred to postpone the next reduction until September 2025 to 4.25%, then to 4.00% in October 2025, and finally to 3.75% in December 2025. Differences in the extent and timing of policy interest rate cut also occurred in emerging economies such as China, India, South Korea, Malaysia, the Philippines, and Indonesia.

However, despite the uncertainty that overshadowed the global economic dynamics, Indonesian economy continued to demonstrate resilience and solid performance throughout 2025. According to data published by the Indonesian Statistics (BPS), Indonesian economy grew by 5.11% year-on-year (yoy) in 2025, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024.

Amidst global economic turmoil and national economic resilience, Indonesian palm oil sector experienced growth in 2025. The Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) stated that Crude Palm Oil (CPO) production in 2025 reached 51,660,000 tons, increased by 7.26% compared to 48,164,000 tons in 2024. This increase also occurred in Palm Kernel Oil (PKO) production, which increased 6.41% to 4,893,000 tons from 4,598,000 tons in 2024. Meanwhile, total domestic consumption increased 3.82% from 23,859,000 tons in 2024 to 24,772,000 tons in 2025.

In line with national economic and industrial developments, the Company recorded positive performance. The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives and policies implemented by the Board of Directors, which have had a positive impact on the Company. In 2025, the Company recorded a 4% increase in fresh fruit bunch (FFB) production from 155,246 tons in 2024 to 161,436 tons. Total processed fresh fruit bunches (FFB) increased by 8% from 425,022 tons in 2024 to 461,117 tons in 2025. Crude palm oil (CPO) production increased by 10% from 95,507 tons in 2024 to 104,871 tons in 2025, driven by the rise in processed FFB. The Company recorded sales of Rp2.30 trillion, increased



Rp2,30 triliun naik 13% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2,04 triliun, Adapun volume penjualan CPO naik 17% dari 90.928 ton di tahun 2024 menjadi 105.858 ton di tahun 2025 dengan harga rata-rata penjualan CPO naik 9% dari Rp12.978/Kg di tahun 2024 menjadi Rp14.115/Kg di 2025. Sementara volume penjualan karet (crumb rubber) tercatat turun 29% dari 22.751 ton di tahun 2024 menjadi 16.231 ton di tahun 2025, dengan harga penjualan rata-rata naik 12% dari Rp27.700/Kg di tahun 2024 menjadi Rp31.021/Kg di tahun 2025. Sementara laba usaha Perseroan meningkat sebesar 34% dari Rp332 miliar di tahun 2024 menjadi Rp444 miliar di tahun 2025, sehingga Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan dari Rp221 miliar di tahun 2024 menjadi Rp323 miliar di tahun 2025 atau naik sebesar 46%.

Berdasarkan kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengelolaan Perseroan, serta mampu memitigasi risiko dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025, dengan keberhasilannya menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan.

Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis secara efektif, dan sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Direksi juga tercatat berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi dengan terus mendorong inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Sebagai salah satu organ tata kelola perusahaan, Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif, terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Berdasarkan pengawasan secara objektif dan transparan, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2025, dan seberapa besar upaya Direksi dalam menghadapi setiap tantangan untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri.

Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, berharap capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan di tahun 2025 dapat menjadi pendorong semangat bagi segenap Insan Perseroan untuk terus memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri dan terus meningkatkan kinerja melalui inovasi berkelanjutan,

by 13% compared to Rp2.04 trillion booked in 2024. The CPO sales volume increased by 17% from 90,928 tons in 2024 to 105,858 tons in 2025 with the average CPO sales price increasing by 9% from Rp12,978/Kg in 2024 to Rp14,115/Kg in 2025. Meanwhile, the rubber sales volume (crumb rubber) was recorded to have decreased by 29% from 22,751 tons in 2024 to 16,231 tons in 2025, with the average sales price increasing by 12% from Rp27,700/Kg in 2024 to Rp31,021/Kg in 2025. Meanwhile, the Company's operating profit increased by 34%, from Rp332 billion in 2024 to Rp444 billion in 2025, resulting in a 46% increase in net profit for the current year, from Rp221 billion in 2024 to Rp323 billion in 2025.

Based on the Company's positive performance in 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all of management level have demonstrated their commitment to managing the Company and have been able to mitigate the risks and challenges experienced in 2025 by successfully implementing effective business strategies and focusing on sustainable growth.

This achievement reflects the Board of Directors' ability to formulate and implement business strategies effectively and in accordance with Shareholder direction. The Board of Directors has also been successful in leveraging technological developments by continuously encouraging technology-based innovation to improve business process efficiency.

As a corporate governance organ, the Board of Commissioners is responsible to supervise and evaluate performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. This evaluation is conducted comprehensively, relating to the management of the Company by the Board of Directors. Based on objective and transparent monitoring, the Board of Commissioners can ensure that the Board of Directors has worked in accordance with the Company's vision, mission, and objectives, thereby providing added value to shareholders and other stakeholders. This is reflected in the Company's performance in 2025 and the Board's efforts to address each challenge to strengthen the Company's presence in the industry.

As the Company's Board of Commissioners, we expect that the positive performance achievements booked in 2025 will become a driving force for all Company Personnel to continue strengthening the Company's presence in the industry and continuously improving performance through



penguatan manajemen risiko, serta dapat memberikan efek manfaat bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan serta Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham memandang bahwa Direksi telah berupaya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan disepanjang tahun 2025. Adapun dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris memiliki peran memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan aktif dan melakukan komunikasi yang rutin dan terstruktur kepada Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan terhadap kinerja Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi secara real time untuk hal-hal yang bersifat urgent/insidensial dan memberikan persetujuan untuk hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai isu tertentu di tingkat komite terutama Komite Audit dalam mengevaluasi kebijakan Perseroan, termasuk penerapan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang mempertimbangkan perkembangan industri dan teknologi, dinamika ekonomi, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap

continuous innovation, strengthening risk management, and can provide beneficial effects for Shareholders and other stakeholders.

Supervision and the Role of the Board of Commissioners in the Company's Strategy Formulation and Implementation

As a representative of the shareholders, Board of Commissioners views the Board of Directors as have been striving to optimize the Company's performance. This becomes evident in the Company's successful performance achievements throughout 2025. In formulating performance targets at early of the year, the Board of Commissioners plays a role in providing direction and feedback based on our capacity and capabilities, including direction and feedback on the strategic work plan formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners is responsible for ensuring the effective implementation of this strategic plan. This supervision is carried out through various working relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the Board of Commissioners Guidelines as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners plays an active role and maintains regular and structured communication with the Board of Directors in carrying out its supervisory and advisory functions. Supervision on the Company's performance is carried out, among other things, through joint meetings with the Board of Directors, which were held six times in 2025. At each joint meeting, discussions regarding progress and budget plans, obstacles, and the steps taken by the Board of Directors to address these obstacles are consistently highlighted. In addition, the Board of Commissioners can provide real-time advice to the Board of Directors on urgent/incidental matters and grant approval for matters requiring Board approval. Furthermore, the Board of Commissioners has conducted further discussions on certain issues at the committee level, particularly the Audit Committee, in evaluating Company policies, including the application of the prudent principle to ensure compliance with regulatory requirements.

Through this mechanism, the Board of Commissioners provides strategic direction that considers industry and technological developments, economic dynamics, and potential risks that could impact the Company's performance. The Board of Commissioners pays close attention to oversee



penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2025 menerapkan kebijakan strategis dengan memperkuat pengembangan bisnis untuk tumbuh kuat dan sehat. Dewan Komisaris menilai, Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris optimis, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tahun 2026, atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan fundamental yang dimiliki Perseroan. Sebagai organ GCG, Dewan Komisaris senantiasa akan mengawasi dan memberikan arahan pada Direksi untuk konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menerapkan strategi pertumbuhan di tahun 2026. Terlebih, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, hanya akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Begitupun dengan Bank Indonesia (BI) yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% dengan mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi geo politik global.

Sementara itu, Dewan Komisaris memandang, bahwa prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi telah sesuai dengan kondisi objektif. Di mana selain tetap fokus pada strategi pemanfaatan perkembangan teknologi, Perseroan juga senantiasa akan berupaya untuk memenuhi peningkatan permintaan global untuk produk berbasis kelapa sawit, terutama untuk kebutuhan energi terbarukan. Di satu sisi, Dewan Komisaris tetap optimis pada peluang besar untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dan memperluas pangsa pasar. Terlebih, Pemerintah terus memberikan dukungan melalui kebijakan ekspor serta hilirisasi, yang akan memberikan dorongan tambahan bagi kinerja Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan menjaga kualitas produk dan layanan di tengah kondisi lingkungan bisnis yang

the implementation of the Board of Directors' strategic policies, which in 2025 will implement strategic policies to strengthen business development for strong and healthy growth. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented strategies and taken appropriate steps to address the challenges, in accordance with Shareholders direction. The Board of Commissioners also expects that the harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has been established, will continue to improve the Company's performance in the years to come.

Board of Commissioners' View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Board of Commissioners is optimistic that the Company can achieve sustainable performance growth in 2026, based on the business prospects prepared by the Board of Directors, considering the Company's opportunities and fundamentals. As a GCG organ, the Board of Commissioners will continuously oversee and provide guidance to the Board of Directors to consistently prioritize the prudent principle and comply to the Good Corporate Governance (GCG) principle in implementing the growth strategy in 2026. Furthermore, in its report, the International Monetary Fund (IMF) projected that the global economy will only grow at stagnat pace by 3.2% in 2026, slightly lower than in 2025. Similarly, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2026 will be in the range of 4.9% - 5.7%, considering external challenges, such as slowing exports due to global geopolitical conditions.

Meanwhile, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects prepared by the Board of Directors are in line with objective conditions. In addition to maintaining a strategic focus on leveraging technological developments, the Company will also continuously strive to fulfill the increasing global demand for palm oil-based products, particularly for renewable energy. The Board of Commissioners remains optimistic about the significant opportunities to optimize production capacity and expand market share. Furthermore, the government continues to provide support through export and downstream policies, which will provide additional impetus for the Company's future performance.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to stay prudent and maintain product and service quality amidst the still uncertain business



masih diselimuti oleh ketidakpastian. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2026 merupakan rencana yang realistis dan selaras dengan kondisi Perseroan serta faktor-faktor eksternal. Dewan Komisaris optimis, Perseroan akan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2026, atas dasar pencapaian yang berhasil dibukukan di tahun 2025.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap ketentuan yang telah diatur oleh Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dijalankan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap upaya Perseroan dalam memprioritaskan praktik GCG untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan keunggulan dan eksistensi Perseroan dalam industri.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalin kerjasama dengan baik, sehingga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Di satu sisi, Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal di lingkup Perseroan telah mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan telah memadai bahkan telah mencukupi untuk diberlakukan dalam pengendalian operasional dan keuangan Perseroan saat ini. Sementara dalam penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang pengelolaan risiko di lingkup Perseroan telah diwujudkan dalam bentuk framework yang disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Perseroan. Dewan Komisaris melalui peran Komite di bawah Dewan Komisaris, juga senantiasa melakukan pengawasan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan di tengah kegiatan usaha yang dijalankan.

environment. Based on its oversight, the Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors for 2026 are realistic and aligned with the Company's current conditions and external factors. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will manage to maintain and even improve our performance in 2026, building on the achievements achieved in 2025.

Board of Commissioners' Views and Responses on the GCG Implementation in the Company

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts to consistently comply with the provisions stipulated by the Shareholders by implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles and exercise the principles in its business activities. The Board of Commissioners consistently supports every effort by the Company to prioritize GCG practices to provide added value to stakeholders and maintain the Company's competitive edge and presence in the industry.

In general, the Board of Commissioners believes that the GCG principles implementation in the Company has been running well. The GCG organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have collaborated effectively, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors are implemented in accordance with the Company's GCG policies.

Consequently, the Board of Commissioners believes that the Company's internal control system encompasses various aspects, including financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners believes that the internal control system implemented by the Company is adequate and sufficient to be implemented in the Company's current operational and financial controls. Regarding the implementation of risk management, the Board of Commissioners considers that risk management within the Company has been implemented in the form of a framework developed in accordance with prevailing regulations. This policy is regularly reviewed to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Company's internal conditions. The Board of Commissioners, through its Committees, also continuously monitors the adequacy of the Company's risk management system within our business activities.



Adapun terkait dengan penerapan *Whistleblowing System* (WBS), telah disusun sebagai sistem untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana arahan pemegang saham, dan senantiasa mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Pandangan atau Tanggapan Dewan Komisaris atas Kebijakan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang cukup bersinggungan dengan kelestarian lingkungan, penerapan prinsip ini menjadi tidak hanya penting untuk memastikan kelangsungan Perseroan dalam jangka panjang, tetapi juga untuk mendukung perkembangan yang seimbang antara pertumbuhan kinerja dan kesejahteraan serta kelestarian lingkungan sekitar. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan berhasil menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam suasana lingkungan yang asri, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Komitmen Perseroan untuk menjalankan operasi yang ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan semakin terlihat seiring dengan pencapaian penghargaan dan sertifikasi terkait lingkungan yang membuktikan kredibilitas Perseroan.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat juga terus meningkat, baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas. Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki 13 sertifikat terkait kegiatan usaha maupun GCG dan lingkungan, serta berhasil meraih penghargaan Proper Biru, dan penghargaan pembinaan karyawan perempuan tingkat provinsi. Pencapaian ini menggambarkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan menjaga standar yang tinggi dalam operasionalnya. Adapun dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Perseroan telah menetapkan 8 program utama. Dewan Komisaris menilai bahwa program CSR yang dijalankan oleh Perseroan telah terlaksana dengan baik, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, memperkuat hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, serta lingkungan sekitar area operasional.

Regarding the Whistleblowing System (WBS) implementation, a system has been established to facilitate everyone, including management, employees, and external parties involved with the Company, to report suspected violations. The Board of Commissioners believes that the Company has implemented GCG principles as directed by shareholders and consistently complies with regulations set by the regulators.

Board of Commissioners' Views and Responses to the Company's Sustainability and Corporate Social Responsibility Policy

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' attempts in implementing sustainability principles in all its business activities. As a company closely linked to environmental sustainability, the implementation of these principles is not only crucial to ensuring the Company's long-term sustainability but also to supporting balanced development between performance growth and the well-being and sustainability of the surrounding environment. The Board of Commissioners observes that the Company has successfully maintained sustainability of its operations in a beautiful environment, while providing a positive contribution to improve the economy and quality of life of the surrounding people. The Company's commitment to green and sustainability-oriented operations is increasing, as it has achieved environmental awards and certifications, demonstrating its credibility.

Corporate social responsibility towards the environment and community continues to increase, both in quantity and quality. By 2025, the Company has 13 certificates related to business activities, GCG, and the environment, and had also received the Blue Proper and a provincial-level award for female employee development. These achievements demonstrate the Company's commitment to continuous innovation and maintaining high operational standards. In terms of corporate social responsibility (CSR), the Company has established eight main programs. The Board of Commissioners assesses that the Company's CSR programs have been implemented well, are on target, and meet the needs of the local community. They strengthen the relationship between the Company and the community and the environment surrounding its operational areas.



Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja kedua organ pendukung Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, dan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan yang efektif terhadap kinerja dan kebijakan Perseroan yang diterapkan oleh Direksi.

Di mana Komite Audit sesuai dengan tugas dan kewenangannya, telah melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala dan terukur. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat yang rutin dilaksanakan, serta koordinasi intensif dengan manajemen untuk membahas hasil temuan dari Departemen Audit Internal. Komite juga melaksanakan kunjungan lapangan ke kebun dan pabrik untuk memastikan bahwa kebijakan operasional yang diterapkan berjalan dengan baik dan sesuai standar. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian dijadikan dasar untuk memberikan saran dan solusi dalam perbaikan dan pengembangan operasional Perseroan ke depannya.

Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas tunjangan, gaji dan hak keuangan lainnya dari Dewan Direksi, yang merupakan salah satu elemen penting dalam keberlanjutan kepemimpinan Perseroan.

Informasi Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, dan sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Di mana sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bp. Hasan

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties of directing, supervising, monitoring, and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' supporting organs, consisting of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners continuously evaluates the performance of these two supporting organs. Overall, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have independently and effectively performed their duties and responsibilities as committees under the Board of Commissioners, and have made significant contributions in supporting the Board of Commissioners in effectively oversight of the Company's performance and policies implemented by the Board of Directors.

The Audit Committee, in accordance with its duties and authorities, has conducted periodic and measurable evaluations of the Company's performance. These evaluations are conducted through regular meetings and intensive coordination with management to discuss findings from the Internal Audit Department. The Committee also conducts field visits to plantations and factories to ensure that implemented operational policies are running smoothly and up to standards. The results of the Audit Committee's evaluations are submitted to the Board of Commissioners, which then serves as the basis for providing suggestions and solutions for improving and developing the Company's operations going forward.

The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations regarding the allowances, salaries, and other financial entitlements of the Board of Directors, which are a key element in ensuring the continuity of the Company's leadership.

Information on Changes in the Board of Commissioners Composition and Structure

Throughout 2025, and until the signing of this annual report, there have been changes to the composition of the Board of Commissioners. As of November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was dismissed from his position as President Commissioner according to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025. The position of Acting President Commissioner was held by Mr.



Tantri. Kemudian Bapak Wilson Sutantio diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026 dan digantikan oleh Bapak Hasan Tantri sebagai Komisaris Utama, dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hasan Tantri
Komisaris Independen : Khaidir Amypalupy

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras sepanjang tahun 2025. Terutama kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi untuk mencapainya hasil yang baik di tengah tantangan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan perusahaan. Kami berharap bahwa di tahun mendatang, Perseroan dapat terus berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar lagi.

Dewan Komisaris berharap, pencapaian tahun 2025 bisa menjadi tolok ukur catatan penting bagi kita segenap Insan Perseroan untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan harapan di tahun-tahun mendatang, dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus dijaga dan ditingkatkan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan kita bersama.

Hasan Tantri. Mr. Wilson Sutantio was then honorably dismissed from his position as President Commissioner at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner. The composition and structure are as follows:

President Commissioner: Hasan Tantri
Independent Commissioner: Khaidir Amypalupy

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to everyone who have worked hard throughout 2025. Especially to the Board of Directors, management, and all employees who have contributed to achieve positive results amidst the challenges. We would also express our gratitude to the shareholders and stakeholders who have fully supported the company's sustainability. We wish the Company will continue to grow and achieve even greater success in the years to come.

The Board of Commissioners hopes that the achievements in 2025 will become an important benchmark for all of the Company's People, encouraging us to synergize and collaborate. In the upcoming years, may our dedication, commitment, and professionalism will be maintained and enhanced and bring the Company to continuously grow and develop in line with our expectation.

Jakarta, April 2026

PT Pinago Utama Tbk

Hasan Tantri
Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



RAYMON WAHAB
Direktur Utama | President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Pinago Utama Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025, dengan senantiasa berupaya memenuhi seluruh aspirasi Pemegang Saham.

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, kami segenap Insan Perseroan terus berupaya untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Bersyukur kami mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, izinkan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian dan perkembangan kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah yang telah diambil Manajemen untuk mengatasi berbagai tantangan.

Perkembangan dan Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2025

Di tengah kondisi perekonomian yang masih diselimuti dengan ketidakpastian, Perseroan tercatat mampu mengimplementasikan aspirasi para Pegang Saham dengan membukukan kinerja yang positif. Seperti diketahui, dinamika ekonomi global masih dipengaruhi oleh ketegangan perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok dan penurunan suku bunga The Fed yang lebih agresif. Perlambatan aktivitas ekonomi AS dan pelemahan pasar tenaga kerja mendorong The Fed memangkas Fed Funds Rate (FFR) sebesar 50 bps pada triwulan-IV 2025 ke kisaran 3,50-3,75%. Pemangkasan lanjutan diharapkan dapat menopang pemulihan ekonomi dan meningkatkan aliran modal ke emerging markets. Adapun The International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026 merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi 3,3%, lebih tinggi dari proyeksi di bulan Oktober 2025, di mana pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebelumnya diprediksi tumbuh sebesar 3,2%.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We shall express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, on behalf of the Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), allow me to present the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2025. This Annual Report is part of Management's reporting on the Company's management throughout 2025, by consistently striving to meet all Shareholder aspirations.

Amidst the challenging economic dynamics, all of the Company's people strives to work hard to achieve the Company's targets together while firmly adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles. We are grateful that we managed to navigate the challenging year of 2025 with positive performance and growth compared to the previous year.

Furthermore, on this occasion, with full respect, allow us as the Company's Board of Directors to present the Company's Management Report for the fiscal year 2025. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2025, including the Company's achievements and performance developments, challenges and initiatives taken by the Management to overcome various challenges.

The Company's Performance Development and Achievements in 2025

Amidst economic conditions was still overshadowed by uncertainty, the Company has successfully implemented the Shareholders' aspirations by posting positive performance. As acknowledged, global economic dynamics are still influenced by tensions of the United States (US)-China trade war and the Fed's more aggressive interest rate tapering-off. The slowdown in US economic activity and a weakening labor market prompted the Fed to cut the Fed Funds Rate (FFR) by 50 bps in the fourth quarter of 2025 to a range of 3.50-3.75%. Further cuts are expected to support economic recovery and increase capital flows to emerging markets. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 World Economic Outlook (WEO), revised its 2025 global economic growth projection to 3.3%, higher than its October 2025 projection, which previously predicted 3.2%.



Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap kuat dan mampu menjaga momentum pertumbuhan ke depan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (year on year/yoy), atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% yoy. Meski demikian, BPS mencatat sejumlah industri padat karya tercatat mengalami kontraksi mendalam sepanjang 2025. Kondisi pelemahan kinerja terhadap produk domestik bruto (PDB) terjadi pada sektor industri pengolahan tembakau, industri kayu dan barang dari kayu, industri karet, hingga industri alat angkutan. Untuk industri karet, barang dari karet dan plastik tercatat mengalami penurunan hingga terkontraksi 4,07% yoy pada 2025, sementara tahun sebelumnya masih dapat tumbuh positif 1,75% yoy.

Adapun sektor kelapa sawit Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan di tahun 2025, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam keterangannya menyebutkan bahwa produksi Crude Palm Oil (CPO) tahun 2025 tercatat mencapai 51.660.000 ton, lebih tinggi 7,26% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 48.164.000 ton. Peningkatan tersebut juga terjadi pada produksi Palm Kernel Oil (PKO), yang meningkat 6,41% menjadi 4.893.000 ton dari 4.598.000 ton pada tahun 2024. Adapun, total konsumsi dalam negeri mengalami peningkatan 3,82% dari 23.859.000 ton di tahun 2024 menjadi 24.772.000 ton pada tahun 2025. Peningkatan terbesar terjadi pada konsumsi biodiesel yang naik menjadi 12.704 ribu ton atau 10,97% dari tahun sebelumnya sebesar 11.447 ribu ton. Kenaikan biodiesel ini disebabkan oleh kenaikan bauran dari 35% menjadi 40%. Konsumsi oleokimia naik dari 2.207 ribu ton menjadi 2.234 ribu ton atau naik sebesar 1,22%. Namun, konsumsi pangan menurun menjadi 9.834 ribu ton dari 10.205 ribu ton pada tahun sebelumnya atau turun sebesar 3,64%. Sementara itu, total ekspor tahun 2025 tercatat mencapai 32.343 ribu ton, lebih tinggi 9,51% dari ekspor tahun 2024 sebesar 29.535 ribu ton. Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada minyak sawit olahan yang naik menjadi 22.727 ribu ton dari 20.451 ribu ton pada tahun sebelumnya, diikuti oleh olahan minyak inti sawit yang naik menjadi 1.560 ribu ton dari 1.262 ribu ton, oleokimia naik menjadi 5.076 ribu ton dari 4.796 ribu ton, dan CPO yang naik menjadi 2.964 ribu ton dari 2.916 ribu ton.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri nasional, Perseroan tercatat mampu membukukan kinerja yang positif. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat berhasil membukukan penjualan sebesar Rp2,30 triliun naik 13% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2,04 triliun atau mencapai 97% terhadap

Meanwhile, Indonesia's economic growth remains strong and maintains momentum going forward. According to data published by the Indonesian Statistics (BPS), Indonesia's economy is projected to grow by 5.11% year-on-year (yoy) in 2025, exceeding the 5.03% yoy growth achieved in 2024. However, BPS noted that several labor-intensive industries experienced a significant contraction throughout 2025. Weakening performance in terms of gross domestic product (GDP) occurred in the tobacco processing industry, wood and wood products, rubber, and transportation equipment sectors. The rubber, rubber, and plastic products industry experienced a 4.07% year-on-year contraction in 2025, compared to positive growth of 1.75% year-on-year the previous year.

The Indonesian palm oil sector is recorded to experience growth in 2025. The Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) in its statement stated that Crude Palm Oil (CPO) production in 2025 was recorded to reach 51,660,000 tons, 7.26% higher compared to production in 2024 which reached 48,164,000 tons. This increase also occurred in Palm Kernel Oil (PKO) production, which increased by 6.41% to 4,893,000 tons from 4,598,000 tons in 2024. Meanwhile, total domestic consumption increased by 3.82% from 23,859,000 tons in 2024 to 24,772,000 tons in 2025. The largest increase occurred in biodiesel consumption which increased to 12,704 thousand tons or 10.97% from the previous year of 11,447 thousand tons. This increase in biodiesel was due to an increase in the blend from 35% to 40%. Oleochemical consumption increased from 2,207 thousand tons to 2,234 thousand tons or an increase of 1.22%. However, food consumption decreased to 9,834 thousand tons from 10,205 thousand tons in the previous year or a decrease of 3.64%. Meanwhile, total exports in 2025 were recorded at 32,343 thousand tons, a 9.51% increase from the 29,535 thousand tons in 2024. The largest export increase occurred in processed palm oil, which rose to 22,727 thousand tons from 20,451 thousand tons the previous year. This was followed by processed palm kernel oil, which rose to 1,560 thousand tons from 1,262 thousand tons; oleochemicals, which rose to 5,076 thousand tons from 4,796 thousand tons; and crude palm oil, which rose to 2,964 thousand tons from 2,916 thousand tons.

In line with national economic and industrial developments, the Company recorded positive performance. In 2025, the Company recorded sales of Rp2.30 trillion, increased by 13% compared to Rp2.04 trillion in 2024, achieving 97% of the target. Meanwhile, CPO sales volume increased by 17%



target. Adapun volume penjualan CPO naik 17% dari 90.928 ton di tahun 2024 menjadi 105.858 ton di tahun 2025 dengan harga rata-rata penjualan CPO naik 9% dari Rp12.978/Kg di tahun 2024 menjadi Rp14.115/Kg di 2025. Sementara volume penjualan karet (crumb rubber) tercatat turun 29% dari 22.751 ton di tahun 2024 menjadi 16.231 ton di tahun 2025, dengan harga penjualan rata-rata naik 12% dari Rp27.700/Kg di tahun 2024 menjadi Rp31.021/Kg di tahun 2025. Sementara laba usaha Perseroan meningkat sebesar 34% dari Rp332 miliar di tahun 2024 menjadi Rp444 miliar di tahun 2025, sehingga Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan dari Rp221 miliar di tahun 2024 menjadi Rp323 miliar di tahun 2025 atau naik sebesar 46%. Laba bersih Perseroan tercatat mencapai 95%.

Profitabilitas Perseroan di tahun 2025 yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan indikator-indikator keuangan yang semakin sehat menjadi indikator penting bahwa Perseroan telah menerapkan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis dan keuangan yang berkelanjutan. Kami selaku Direksi Perseroan, sangat mengapresiasi kerja keras dan kerja sama segenap Insan Perseroan, atas capaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025. Kami berharap pencapaian ini akan terus berlanjut, dan Perseroan dapat terus membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Kami pastikan, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis di tengah berbagai kendala atau tantangan, melalui strategi-strategi bisnis yang selaras dengan dinamika yang terjadi.

Tantangan dan Inisiatif Strategis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan. Tahun 2025 membawa berbagai tantangan signifikan bagi Perseroan, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas yang tidak dapat diprediksi. Penurunan harga CPO yang dipengaruhi oleh ketegangan perdagangan global, serta dampak dari fenomena alam yang memengaruhi hasil panen kelapa sawit, menjadi tantangan utama dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Selain itu, kenaikan biaya produksi dikarenakan biaya tenaga kerja yang meningkat, biaya

from 90,928 tons in 2024 to 105,858 tons in 2025 with the average CPO sales price increasing by 9% from Rp12,978/Kg in 2024 to Rp14,115/Kg in 2025. Meanwhile, rubber sales volume (crumb rubber) was recorded to have decreased by 29% from 22,751 tons in 2024 to 16,231 tons in 2025, with the average sales price increasing by 12% from Rp27,700/Kg in 2024 to Rp31,021/Kg in 2025. Meanwhile, the Company's operating profit increased by 34% from Rp332 billion in 2024 to Rp444 billion in 2025, thereby the Company managed to record an increase in net profit for the year from Rp221 billion in 2024 to Rp444 billion in 2025. billion in 2024 to Rp323 billion in 2025, grew by 46%. The Company's net profit achieved 95%.

The Company's profitability in 2025, which is higher than in previous years, and increasingly healthy financial indicators become the important indicators that the Company has implemented a business that is in line with the sustainable business and finance principles. As the Company's Board of Directors, we highly appreciate the perseverance and cooperation of all Company's Personnel, for the positive performance achievements the Company has successfully recorded in 2025. We hope this achievement will continue, and the Company will continuously record sustainable growth in the years to come. We assure, the Company will always strive to maintain business continuity amidst various obstacles and challenges, through business strategies that are aligned with the current dynamics.

The Company's Challenges and Strategic Initiatives

The Company recognizes that conducting its business activities is inherently subject to various risks, both controllable and beyond our control. Therefore, the Board of Directors has mapped the obstacles and challenges throughout 2025, which could significantly impact the Company's performance. 2025 brings significant challenges for the Company, particularly in dealing with unpredictable commodity price volatility. The decline in CPO prices due to global trade tensions, as well as the impact of natural phenomena affecting palm oil harvests, poses a major challenge to maintaining the Company's performance stability. Furthermore, production costs are expected to increase due to increasing labor costs, operational costs, and material purchases, which are affected by inflation due to heated global geopolitical developments throughout



operasional dan pembelian material yang dipengaruhi inflasi karena perkembangan geopolitik global yang memanaskan sepanjang 2025, serta pengaruh permintaan pasar, terutama permintaan komoditas karet yang melemah dari pasar Indonesia terhadap permintaan global. Tantangan ini mengharuskan Perseroan untuk mengambil langkah-langkah secara cermat agar tetap dapat menjaga bahkan meningkatkan margin pendapatan Perseroan.

Adapun kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, tak lepas dari inisiatif dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh Direksi, yang tentunya atas persetujuan dari Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku bagian dari organ *Good Corporate Governance* (GCG). Di mana pada tahun 2025, Perseroan berupaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada termasuk mengefisienkan tata kelola dan struktur organisasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan pekerjaan proyek infrastruktur secara swakelola, serta mengurangi anggaran-anggaran lain yang bersifat kurang penting dan mendesak. Perseroan selalu meyakini bahwa dalam jangka panjang efisiensi biaya operasional dan produktivitas yang tinggi merupakan panduan penting untuk menjaga profitabilitas Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan juga fokus pada upaya mitigasi dampak perubahan iklim dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam, seperti air dan energi, serta mengurangi emisi karbon. Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan yang terus berkembang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

Rumusan strategi yang disusun Direksi, tidak luput dari pertimbangan atas peraturan undang-undang, kebijakan internal serta kebutuhan untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki peranan krusial dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis. Di mana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi jangka panjang serta mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis. Direksi juga berperan dalam menentukan arah strategis yang akan diambil Perseroan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Melalui rapat, analisis, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data, Direksi terus berupaya untuk menyusun strategi yang tepat demi menghadapi persaingan dan mencapai

2025, as well as the impact of market demand, particularly weakening demand for rubber commodities from the Indonesian market, on global demand. These challenges require the Company to take careful measures to maintain and even increase its revenue margins.

The positive performance recorded by the Company in 2025 is inseparable from the strategic initiatives and policies that have been established and implemented by the Board of Directors, which of course with the approval of the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the Good Corporate Governance (GCG) organ. Where in 2025, the Company strives to answer the challenges faced by optimizing existing resources including streamlining the Company's governance and organizational structure. In addition, the Company also strives to carry out infrastructure project work independently, as well as reducing other budgets that are less important and urgent. The Company always believes that in the long term, operational cost efficiency and high productivity are important guidelines for maintaining the Company's profitability in the long term. The Company also focuses on efforts to mitigate the impact of climate change by increasing the efficiency of natural resource use, such as water and energy, and reducing carbon emissions. The Company constantly strives to ensure that the Company remains able to adapt to market changes and the ever-evolving environment.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and the Processes Applied by the Board of Directors in Implementing the Company's Strategy

Strategy formulation developed by the Board of Directors has considered the laws and regulations, internal policies, and the requirement to achieve the Company's objectives. The Board of Directors plays a crucial role in the formulation of strategic strategies and policies. In carrying out its duties and functions as the Company's managers, the Board of Directors is responsible for establishing the long-term vision and identifying business opportunities and challenges. The Board of Directors also contribute in determining the strategic direction the Company will take to achieve its business objectives. Through meetings, analysis, and data-driven decision-making, the Board of Directors continuously strives to develop appropriate strategies to face competition and



keunggulan kompetitif. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa kebijakan strategis yang ditetapkan sesuai dengan nilai, misi, dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam penyusunan strategi, Direksi berkolaborasi dengan pimpinan dari setiap unit kerja untuk mengumpulkan wawasan pasar, menganalisis risiko, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Hasil kajian ini menjadi dasar dalam menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, inovasi layanan, serta peningkatan efisiensi operasional.

Setelah melakukan penyusunan strategi, Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan yang direncanakan melalui pengawasan dan evaluasi atas pencapaian kinerja. Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi melalui rapat yang dilaksanakan secara rutin, salah satunya melalui rapat Direksi dengan pimpinan dari setiap unit kerja terkait. Melalui upaya-upaya tersebut, Direksi akan terus mengawasi perkembangan serta pencapaian atas target-target yang telah ditetapkan.

Adapun implementasi strategi dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada hasil. Di mana inisiatif dan kebijakan strategis yang telah disusun, dibagi ke dalam program kerja yang spesifik dan terukur pada setiap lini bisnis. Kemudian, untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian kinerja melalui Key Performance Indicators (KPI) yang disesuaikan dengan target bisnis. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk menilai keberhasilan strategi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merespons dinamika pasar secara proaktif. Evaluasi atas penerapan strategi tersebut dilakukan melalui management meeting dan pertemuan tertentu lainnya. Selain pengawasan internal, Direksi secara rutin melaporkan kinerja dan hasil implementasi strategi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, banyak lembaga yang memprediksi bakal terjadi berbagai dinamika global yang meningkat dan dapat menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian ke depan. Berdasarkan hal tersebut, International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya memproyeksikan perekonomian global tahun 2026, akan tumbuh stagnan di level 3,2% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2025. Adapun proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia dari Bank Indonesia (BI) terlihat cenderung lebih konservatif.

achieve competitive advantage. Furthermore, the Board of Directors ensures that the established strategic policies align with the Company's overall values, mission, and objectives.

In developing strategies, the Board of Directors collaborates with the leaders of each work unit to gather market insights, analyze risks, and identify growth opportunities. The results of these studies serve as the basis for establishing short-term and long-term goals focused on sustainable growth, service innovation, and increased operational efficiency.

After formulating a strategy, the Board of Directors consistently ensures that the applied strategy is implemented as planned through monitoring and evaluating performance. The Board of Directors conducts monitoring and evaluation through regular meetings, including meetings with the heads of each relevant work unit. Through these efforts, the Board of Directors will continuously monitor the progress and achievement of established targets.

Strategy implementation is carried out through a structured and results-oriented approach. The formulated strategic initiatives and policies are divided into specific and measurable work programs for each business line. Furthermore, to ensure implementation effectiveness, the Board of Directors conducts regular performance evaluations using Key Performance Indicators (KPIs) aligned with business targets. These evaluations enable the Company to assess the success of the strategy, identify areas for improvement, and proactively respond to market dynamics. Evaluation of strategy implementation is conducted through management meetings and other specific meetings. In addition to internal oversight, the Board of Directors regularly reports the performance and results of strategy implementation to the Board of Commissioners and Shareholders as a form of accountability and transparency.

Business Prospects for 2026

Approaching 2026, many institutions predict a variety of increasing global dynamics that could influence future economic development. Based on this projection, in its report, the International Monetary Fund (IMF) forecasted that the global economy will stay around 3.2% in 2026, slightly lower than in 2025. Bank Indonesia's (BI) economic growth projection for Indonesia appears to be more conservative.



BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada di kisaran 4,9% - 5,7% ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah. Proyeksi BI tersebut mempertimbangkan tantangan eksternal, seperti perlambatan ekspor akibat kondisi global. Namun BI mengaskan bahwa ke depan, berbagai upaya akan terus ditempuh untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, dengan tetap menjaga stabilitas. Dalam kaitan ini, BI terus memperkuat bauran kebijakan melalui penguatan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal dan sektor riil Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan berdaya tahan.

Sementara itu, memasuki tahun 2026, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya seiring dengan katalis kenaikan ekspor sawit yang diprediksi akan dipicu oleh Uni Eropa yang kembali membuka pasar impor sawit mereka melalui perjanjian European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) dengan tarif bea masuk mendekati 0% dari sebelumnya yang bisa mencapai 8-12%. Dengan adanya katalis positif tersebut, tentunya outlook harga sawit 2026 sangat menarik dan kemungkinan menjadi golden year untuk Industri sawit Indonesia yang dikenal sebagai pemasok utama terbesar CPO ke pasar global.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Perseroan memiliki komitmen dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, untuk senantiasa menerapkan kebijakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan transparan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja jangka panjang Perseroan. Sementara itu, penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di lingkup Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga tercipta sinergi yang kuat serta menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Direksi memastikan bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan regulator dan praktik terbaik. Di satu sisi, Direksi juga bertanggung jawab atas

BI predicts Indonesia's economic growth in 2026 will be in the range of 4.9% - 5.7%, supported by increasing domestic demand in line with various government policies. BI's projection considers external challenges, such as slowing exports due to global conditions. However, BI emphasized that going forward, various efforts will continue to be undertaken to encourage higher economic growth while maintaining stability. In this regard, Bank Indonesia (BI) continues to strengthen its policy mix by enhancing monetary, macroprudential, and payment system policies, closely synergizing with the government's fiscal and real sector stimulus policies to encourage higher and more resilient growth.

Meanwhile, entering 2026, the Company will continue our efforts to improve its performance in line with the catalyst for increasing palm oil exports, predicted to be triggered by the European Union reopening its palm oil import market through the European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA), with import duties approaching 0%, down from the previous 8-12%. With these positive catalysts, the palm oil price outlook for 2026 is certainly very attractive and could potentially be a golden year for the Indonesian palm oil industry, known as the largest supplier of CPO to the global market.

Progress of GCG Implementation Within the Company

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all of business activities. The Board of Directors is committed to adapt GCG principles comprehensively and transparently to ensure the Company's sustainability and long-term performance improvement. Meanwhile, the implementation of GCG within the Company's business processes focuses on internalization efforts to ensure that all elements within the Company fully understand their functions. This creates strong synergy and produces relatively more controlled and accountable output.

The Board of Directors ensures that the Company continuously improves compliance with laws and regulations, and that every policy and strategic decision taken prioritizes GCG principles in accordance with provisions and regulations as well as the best practices. The Board of Directors is also responsible for the implementation of a reliable and effective



terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif. Di mana Direksi wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Sementara itu, Direksi pun senantiasa aktif dalam melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengawasan terhadap implementasi penerapan sistem manajemen risiko, untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan, dengan telah dijalkannya sistem pelaporan pelanggaran. Di mana sistem ini merupakan sarana untuk melaporkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku, baik dalam tingkat internal Perseroan maupun Pemerintah dan otoritas terkait lainnya.

Direksi bersama dengan segenap Insan Perseroan, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan dalam rangka memperkuat kepercayaan shareholder dan stakeholders. Selain itu, dalam rangka mendukung aspek keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Diharapkan, melalui seluruh pendekatan ini, Perseroan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha yang dijalankan.

Informasi Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan, dengan susunan dan komposisi sebagai berikut.

Direktur Utama : Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial : Wandy
Direktur Kebun : Zulkifli, S.,E.

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus berkembang dan memperkuat eksistensinya dalam industri. Terima kasih juga kepada seluruh Insan

internal control system and is obligated to foster an effective risk culture. The Board of Directors is obligated to ensure that this is embedded at every level of the organization. Meanwhile, the Board of Directors remains active in overseeing the implementation of risk management, including the implementation of the risk management system, to ensure its efficiency and effectiveness, which is expected to increase the Company's value.

The Company is also committed to establish ethical and transparent business environment, through the implementation of a whistleblowing system. This system serves as a means to report violations against GCG principles and applicable regulations, both internally at the Company level and to the government or other relevant authorities.

Altogether with all Company personnel, the Board of Directors is committed to improve the quality of GCG implementation within the Company to strengthen shareholder and stakeholder trust. Furthermore, to support sustainability, the Company continues to strengthen its Environmental, Social, and Governance (ESG) practices by ensuring that sustainability aspects are an integral part of its business strategy and decision-making. Through this comprehensive approach, the Company expects to enhance accountability and transparency in every business activities aspects.

Information on Changes to the Board of Directors Composition and Structure

Throughout 2025, until the signing of this Annual Report, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Directors, with the composition, as follows:

President Director: Raymon Wahab
Finance and Commercial Director: Wandy
Plantation Director: Zulkifli, S.,E.

Appreciation and Closing Remarks

On this occasion, as the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation to the shareholders and other stakeholders for their trust and support in the Company's continued growth and strengthening of its presence in the industry. We also extend our gratitude to all Company personnel who have demonstrated extraordinary



Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi luar biasa. Semangat kerja keras dan profesionalisme adalah kekuatan yang mendorong kesuksesan Perseroan. Direksi sangat menghargai upaya kolektif Insan Perseroan dalam mencapai hasil yang positif dan menjaga reputasi serta nama baik Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran penting dan kerjasamanya dalam memberikan arahan serta pengawasan dalam mendukung kesuksesan strategis Perseroan. Di mana arahan dan pandangan Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Direksi berharap kolaborasi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komponen Perseroan dapat terus terjalin dengan baik agar Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan serta senantiasa memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

dedication and contributions. Their hard work and professionalism are the driving forces behind the Company's success. The Board of Directors highly appreciates the collective efforts of all Company personnel in achieving positive results and maintaining the Company's reputation and positive image.

The Board of Directors would also express gratitude to the Board of Commissioners for their important role and cooperation in providing direction and supervision in supporting the Company's strategic success. The Board of Commissioners' guidance and insights have significantly contributed to the Company's sustainability and growth. May strong collaboration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all Company components will continue to be well-established and bring the Company to continuously grow in sustainable and consistent manners to deliver optimal benefits to the shareholders and other stakeholders as well.

Jakarta, April 2026

PT Pinago Utama Tbk

Raymon Wahab

Direktur Utama

President Director



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Pinago Utama Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Pinago Utama Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Pinago Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual report 2025 of PT Pinago Utama Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hasan Tantri
Komisaris Utama
President Commissioner

Khaidir Amypalupy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Raymon Wahab
Direktur Utama
President Director

Wandy
Direktur Keuangan dan Komersial
Director of Finance and Commercial

Zulkifli, S.E.
Direktur Perkebunan
Director of Plantation



Profil Perusahaan

Company Profile







Identitas Perusahaan

Company Identity



	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pinago Utama Tbk
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet <i>Palm Oil and Rubber Plantation</i>
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1979 <i>May 12, 1979</i>
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 <i>Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981</i>
	Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp200.000.000.000 <i>Rp200,000,000,000</i>
	Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp62.500.000.000 <i>Rp62,500,000,000</i>
	Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>



	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Wilson Sutantio (177.799.800 lembar saham shares) 22,76% • Hasan Tantri (152.172.200 lembar saham shares) 19,48% • Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham shares) 17,61% • Peter Unggul Sutantio (119.286.800 lembar saham shares) 15,27% • Masyarakat Public (194.314.500 lembar saham shares) 24,87% • <i>Employee Stock Allocation/ESA</i> (80.000 lembar saham shares) 0,01%
	Karyawan <i>Employee</i>	3.127 Karyawan (di luar 3 orang Direksi dan 3 orang Komisaris) <i>3.127 Employees (excluding 3 Directors and 3 Commissioners)</i>
	Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta
	Telepon <i>Telephone</i>	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
	Faksimile <i>Facsimile</i>	(021) 5596 5977
	Surat Elektronik <i>Email</i>	corporate.secretary@pinagoutama.com
	Situs Web <i>Website</i>	www.pinagoutama.com



Jejak Langkah Milestones

1979

Perseroan didirikan dengan nama "PT Pinago Utama"
The Company was established under the name "PT Pinago Utama"

1981

PT Pinago Utama mendapatkan status hukum
PT Pinago Utama has received legal status

1991

Penanaman Kebun karet
Rubber plantation planting

1995

Penanaman kebun Kelapa Sawit
Palm Oil planting

2020

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2019

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Menerima Sertifikasi ISPO
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Receives ISPO Certification

2017

PT Pinago Utama Menerima Sertifikasi ISPO
PT Pinago Utama Receives ISPO Certification

2021

Perseroan Selama Tahun 2021 telah membagikan Dividen Final Tunai sebesar Rp40.625.000.000,- dan Dividen Interim kepada pemegang saham sebesar Rp39.062.500.000,-.
Throughout 2021, the Company distributed a final cash dividend of Rp40,625,000,000 and an interim dividend to shareholders of Rp39,062,500,000.

2022

Perseroan selama Tahun 2022 telah membagikan Dividen Final Tahun Buku 2021 sebesar Rp70 per lembar saham atau senilai Rp54.687.500.000,- dan juga telah membagikan Dividen Tunai Interim sebesar Rp50 per lembar saham atau senilai Rp39.062.500.000,-. Total Dividen dibagikan dalam tahun 2022 adalah Rp 93.750.000.000,-.
During 2022, the Company has distributed Final Dividends for Fiscal Year 2021 in the amount of Rp70 per share or Rp54,687,500,000 and has also distributed Interim Cash Dividends of Rp50 per share or Rp39,062,500,000. 2022 is Rp93,750,000,000,-

2025

1. Dividen tunai final Tahun Buku 2024 sebesar Rp31.250.000.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2025;
2. Dividen interim Tahun Buku 2025 sebesar Rp101.562.500.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Oktober 2025 sehingga total dividen selama tahun 2025 yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp132.812.500.000,- atau Rp170/saham;
3. PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera membagikan dividen interim Tahun buku 2025 senilai Rp67.000.000.000,- dengan rincian kepada PT Pinago Utama Tbk (Entitas Induk) sebesar Rp66.330.000.000,- dan sisanya kepada pemegang saham minoritas;
4. PT Hamparan Mutiara Hijau membagikan dividen interim Tahun buku 2025 senilai Rp15.000.000.000,- dengan rincian kepada PT Pinago Utama Tbk (Entitas Induk) sebesar Rp14.850.000.000,- dan sisanya kepada pemegang saham minoritas.

1. A final cash dividend for the 2024 fiscal year in the amount of Rp31,250,000,000, distributed to shareholders on June 20, 2025;
2. The interim dividend for the 2025 fiscal year of Rp101,562,500,000, distributed to shareholders on October 24, 2025, bringing the total dividends distributed to shareholders for the year 2025 to Rp132,812,500,000, or Rp170 per share;
3. PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera distributed an interim dividend for the 2025 fiscal year amounting to Rp67,000,000,000, with Rp66,330,000,000 allocated to PT Pinago Utama Tbk (Parent Entity) and the remainder to minority shareholders;
4. PT Hamparan Mutiara Hijau distributed an interim dividend for the 2025 fiscal year amounting to Rp15,000,000,000, with Rp14,850,000,000 allocated to PT Pinago Utama Tbk (Parent Entity) and the remainder to minority shareholders.



1997

Pabrik Karet Remah (*Crumb Rubber Factory*) beroperasi
Crumb Rubber Factory operates

2003

Pabrik Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) beroperasi
Crude Palm Oil (CPO) mills operate

2006

Pabrik Karet Lembaran Asap (*Ribbed Smoke Sheet Factory*) beroperasi
The Ribbed Smoke Sheet Factory operates

2013

Pendirian Entitas Anak PT Musi Andalan Sumatera
Establishment of a subsidiary, PT Musi Andalan Sumatera

2010

- **PKO Mill, Biogas, dan Pabrik Pupuk Organik beroperasi.**
- **Penyertaan kepemilikan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.**
- **Pendirian Entitas Anak PT Hamparan Mutiara Hijau.**
- *PKO Mill, Biogas, and Organic Fertiliser Factory operates.*
- *Participation in ownership of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.*
- *Establishment of a subsidiary, PT Hamparan Mutiara Hijau.*

2023

Perseroan selama tahun 2023 telah membagikan Dividen Final Tahun Buku 2022 sebesar Rp60 per lembar saham atau senilai Rp46.875.000.000,- dan juga telah membagikan Dividen Tunai Interim sebesar Rp70 per lembar saham atau senilai Rp54.687.500.000,-. Total Dividen dibagikan dalam tahun 2023 adalah Rp 101.562.500.000,-

During 2023, the Company has distributed the Final Dividend for the 2022 Fiscal Year amounting to Rp60 per share or worth Rp46,875,000,000,- and has also distributed an Interim Cash Dividend of Rp70 per share or worth Rp54,687,500,000,-. Total dividends distributed in 2023 are Rp101,562,500,000.

2024

1. **Dividen tunai final Tahun Buku 2023 sebesar Rp40.625.000.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2024;**
2. **Dividen Interim Tahun Buku 2024 sebesar Rp31.250.000.000,- yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2024 sehingga total dividen selama tahun 2024 yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp71.875.000.000,- atau Rp92/saham;**
3. **PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera membagikan dividen senilai Rp15.000.000.000,- dengan rincian kepada PT Pinago Utama Tbk (Entitas Induk) sebesar Rp14.850.000.000,- dan sisanya kepada pemegang saham minoritas.**

1. *Final cash dividend for Financial Year 2023 of Rp40,625,000,000,- distributed to shareholders on 11 July 2024;*
2. *Interim dividend for Financial Year 2024 amounting to Rp31,250,000,000,- which was distributed to shareholders on 13 December 2024 so that the total dividends for 2024 distributed to shareholders amounted to Rp71,875,000,000,- or Rp92/share;*
3. *PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera distributed dividends worth Rp15,000,000,000,- with details to PT Pinago Utama Tbk (Parent Entity) amounting to Rp14,850,000,000,- and the rest to minority shareholders.*



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1994 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan fokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet. Berpusat di Sumatera Selatan, Perseroan mengelola ribuan hektar lahan perkebunan dengan pendekatan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat lokal, dan produktivitas yang optimal. Dalam perjalanannya, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan agribisnis yang terpercaya di Indonesia.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal ini diwujudkan melalui transparansi, akuntabilitas, dan inovasi berkelanjutan dalam proses produksi, pengolahan hasil perkebunan, dan distribusi produk. Dengan fokus pada efisiensi dan inovasi teknologi, Perseroan terus memperkuat daya saingnya di pasar nasional maupun internasional.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Langkah ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan. Dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan semakin meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnisnya.

Perseroan juga memiliki komitmen kuat terhadap aspek sosial dan lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Program-program ini mencakup pembangunan infrastruktur desa, pendidikan bagi masyarakat sekitar, serta inisiatif pelestarian lingkungan seperti pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan reforestasi. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan

PT Pinago Utama Tbk (the “Company”) was established in 1994 as an agribusiness company with a focus on managing oil palm and rubber plantations. Based in South Sumatra, the Company manages thousands of hectares of plantation land with an approach that prioritizes environmental sustainability, local community welfare, and optimal productivity. Over the years, the Company has developed into one of the most trusted agribusiness companies in Indonesia.

Since its inception, the Company has been committed to running its operations with the principles of good corporate governance. This is realized through transparency, accountability, and continuous innovation in the production process, plantation processing, and product distribution. With a focus on efficiency and technological innovation, the Company continues to strengthen its competitiveness in national and international markets.

In 2020, the Company successfully listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering (IPO). This step is an important milestone in the Company’s journey in strengthening its capital structure. With its status as a public company, the Company has further increased transparency and accountability in its business management.

The Company also has a strong commitment to social and environmental aspects through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs include village infrastructure development, education for surrounding communities, as well as environmental conservation initiatives such as environmentally friendly waste management and reforestation. This approach is in line with the Company’s goal to create sustainable added value for all stakeholders.

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated 5 July 1981 and has been published in the



dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir di ubah berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.7 tanggal 04 Juni 2020 yang dibuat oleh notaris Fathiah Helmi, SH.Mkn dan didaftarkan ke Menkumham dengan No. AHU-0089227.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2020. Dan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah Akta No.18 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., Mkn. yang didaftarkan ke Menkumham dengan No.AHU-0215938.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association with Deed No.7 dated June 04, 2020 made by notary Fathiah Helmi, SH.Mkn and registered with the MOLHR with No. AHU-0089227.AH.01.11 dated June 5, 2020. And the latest amendment to the Company's articles of association is Deed No.18 dated December 21, 2020 made by Notary Kristanti Suryani, S.H., Mkn. which was registered with Menkumham with No.AHU-0215938.AH.01.11 dated December 22, 2020.

Hingga akhir tahun 2025, belum ada perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Until the end of 2025, there has been no change in the Company's Articles of Association.

Visi dan Misi *Vision and Mission*



VISI | Vision

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



MISI | Mission

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*



Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

T

- **TARGET, TANGGUNG JAWAB, DAN TUNTAS**
Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

- **OBJECTIVES, RESPONSIBILITIES, AND ACCURACY**
That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.

E

- **EFEKTIF DAN EFISIEN**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

- **EFFICIENT AND EFFECTIVE**
That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.

G

- **GIGIH DAN GEMILANG**
Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

- **PERSISTENT AND MAGNIFICENT**
That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.

A

- **AKURAT DAN AKUNTABEL**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

- **RELIABLE AND ACCURATE**
That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.

S

- **SERASI DAN SELARAS**
Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

- **CONSISTENT AND COORDINATED**
Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



Implementasi Nilai Perusahaan *Corporate Values Implementation*

Perseroan fokus pada pengembangan Nilai Perusahaan sebagai pondasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang kompetitif. Nilai ini mendukung kinerja Perseroan melalui keyakinan, nilai-nilai inti, serta perilaku kerja yang mencerminkan identitasnya. Implementasinya menciptakan pola kerja yang khas, memperkuat hubungan internal, kolaborasi antar bagian, serta interaksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan membantu membangun *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement* dengan memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Nilai ini menjadi pedoman dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menyatukan keragaman karakter karyawan untuk menciptakan energi positif yang berdampak pada kemajuan Perseroan dan masyarakat sekitar.

Efektivitas penerapan Nilai Perusahaan terletak pada kerendahan hati, konsistensi perilaku, dan komitmen bersama. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus bersinergi dalam menghadapi perubahan cepat di era bisnis modern, termasuk melalui internalisasi budaya secara berkelanjutan di semua level organisasi.

Peran *agent of change* sangat penting dalam transformasi budaya perusahaan. Individu-individu ini mendorong perubahan positif melalui ide dan aktivitas mereka, menciptakan identitas yang lebih kuat dan kinerja yang lebih baik. Setiap insan Perseroan berperan sebagai teladan, dengan konsistensi perilaku baik yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan organisasi.

Perseroan terus berupaya mempercepat internalisasi budaya melalui program khusus yang ditargetkan untuk berbagai level organisasi. Langkah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas, yang mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di masa depan.

The Company focuses on the development of its Corporate Values as a foundation to face competitive business dynamics. These values support the Company's performance through beliefs, core values, and work behaviors that reflect its identity. Its implementation creates a distinctive work pattern, strengthens internal relationships, interdepartmental collaboration, and interactions with customers and stakeholders.

The Corporate Values help build customer engagement, partner engagement, and human capital engagement by providing behavioral guidance for all of the Company's people. These values serve as guidelines in supporting the achievement of the Company's vision and mission, while uniting the diverse characters of employees to create positive energy that impacts the progress of the Company and the surrounding community.

The effectiveness of the implementation of the Corporate Values lies in humility, behavioral consistency, and shared commitment. This allows the Company to continue to synergize in the face of rapid changes in the modern business era, including through continuous internalization of culture at all levels of the organization.

The role of agents of change is crucial in the transformation of corporate culture. These individuals drive positive change through their ideas and activities, creating a stronger identity and better performance. Every member of the Company acts as a role model, with consistent good behavior that has a significant impact on the success of the organization.

The Company continues to accelerate the internalization of culture through special programs targeted at various levels of the organization. This step is expected to produce quality human resources, capable of supporting the Company's sustainable growth and competitiveness in the future.



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227. AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- Perdagangan.
- Jasa.
- Ketenagalistrikan.
- Pertambangan dan penggalian.
- Real Estate.
- Konstruksi.
- Pengangkutan dan pergudangan.
- Aktivitas kesehatan manusia.

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227. AH.01.11. Tahun 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.
- Industry.
- Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.
- Trading.
- Services.
- Electricity.
- Mining and excavation.
- Real Estate.
- Construction.
- Transport and warehousing.
- Human health activities.

Produk

Product

Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet beserta industri pengolahannya, menghasilkan produk seperti Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inti Kelapa Sawit (PK), Lateks, Karet Remah (SIR), Karet Lembaran Asap (RSS), Minyak Inti Sawit (PKO), dan pupuk organik ImproBio. Dalam operasinya, Perseroan menerapkan skema kemitraan Inti-Plasma, seperti yang disyaratkan oleh Pemerintah untuk usaha perkebunan, bekerja sama dengan petani plasma melalui koperasi untuk mendukung pengelolaan perkebunan sekitar wilayah inti.

Selain mengelola perkebunan sawit dan karet, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet yang mengolah bahan mentah menjadi produk akhir berkualitas tinggi. Limbah produksi, seperti janjang kosong, diolah

The Company is engaged in oil palm and rubber plantations and its processing industry, producing products such as Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Latex, Crumb Rubber (SIR), Smoked Rubber Sheets (RSS), Palm Kernel Oil (PKO), and ImproBio organic fertilizer. In its operations, the Company implements the Inti-Plasma partnership scheme, as required by the Government for plantation businesses, working with plasma farmers through cooperatives to support the management of plantations around the core area.

In addition to managing oil palm and rubber plantations, the Company has palm oil and rubber processing plants that process raw materials into high-quality end products. Production waste, such as empty baskets, is processed into



menjadi pupuk organik, sementara limbah cair dimanfaatkan menjadi biogas yang digunakan untuk proses pengeringan karet.

Produk karet Perseroan meliputi *Standar Indonesia Rubber* (SIR) yang digunakan sebagai bahan baku industri ban dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), lembaran karet yang dihasilkan dari lateks segar yang dikeringkan menggunakan teknologi Drier. Proses ini memastikan produk karet berkualitas tinggi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan memenuhi kualitas siap ekspor ke mancanegara.

Dengan pemanfaatan teknologi modern dan pendekatan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama di industri agribisnis, menghasilkan produk ramah lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dan berkelanjutan.

organic fertilizer, while liquid waste is utilized into biogas which is used for the rubber drying process.

The Company's rubber products include Standard Indonesian Rubber (SIR) which is used as raw material for the tire industry and Ribbed Smoked Sheet (RSS), a rubber sheet produced from fresh latex dried using Drier technology. This process ensures high quality rubber products in accordance with the Indonesian National Standard (SNI) and meet export-ready quality to international markets.

With the utilization of modern technology and a sustainability approach, the Company continues to strengthen its position as a major player in the agribusiness industry, producing environmentally friendly products that support economic growth, environmental preservation, and sustainability



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit & Kernels



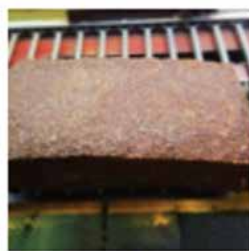
Lateks



Cup Lump



CPO dan Kernels



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

Pabrik Kelapa Sawit yang dioperasikan oleh Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebesar 120 ton TBS per jam, mendukung efisiensi pengolahan hasil panen sawit. Pada tahun 2025, kapasitas terpakai tercatat mencapai 83 ton TBS per jam. Selain itu, Perseroan juga mengelola fasilitas pengolahan karet terpasang dengan kemampuan memproduksi *Standard Indonesian Rubber* (SIR) hingga 6.000 ton per bulan dan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) hingga 600 ton per bulan, dengan kapasitas terpakai masing-masing sebesar 1.232 ton per bulan untuk *Crumb Rubber* dan 136 ton per bulan untuk RSS.

The Palm Oil Mill operated by the Company has an installed capacity of 120 tons FFB per hour, supporting the efficient processing of palm oil harvest. In 2024, the utilized capacity is recorded to reach 83 tons of FFB per hour. In addition, the Company also manages rubber processing facilities with the ability to produce Standard Indonesian Rubber (SIR) up to 6,000 tons per month and Ribbed Smoked Sheet (RSS) up to 600 tons per month, with a used capacity of 1,232 tons per month for Crumb Rubber and 136 tons per month for RSS.



Standard Indonesian Rubber (SIR) memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Standar ini mencakup aspek seperti klasifikasi, bahan olah, spesifikasi ukuran dan mutu, serta prosedur pengemasan dan penandaan, sehingga memastikan kualitas karet yang dihasilkan sesuai kebutuhan pasar internasional. Pabrik RSS yang dimiliki Perseroan memproduksi lembaran karet berkualitas tinggi dengan proses pengeringan khusus yang memanfaatkan teknologi modern.

Standard Indonesian Rubber (SIR) meets the quality requirements set by the Goods Quality Testing and Certification Agency (BPSMB). These standards cover aspects such as classification, processing materials, size and quality specifications, as well as packaging and marking procedures, thus ensuring the quality of rubber produced meets the needs of the international market. The Company's RSS factory produces high quality rubber sheets with a special drying process that utilizes modern technology.

Pengembangan dan Inovasi Produk

Development and Product Innovation

Perseroan memiliki Departemen Agronomi yang berperan strategis dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perkebunan kelapa sawit dan karet. Departemen ini bertanggung jawab memastikan praktik agronomi terbaik diterapkan, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan, optimalisasi hasil, serta efisiensi biaya operasional. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan keseimbangan nutrisi tanaman, analisis pH dan unsur hara tanah, serta deteksi dini terhadap hama dan penyakit untuk meminimalkan risiko.

The Company has an Agronomy Department that plays a strategic role in managing and improving the performance of oil palm and rubber plantations. The department is responsible for ensuring best agronomic practices are implemented, with a focus on environmental sustainability, yield optimization, and operational cost efficiency. Efforts include monitoring plant nutrient balance, soil pH and nutrient analysis, and early detection of pests and diseases to minimize risks.

Didukung oleh laboratorium modern, Perseroan terus mengembangkan inovasi untuk meningkatkan mutu produk. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan fermentor untuk menghasilkan mikroba unggul yang dapat meningkatkan kualitas pupuk organik. Pupuk ini tidak hanya memperbaiki struktur kimia tanah tetapi juga mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

Supported by a modern laboratory, the Company continues to develop innovations to improve product quality. One of the main innovations is the use of fermenters to produce superior microbes that can improve the quality of organic fertilizers. This fertilizer not only improves soil chemical structure but also supports optimal plant growth.

Di bidang pengolahan, Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu langkah penting adalah implementasi *belt conveyor break cutter* di pabrik minyak sawit untuk mempermudah pengumpulan cacahan *fiber* sebagai bahan baku pupuk organik. Solusi ini menggantikan alat berat seperti wheel loader, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar solar dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

In the processing sector, the Company continues to innovate in improving operational efficiency. One important step is the implementation of a belt conveyor break cutter at the palm oil mill to facilitate the collection of chopped fiber as raw material for organic fertilizer. This solution replaces heavy equipment such as wheel loaders, thereby reducing diesel fuel consumption and improving operational cost efficiency.

Dengan komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan, memperkuat posisinya sebagai perusahaan agribisnis yang kompetitif dan bertanggung jawab.

With a commitment to sustainable development, the Company continues to improve productivity while maintaining environmental balance, strengthening its position as a competitive and responsible agribusiness company.



Strategi Perusahaan Corporate Strategy



Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan mengadopsi berbagai strategi untuk menghadapi tantangan sekaligus memenangkan persaingan pasar. Fokus utama Perseroan adalah menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing secara kompetitif melalui pendekatan inovatif dan kreatif yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan telah merumuskan langkah-langkah strategis untuk memperkuat daya saingnya di industri. Strategi tersebut meliputi:

- a. Menjaga produk barang jadi yang dihasilkan dari pabrik yang terintegrasi dan efisien dengan memanfaatkan energi dari limbah sawit dan karet, sehingga bisa mencapai Zero Waste, Dengan demikian Perusahaan bisa bersaing dengan harga jual yang kompetitif.
- b. Menjaga Rendemen Produksi CPO di atas 22%.
- c. Mengoptimalkan Kapasitas Produksi pabrik baik pabrik pengolahan sawit, Karet dan Kompos.
- d. Melakukan pemupukan sesuai rekomendasi Pupuk dari Pihak bersertifikasi dengan memaksimalkan pupuk bio organik Produksi Perusahaan dipadukan dengan pupuk anorganik pada kebun Perusahaan; penerapan mekanisasi panen, baik *In Field* dan di Tempat Penampungan Hasil (TPH), penerapan manajemen perkebunan yang terpadu, pembangunan dan perawatan optimal sarana dan prasarana kebun dan pabrik sehingga menghasilkan Yield TBS dan Karet yang optimal.
- e. Memperluas lahan perkebunan dengan melakukan ganti rugi lahan terukur, menambahkan wilayah tanam baru, dan meremajakan tanaman tua
- f. Menerapkan Manajemen Produksi Terpadu pada pabrik pengolahan Perusahaan untuk mencapai mutu hasil produksi barang jadi yang berkualitas dan kompetitif.

In carrying out its business activities, the Company adopts various strategies to face challenges while winning market competition. The Company's main focus is to produce high quality products that are able to compete competitively through continuous innovative and creative approaches. Therefore, the Company has formulated strategic measures to strengthen its competitiveness in the industry. These strategies include:

- a. Maintaining finished goods products produced from an integrated and efficient factory by utilizing energy from palm oil and rubber waste, so as to achieve Zero Waste, thus the Company can compete with competitive selling prices.*
- b. Maintaining CPO production yield of at least 22%.*
- c. Optimizing the Production Capacity of both palm oil, Rubber and Compost processing plants.*
- d. Conducting fertilization according to Fertilizer recommendations from certified parties by maximizing bio-organic fertilizers produced by the Company combined with inorganic fertilizers in the Company's plantation; application of harvest mechanization, both In Field and in the Yield Shelter (TPH), implementation of integrated plantation management, development and optimal maintenance of plantation and factory facilities and infrastructure so as to produce optimal FFB and Rubber Yield.*
- e. Expanding plantation land by compensating measured land, adding new planting areas, rejuvenating old plants.*
- f. Implementing Integrated Production Management at the Company's processing plants to achieve quality and competitive finished goods production.*



Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi Market Coverage and Operation Areas





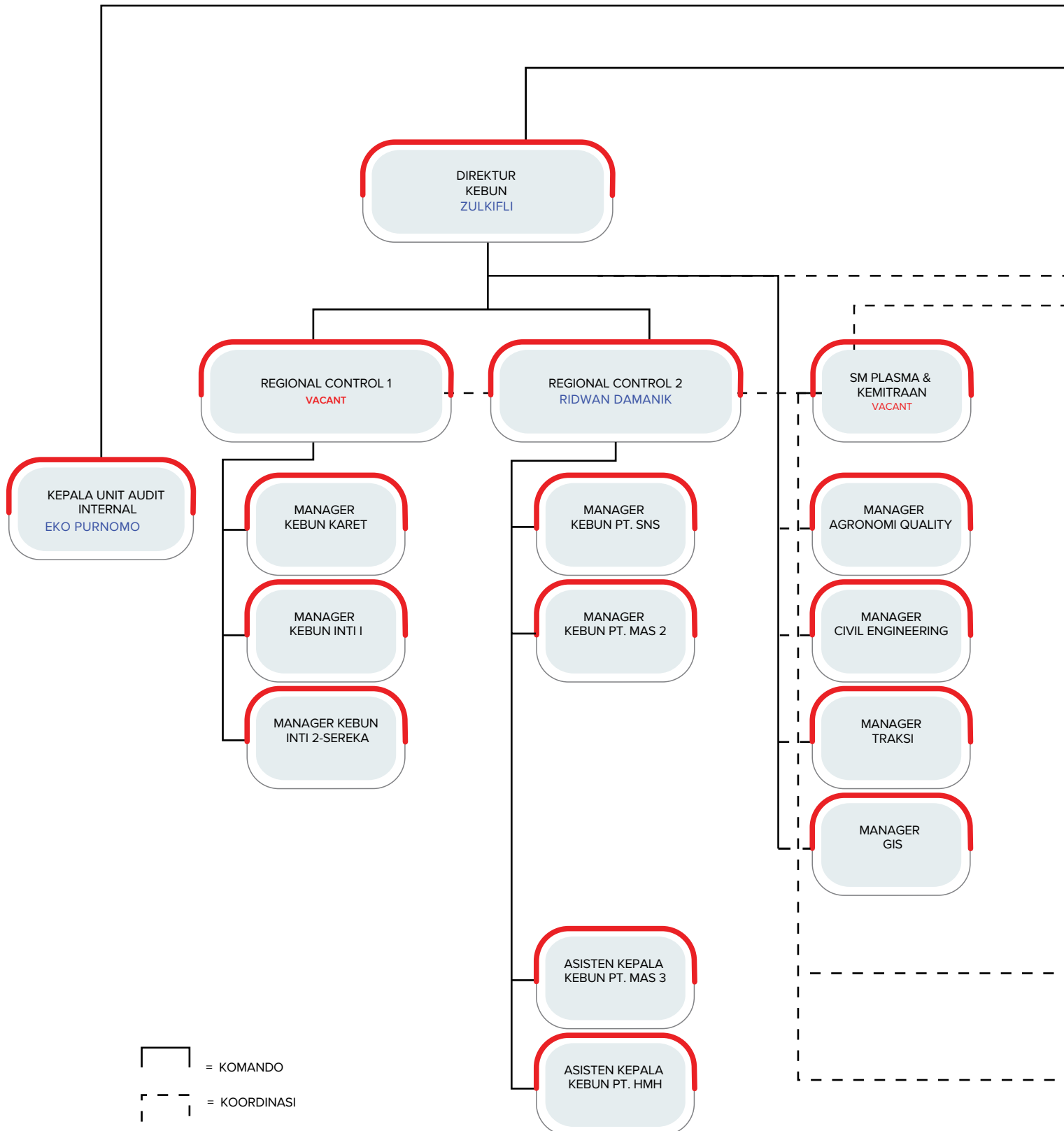
Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*

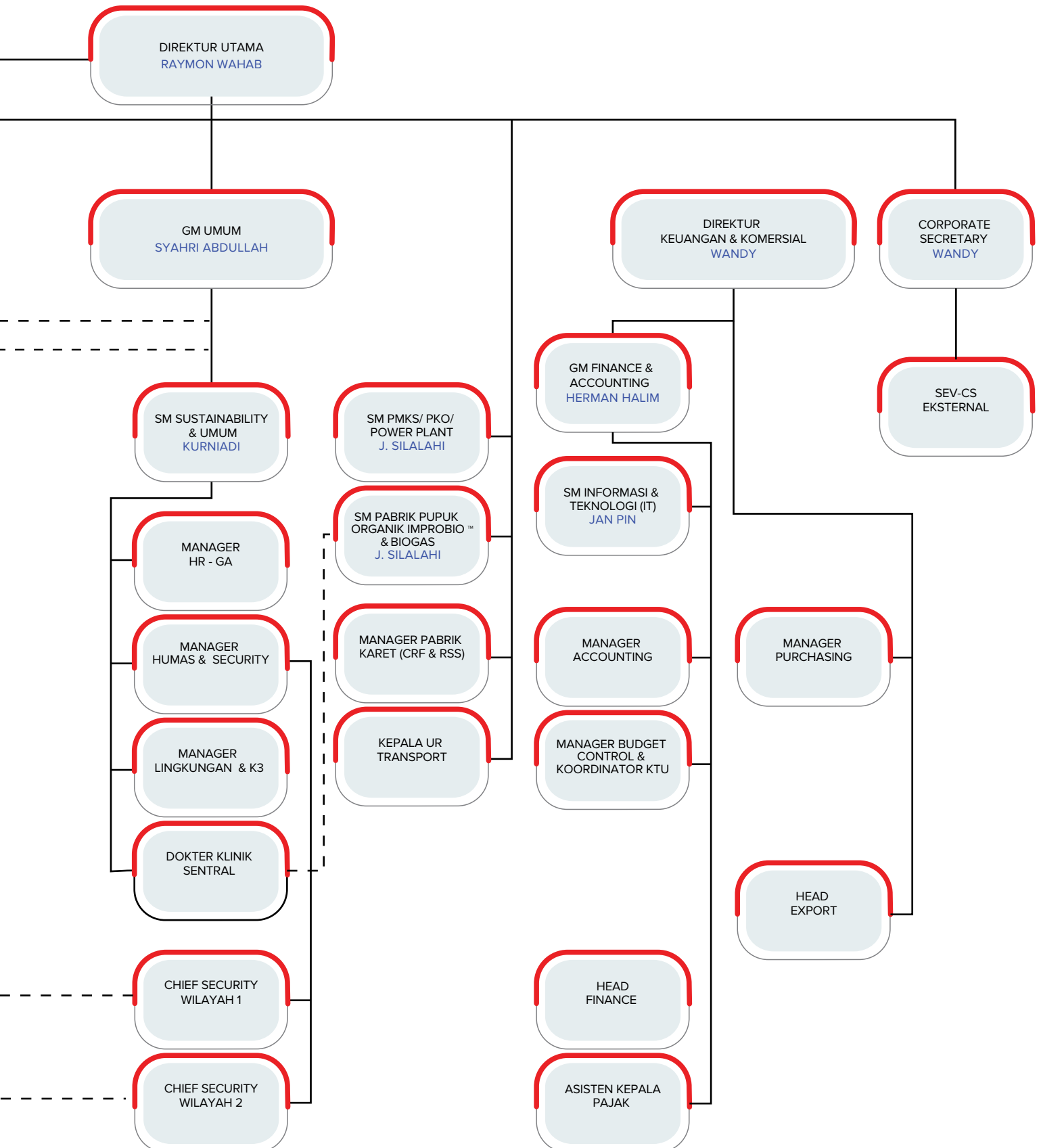




Struktur Perusahaan

Corporate Structure







Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Di sepanjang tahun 2025, dan sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Di mana sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri. Kemudian Bapak Wilson Sutantio diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026 dan digantikan oleh Bapak Hasan Tantri sebagai Komisaris Utama, dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Throughout 2025, and up until the signing of this annual report, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners. Specifically, effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as the Company's Lead Commissioner pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025, and the position of Acting Lead Commissioner was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from the position of President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner, with the following composition:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hasan Tantri
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Khaidir Amypalupy

Adapun di sepanjang tahun 2025 dan sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

Throughout 2025 and up to the signing of this annual report, there have been no changes to the Company's Board of Directors, which consists of the following members:

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Raymon Wahab
Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	Wandy
Direktur Kebun <i>Director of Plantation</i>	Zulkifli S.E., M.P.



Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



WILSON SUTANTIO*
Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth
Medan, 28 September 1959 | Medan, September 28, 1959

Usia | Age
66 tahun | years old

Domisili | Domicile
Palembang, Sumatera Selatan

Pendidikan Education

SMA
Senior High School

Pengalaman Kerja Employment History

- Direktur Utama Perseroan (1991-2009 dan 2012-2014).
- Komisaris Perseroan (2009-2010).
- Komisaris Utama Perseroan (2010-2012).
- Komisaris PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).
- Direktur PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).
- Komisaris di PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).
- Direktur PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).
- Direktur PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).
- Direktur PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).
- Direktur PT Gading Karya Makmur (2012-2020).
- Direktur Utama PT Gading Karya Makmur (2008-2012).
- Direktur PT Sri Andal Lestari (2011-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).
- Direktur PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).
- Komisaris Utama Perseroan (2014-sekarang).
- President Director of the Company (1991-2009 and 2012-2014).
- Commissioner of the Company (2009-2010).
- President Commissioner of the Company (2010-2012).
- Commissioner of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).
- Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).
- Director of PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).
- Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).
- President Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).
- Commissioner of PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).
- Director of PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).
- Director of PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).
- Director of PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).
- Director of PT Gading Karya Makmur (2012-2020).
- President Director of PT Gading Karya Makmur (2008-2012).
- Director of PT Sri Andal Lestari (2011-2020).
- President Director of PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).
- Director of PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).
- President Commissioner of the Company (2014-present).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri. Kemudian Bapak Wilson Sutantio diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026 dan digantikan oleh Bapak Hasan Tantri sebagai Komisaris Utama.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, and the position of Acting President Commissioner of the Company was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.





HASAN TANTRI*
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*
Medan, 1 Desember 1956 | *Medan, December 1, 1956*

Usia | *Age*
69 tahun | *years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta

Pendidikan
Education

- *Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida – USA (1983);*
- *Bachelor of Engineering, jurusan Engineering dari Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).*
- *Master of Engineering, majoring in Engineering, University of Florida – USA (1983);*
- *Bachelor of Engineering, majoring in Engineering from Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).*

Pengalaman Kerja
Employment History

- *Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).*
- *Komisaris Utama PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), Direktur Utama Perseroan (2010-2012).*
- *Komisaris PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).*
- *Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).*
- *Komisaris PT Pinago Utama Tbk (2014-sekarang).*
- *Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).*
- *President Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), President Director of PT Pinago Utama Tbk (2010-2012).*
- *Commissioner of PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).*
- *Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).*
- *Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2014-present).*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

**) Bapak Hasan Tantri yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan, diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026, menggantikan Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025 dan diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026.*

**) Mr. Hasan Tantri, who previously served as a Commissioner of the Company, was appointed as President Commissioner pursuant to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 13, 2026, replacing Mr. Wilson Sutantio, who was relieved of his duties as Chief Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025, and honorably dismissed from the position of Chief Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026.*





KHAIDIR AMYPALUPY

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth
Peninjauan, 19 April 1955 | Peninjauan, April 19, 1955

Usia | Age
70 tahun | years old

Domisili | Domicile
Palembang, Sumatera Selatan

Pendidikan Education

- Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang (1981).
- Magister Sains, Jurusan Agronomi - Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1986)
- *Bachelor of Agriculture, Department of Agronomy from the Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Palembang (1981).*
- *Master of Science, Department of Agronomy - Ecology from Bogor Agricultural University (IPB) (1986)*

Pengalaman Kerja Employment History

- Peneliti di Pusat Penelitian Karet Indonesia (1981).
- Fungsional sebagai Ahli Peneliti Utama (APU) (1999)
- Kepala Balai Penelitian Sembawa Palembang (1999-2011).
- Staf Ahli Direktur PT Pinago Utama Tbk (2012-2014).
- Komisaris Independen PT Pinago Utama Tbk (2014-2019).
- Komisaris PT Pinago Utama Tbk (2019-2020).
- Komisaris Independen PT Pinago Utama Tbk (2022-sekarang).
- *Researcher at the Indonesian Rubber Research Center (1981).*
- *Functional as Main Research Expert (APU) (1999)*
- *Head of the Palembang Sembawa Research Center (1999-2011).*
- *Expert Staff to the Director of PT Pinago Utama Tbk (2012-2014).*
- *Independent Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2014-2019).*
- *Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2019-2020).*
- *Independent Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (2022-present)*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No.09 Tanggal 24 Mei 2023 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.
Deed No.09 dated May 24, 2023 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Eti Muliaty, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



HASAN TANTRI*
Komisaris Utama
President Commissioner



KHAIDIR AMYPALUPY
Komisaris Independen
Independent Commissioner



WILSON SUTANTIO**
Komisaris Utama
President Commissioner

*) Bapak Hasan Tantri yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan, diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026, menggantikan Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025 dan diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026.

*) Mr. Hasan Tantri, who previously served as a Commissioner of the Company, was appointed as President Commissioner pursuant to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 13, 2026, replacing Mr. Wilson Sutantio, who was relieved of his duties as Chief Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025, and honorably dismissed from the position of Chief Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026.

**) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri. Kemudian Bapak Wilson Sutantio diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026 dan digantikan oleh Bapak Hasan Tantri sebagai Komisaris Utama.

**) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, and the position of Acting President Commissioner of the Company was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



RAYMON WAHAB
Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth
Medan, 29 Maret 1967 | Medan, March 29, 1967

Usia | Age
58 tahun | years old

Domisili | Domicile
Palembang, Sumatera Selatan

Pendidikan Education

Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).
Plastic Engineering, the University of Applied Science Aalen, Germany (1990-1995).

Pengalaman Kerja Employment History

- Manajer Proyek PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997).
- Manajer Pabrik Karet PT Pinago Utama Tbk (1997-2011).
- General Manager (GM) Pabrik Karet dan Pabrik Sawit Perseroan (2011-2016).
- Direktur PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).
- Direktur Processing dan Industri PT Pinago Utama Tbk (2020-Desember 2024).
- Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk (Desember 2024-sekarang)
- Project Manager for PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997).
- Rubber Factory Manager of PT Pinago Utama Tbk (1997-2011).
- General Manager (GM) of PT Pinago Utama Tbk Rubber and Palm Oil Factory (2011-2016).
- Director of PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).
- Director of Processing and Industry of PT Pinago Utama Tbk (2020-December 2024).
- President Director of the Company (December 2024-present)

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta No.79 Tanggal 17 Desember 2024 Berita Acara RUPST PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H.,M.Kn.
Deed No.79 dated December 17, 2024 Minutes of AGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H.,M.Kn.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Entitas Anak (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau, dan PT Musi Andalan Sumatra)
Commissioner of Subsidiaries (PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera, PT Hamparan Mutiara Hijau and PT Musi Andalan Sumatra)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.





WANDY
Direktur Keuangan dan Komersial | Director of Finance and Commercial

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir | Place/Date of Birth
Jambi, 31 Maret 1975 | Jambi, March 31, 1975

Usia | Age
50 tahun | 50 years old

Domisili | Domicile
Palembang, Sumatera Selatan

Pendidikan
Education

S1 Sarjana Komputer
Bachelor Degree of Computer Science

Pengalaman Kerja
Employment History

- Konsultan Software Keuangan PT Platindo Graha Solusi (1995-2003)
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2022-2023)
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2022-2023)
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2022-2023)
- GM Finance PT Pinago Utama Tbk (2003-2024)
- Direktur Keuangan PT Pinago Utama Tbk (2024-sekarang)
- Financial Software Consultant PT Platindo Graha Solusi (1995-2003)
- Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2022-2023)
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2022-2023)
- Director of PT Musi Andalan Sumatera (2022-2023)
- GM Finance PT Pinago Utama Tbk (2003-2024)
- Director of Finance at PT Pinago Utama Tbk (2024–present)

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 79 Tanggal 17 Desember 2024 Berita Acara RUPSLB PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn.
Deed No. 79 Dated December 17, 2024 Minutes of EGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H., M.Kn.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur:
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera
 - PT Hamparan Mutiara Hijau
 - PT Musi Andalan Sumatera

Sekretaris Perusahaan

- Director:
- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera
 - PT Hamparan Mutiara Hijau
 - PT Musi Andalan Sumatera

Company Secretary

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has not affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



ZULKIFLI S.E., M.P.
Direktur Perkebunan | *Director of Plantation*

Kewarganegaraan | *Nationality*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*
Deli Serdang, 2 Juli 1969 | *Deli Serdang, Juli 2, 1969*

Usia | *Age*
56 tahun | *years old*

Domisili | *Domicile*
Palembang, Sumatera Selatan

Pendidikan
Education

- S1 Ekonomi Universitas Hazairin
- S2 Magister Agribisnis Universitas Medan Area
- *Bachelor of Economics, Hazairin University*
- *Master of Agribusiness, Medan Area University*

Pengalaman Kerja
Employment History

- RM Plantation PT Anglo Eastern Plantation (2008- 2011)
- GM Plantation PT Anglo Eastern Plantation (2011- 2016)
- GM Plantation PT Pinago Utama Tbk (Juli 2017-Oktobre 2020)
- Direktur Operasional Perkebunan PT Rapala (November 2020- November 2023)
- Direktur Perkebunan PT Pinago Utama Tbk (2024-sekarang)
- *Regional Manager of Plantations at PT Anglo Eastern Plantation (2008–2011)*
- *General Manager of Plantations at PT Anglo Eastern Plantation (2011–2016)*
- *General Manager of Plantations at PT Pinago Utama Tbk (July 2017–October 2020)*
- *Operations Director of Plantations at PT Rapala (November 2020–November 2023)*
- *Director of Plantation at PT Pinago Utama Tbk (2024–present)*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 27 Tanggal 09 Agustus 2024 Berita Acara RUPSLB PT Pinago Utama Tbk oleh Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn.
Deed No. 27 Dated August 09, 2024 Minutes of EGMS of PT Pinago Utama Tbk by Notary Heriyanto, S.H., M.Kn.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur:

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera
- PT Hamparan Mutiara Hijau
- PT Musi Andalan Sumatera

Director:

- *PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera*
- *PT Hamparan Mutiara Hijau*
- *PT Musi Andalan Sumatera*

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has not affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



RAYMON WAHAB
Direktur Utama
President Director

ZULKIFLI S.E., M.,P.
Direktur Perkebunan
Director of Plantation

WANDY
Direktur Keuangan dan Komersial
Director of Finance and Commercial



Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan Pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organisations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan Insan Perseroan yang berkualitas dan kompeten. Perseroan telah mempersiapkan fondasi untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan pada aspek SDM. Selain untuk menjawab tantangan yang dihadapi Perseroan, implementasi pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan adalah untuk menerjemahkan aspirasi pemangku kepentingan.

The Company recognizes that Human Resources (HR) is a critical aspect in supporting business sustainability. The Company is committed to implement appropriate and sustainable HR management to develop high-quality and competent Company Personnel (Insan Perseroan). The Company has established a foundation for managing and developing its human capital, not only to address the challenges faced by the Company but also to translate the aspirations of its stakeholders into action.

Perseroan pun senantiasa menjalankan program pelatihan, menyediakan remunerasi yang kompetitif, dan berupaya untuk mendorong motivasi SDM melalui manajemen kinerja. Perseroan menyadari, bahwa keberhasilan operasional dan finansial yang berkelanjutan bergantung pada penempatan individu yang tepat di posisi strategis, sehingga Perseroan terus menjaga hubungan industrial yang baik, merekrut talenta terbaik, dan mempertahankan tenaga kerja unggul dan berkualitas.

Furthermore, the Company consistently implements training programs, provides competitive remuneration, and strives to boost employee motivation through performance management. Recognizing that sustainable operational and financial success depends on placing the right individuals in strategic positions, the Company continues to maintain positive industrial relations, recruit top talent, and retain a superior and high-quality workforce.

Sebagai aset utama, SDM berperan vital dalam keberhasilan usaha. Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas karyawan guna mengoptimalkan potensi dan mendukung pencapaian visi serta misi Perseroan.

As the main asset, human resources play a vital role in business success. The Company is committed to improving the quality of its employees to optimize their potential and support the achievement of the Company's vision and mission.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas SDM. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

1. *The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.*



2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan memahami bahwa perhatian terhadap kesejahteraan karyawan adalah kunci menjaga loyalitas dan dedikasi mereka. Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan, termasuk asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi tambang, fasilitas olahraga, layanan kesehatan melalui klinik, sistem roster kerja yang teratur, serta fasilitas peribadatan.

Perseroan juga mematuhi ketentuan ketenagakerjaan, seperti pemberian gaji sesuai upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, penyediaan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan, serta pengaturan hak cuti yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan tercatat sebanyak 3.127 orang, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 2.988 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.

The Company believes that attention to employee welfare is key to maintaining their loyalty and dedication. As a form of appreciation for employee contributions, the Company provides various facilities and welfare programs, including health insurance, transportation, accommodation and consumption at mine sites, sports facilities, health services through clinics, a regular work roster system, and worship facilities.

The Company also complies with employment regulations, such as the provision of salaries in accordance with the city/regency minimum wage, timely payment of salaries and THR, provision of Health and Employment BPJS programs for all employees, as well as arrangements for leave rights regulated in the Company's Regulations.

In 2025, the number of employees was 3.127 people, up an decrease compared to the previous year of 2.988 people. The composition of employees can be explained in the table below:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan* | Employee's Composition by Level*

Keterangan Description	2025	2024	%
Manajer Manager	18	23	-21,74%
Supervisor	130	124	4,84%
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT)	1.737	1.608	8,02%
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.242	1.233	0,73%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | Exclude total of Management


Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan* | *Employee's Composition by Education**

Keterangan Description	2025	2024	%
S1 Bachelor's Degree	120	110	9,09%
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	20	35	-42,86%
Non Sarjana Non Graduate	2.987	2.843	5,07%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*

Komposisi Karyawan Menurut Usia* | *Employee's Composition by Age**

Keterangan Description	2025	2024	%
18—25 Tahun <i>Years Old</i>	660	576	14,58%
26—35 Tahun <i>Years Old</i>	1.150	1.133	1,50%
36—45 Tahun <i>Years Old</i>	905	854	5,97%
46—55 Tahun <i>Years Old</i>	392	378	3,70%
>56 Tahun <i>Years Old</i>	20	47	-57,45%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin* | *Employee's Composition by Gender**

Keterangan Description	2025	2024	%
Pria Male	2.292	2.248	1,96%
Wanita Female	835	740	12,84%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*



Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian* | *Employee's Composition by Employment Status**

Keterangan Description	2025	2024	%
Tetap Full-Time	1.885	1.755	7,41%
Kontrak Non-Permanent	1.242	1.233	0,73%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama* | *Employee's Composition by Primary Activity**

Keterangan Description	2025	2024	%
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	4	0,00%
Finance & Accounting (Palembang)	22	20	10,00%
GIS (Geography Information System)	4	5	-20,00%
IT DePT	5	5	0,00%
HRD	5	6	-16,67%
GA, Legal & Plasma	34	42	-19,05%
Sustainability	5	5	0,00%
Training & Umum	1	1	0,00%
Purchasing	9	9	0,00%
Export	5	6	-16,67%
Internal Audit DePT	8	9	-11,11%
Community Development & Plasma	3	7	-57,14%
Automotive & Civil Engineering	12	11	9,09%
Plantation	2.325	2.154	7,94%
Pabrik Pengolahan Processing Plant	685	704	-2,70%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi* | *Employee's Composition by Location**

Keterangan Description	2025	2024	%
DKI Jakarta	4	4	0,00%
Sumatera Selatan South Sumatera	3.123	2.984	4,66%
Jumlah Total	3.127	2.988	4,65%

*Di luar jumlah Manajemen | *Exclude total of Management*



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan senantiasa melaksanakan beragam program pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan untuk karyawan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Setiap karyawan diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan karyawan dengan total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp134 juta, yang mencakup Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk membentuk karyawan dengan karakter yang tepat, Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur dan berjenjang, dimulai sejak tahap awal. Program tersebut mencakup pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan, sesi umpan balik, serta penguatan budaya Perseroan.

Employee Competence Training and Development

The Company consistently implements various sustainable training and education programs for its employees, aligned with the Company's growth and evolving needs. Every employee is granted equal opportunity to participate in education and training programs to elevate their competencies.

In 2025, the Company organized employee training with total education and training costs of Rp134 million, covering both the Company and its subsidiaries.

To form employees with the right character, the Company also implements a structured and tiered leadership competency development program, starting from the early stages. The program includes training, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, feedback sessions, and strengthening the Company's culture.

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan *Shareholders' Composition and Ownership Percentage*

Nama <i>Name</i>	Per 1 Januari 2025 <i>As of January 1, 2025</i>		Per 31 Desember 2025 <i>As of December 31, 2025</i>	
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	119.286.800	15,27%
Masyarakat <i>Public</i>	194.394.500	24,88%	194.394.500	24,88%
Jumlah <i>Total</i>	781.250.000	100,00%	781.250.000	100,00%



Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Per 1 Januari 2025 <i>As of January 1, 2025</i>		Per 31 Desember 2025 <i>As of December 31, 2025</i>	
		Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>					
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	177.799.800	22,76%	177.799.800	22,76%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.172.200	19,48%	152.172.200	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%	0	0,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>					
Raymon Wahab	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0,00%	0	0,00%
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	3.400	0,00%	3.400	0,00%
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Kebun <i>Director of Plantation</i>	1.500	0,00%	1.500	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	0	0%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	0	0%
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	781.084.900	99,98%
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	165.100	0,02%
Jumlah <i>Total</i>	781.250.000	100%



Informasi tentang Entitas Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir

Information on Controlling Entity and Ultimate Beneficial Owner

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,76%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,27%

Entitas Anak

Subsidiaries

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries		
Nama Perusahaan Company Name	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera ("SNS")	PT Hamparan Mutiara Hijau ("HMH")	PT Musi Andalan Sumatera ("MAS")
Tanggal Berdiri Date of Establishment	15 Desember 2007 15 December 2007	14 Juni 2010 14 June 2010	29 Januari 2013 29 January 2013
Bidang Usaha Line of Business	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations	Perkebunan Sawit Palm Plantations
Kepemilikan Saham PT Pinago Utama Tbk Share Ownership of PT Pinago Utama Tbk	99,00%	99,00%	99,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp359 miliar billion	Rp76 miliar billion	Rp215 miliar billion
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Domisili Domicile	Palembang	Palembang	Palembang
Alamat Address	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127— Sumatra Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127— Sumatra Selatan	Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127— Sumatra Selatan

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	-	31 Agustus 2020 31 August 2020
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Stock Exchange	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	-	PNGO
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	250,-	250,-



Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Total Additional Shares (share)	-	156.250.000 Saham Shares
Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (share)	625.000.000,-	781.250.000,-
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value (Rp/share)	80	80
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Rp50.000.000.000,-	Rp62.500.000.000,-

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2020

Chronology of Initial Public Offering event in 2020

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI Registration at IDX and KSEI	10 Juni 2020 10 June 2020
Mini Expose di BEI Mini Expose at IDX	18 Juni 2020 18 June 2020
Registrasi 1 OJK 1st Registration at FSA	10 Juni 2020 10 June 2020
Registrasi 2 OJK 2nd Registration at FSA	09 Juli 2020 09 July 2020
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Publication Permit	24 Juli 2020 24 July 2020
Paparan Publik Public Expose	-
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	28 Juli- 03 Agustus 2020 28 July- 03 August 2020
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi Finalisation of Offering Price and Determination on Syndication	04 Agustus 2020 04 August 2020
Registrasi 3 OJK 3rd Registration at FSA	05 Agustus 2020 05 August 2020
Pernyataan Efektif dari OJK Effective Letter from FSA	13 Agustus 2020 13 August 2020
Masa Penawaran Umum Public Initial Offering	18-24 Agustus 2020 18-24 August 2020
Penjatahan Saham Shares Rationing	26 Agustus 2020 26 August 2020
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	28 Agustus 2020 28 August 2020
Pencatatan Saham di BEI Listing in IDX	31 Agustus 2020 31 August 2020



Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2025

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post Initial Public Offering in 2025

Aksi Korporasi dan Peristiwa <i>Corporate Action and Event</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Lembar <i>Total Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre-Initial Public Offering</i>	Wilson Sutantio	173.250.000,-	Rp13.860.000.000,-	27,72%
	Hasan Tantri	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Charles Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	22,24%
	Surjani Tantri	34.750.000,-	Rp2.780.000.000,-	5,56%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	N/A	Rp0	0%
	Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	625.000.000,-	Rp50.000.000.000,-	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	-	-	-
	Jumlah Total	625.000.000,-	Rp50.000.000.000,-	100%
Pasca Penawaran Umum Perdana <i>Post-Initial Public Offering</i>	Wilson Sutantio	173.250.000,-	Rp13.860.000.000,-	22,17%
	Hasan Tantri	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Charles Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Peter Unggul Sutantio	139.000.000,-	Rp11.120.000.000,-	17,79%
	Surjani Tantri	34.750.000,-	Rp2.780.000.000,-	4,46%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	156.250.000	Rp12.500.000.000,-	20%
	Sub Jumlah <i>Sub-Total</i>	781.250.000,-	Rp62.500.000.000,-	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	N/A	0	0
	Jumlah Total	781.250.000,-	Rp62.500.000.000,-	100%

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Other Securities Listing Chronology*

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2025. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

The Company did not issue any new securities until December 31, 2025. The timing of listings, business activities, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.



Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang Supporting Institution				
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Adimitra Jasa Korpora	Pencatatan Daftar Pemegang Saham Registration of Shareholders Register	2025	Rp50.000.000,-
Profesi Penunjang Supporting Professionals				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Heliantono & Rekan	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2025 Audit of the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year	2025	Rp365.000.000,-
Kantor Notaris Notary Office	Heriyanto & Rekan	RUPS	2025	Rp35.250.000,-

Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak

Addresses of Head Office and Subsidiaries

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470—DKI Jakarta

Head Office Address

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta

Alamat Entitas Anak

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatra Selatan
- PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan
- PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—Sumatera Selatan

Address of Subsidiaries

- PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra
- PT Hamparan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra
- PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127—South Sumatra



Informasi Pada Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.pinagoutama.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Tentang Kami, memberikan informasi mengenai Visi dan Misi, Perkembangan Perseroan, Profil Manajemen, serta Lokasi Perkebunan dan Industri PT Pinago Utama Tbk.
2. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, memberikan informasi mengenai beberapa bagian dari Tata Kelola itu sendiri, seperti: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Piagam.
3. Bisnis Kami, memberikan informasi mengenai bisnis Perseroan, yakni Kelapa Sawit, Karet, dan Pupuk Organik.
4. Hubungan Investor, mencakup informasi seperti Profil Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Rilis Perusahaan, Aksi Korporasi, Keterbukaan Informasi dan RUPS.
5. *Sustainability*, bagian ini memuat informasi untuk publik tentang Kebijakan *Sustainability*, Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Pabrik Karet (SFK), Sertifikat, serta Keluhan.
6. CSR, memiliki beragam informasi mengenai CSR Profil, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Kepemudaan, Bina Lingkungan, dan Pengembangan Infrastruktur.
7. *Procurement*, memuat informasi mengenai *e-procurement (Under Development)*
8. Galeri, memuat foto-foto aktivitas Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

Ketersediaan informasi utama pada *website* Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company is committed to adhering to the terms of POJK No. 8/POJK.04/2015 respecting the Websites of Issuers or Public Corporations, which promotes the open disclosure of material information by issuers and public companies in Indonesia. The Company's official website, www.pinagoutama.com, is available in both English and Indonesian, and it contains extensive details about the business, such as:

1. *About Us*, providing information regarding Vision and Mission, Company Development, Management Profile, and Location of Plantation and Industry of PT Pinago Utama Tbk.
2. *Good Corporate Governance*, providing information regarding several parts of the Governance itself, such as: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Charter.
3. *Our Business*, providing information about the Company's business, namely Palm Oil, Rubber and Organic Fertilisers.
4. *Investor Relations*, including information such as Company Profiles, Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Company Releases, and GMS.
5. *Sustainability*, this section contains information for the public about Sustainability Policy, Environmental Management, Rubber Factory Environmental Management (SFK), Certificates, and Complaints.
6. *CSR*, having various information regarding CSR Profile, Community Empowerment, Education, Health, Sports and Youth, Community Development, and Infrastructure Development.
7. *Procurement*, containing information regarding *e-procurement*.
8. *Gallery*, containing photos of the Company's activities.

To protect the rights and interests of its stakeholders, the Company maintains a website that is accessible to the general public at all times and is optimised for use as an official digital portal.

The following table shows the extent to which several pieces of crucial information may be found on the Company's website.



Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Note</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholder until final individual shareholder</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Tersedia di Annual Report <i>Available in this Annual Report</i>
Struktur grup Perseroan <i>Company's Group structure</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan (Annual Report) <i>Available at Company's website (Annual Report)</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Analysis on financial performance</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i> Laporan Keuangan Interim dilaporkan Setiap Triwulan Ke BEI <i>Interim Financial Reports are reported every quarter to the IDX</i>
Laporan keuangan tahunan <i>Annual financial statements</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at Company's website</i>

Teknologi Informasi *Information Technology*

Perseroan sangat memahami bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perseroan, serta keberlanjutan usaha ke depan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Perseroan mengimplementasikan teknologi untuk memantau dan menganalisis kinerja produksi, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif di antara departemen dan unit usaha yang ada.

Penerapan dan pengembangan teknologi informasi juga mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan. Melalui sistem digitalisasi, Perseroan dapat memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan

The Company fully acknowledges that Information Technology (IT) is a critical element in supporting its growth, progress, and future business sustainability within a dynamic business environment. The Company is committed to the continuous development and upgrading of its IT systems. To this end, the Company strives to adapt to the latest technological infrastructure. IT development within the Company is focused, among other things, on accelerating business processes and supporting integrated decision-making.

Moreover, the utilization of IT is instrumental in streamlining the Company's operational patterns toward greater efficiency, aligning with modern advancements, and increasing competitiveness. The Company implements technology to monitor and analyze production performance, as well as to facilitate more effective communication across all departments and business units.

The application and development of information technology also supports the Company's efforts to improve services to customers and stakeholders. Through the digitalization system, the Company can provide easier and faster access to information needed by customers and business partners.



oleh para pelanggan dan mitra bisnis. Selain itu, teknologi ini juga digunakan untuk mendukung kebijakan keamanan data dan perlindungan informasi yang berkelanjutan, dengan memastikan bahwa seluruh data yang dikelola terlindungi dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Roadmap Pengembangan TI Perseroan

1. Integrasi *database Human Resource Integrated System (HRIS)* dengan mesin absensi sidik jari (*fingerprint* dan Wajah) ke sistem *existing* SIAP (Sistem Informasi Aktivitas Perkebunan) untuk semua karyawan Perseroan (Kebun, Pabrik dan Kantor).
2. Perseroan sudah melakukan pemasangan CCTV di semua lokasi kebun, khususnya di lokasi kantor dan gudang kebun serta semua areal pabrik.
3. Penambahan kapasitas infrastruktur jaringan (*network*), untuk mendukung aplikasi yang sudah dikembangkan dan untuk *monitoring* CCTV secara *real time*.
4. Sudah terpasang *Digital Documentation System* untuk arsip dokumen Perseroan sekarang sudah digitalisasi sehingga memudahkan pencarian dan pemeliharaan arsip dokumen.
5. Monitoring dan laporan Pergerakan Pengiriman angkutan CPO dalam perjalanan ke pelanggan, angkutan hasil panen TBS dari kebun ke PMKS untuk mengantisipasi pencurian dalam perjalanan, *monitoring* pergerakan Asisten dan Mandor di kebun dalam pelaksanaan tugasnya, semuanya dilaksanakan melalui sistem *GPS Tracking* dan dimonitor dalam satu *room monitoring*.
6. Perluasan kapasitas infrastruktur jaringan (*network*) sampai ke kantor divisi kebun untuk mendukung *entry* dan update data lebih cepat.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perusahaan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai *enabler*. Menurut ITGI (IT Governance Institute), tata kelola TI pada dasarnya berfokus

In addition, this technology is also used to support data security policies and continuous information protection, by ensuring that all data managed is well protected in accordance with applicable standards.

The Company's IT Advancement Roadmap

1. *Integration of Human Resource Integrated System (HRIS) database with fingerprint and face attendance machines to the existing system SIAP (Plantation Activity Information System) for all employees of the Company (Plantation, Factory and Office).*
2. *The Company has installed CCTV in all plantation locations, especially in the plantation office and warehouse locations and all factory areas.*
3. *Additional network infrastructure capacity, to support applications that have been developed and for real time CCTV monitoring.*
4. *Digital Documentation System has been installed, the Company's archive documents are now digitized, making it easier to search and maintain archive documents.*
5. *Monitoring and reporting on the movement of CPO shipments en route to customers, as well as the transport of fresh fruit bunches (FFB) from plantations to processing facilities to prevent theft during transit; monitoring the movements of assistants and foremen in the plantations as they perform their duties; all of these activities are carried out via a GPS tracking system and monitored in a single monitoring room.*
6. *Expansion of network infrastructure capacity to include plantation division offices to support faster data entry and updates.*

Information Management Responsibilities

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Information Technology Governance

IT governance is primarily concerned with aligning IT resources with company objectives and plans, and it may serve as an enabler. IT governance, according to ITGI (IT Governance Institute), focuses on two things: how IT adds



pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0, baik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform* (GPS Tracker inspeksi aktivitas kebun) untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

value to the company and controlling risks in IT deployment. According to ITGI, the purpose of IT governance is to guide IT expenditure to guarantee that IT performance satisfies the following objectives:

1. *IT conformance with the organisation and delivery of promised advantages;*
2. *The application of information technology allows firms to maximise their advantages and potential;*
3. *Accountability in the use of information technology resources;*
4. *Risk management in compliance with IT hazards.*

The Company is continually striving to establish best practises that are in line with the peculiarities of the IT activities being performed. The Company's IT governance is assessed using standard COBIT 4.0 governance standards in terms of IT planning, development, and operations, while taking into account the rules provided in relevant laws and regulations.

The Company upgrades and improves its IT systems and infrastructure on a regular and continuing basis. This attempt is made to use information technology as a strategic function capable of increasing the Company's advantages and competitiveness. Along with these dynamic developments, the Company continues to build mobile platform-based apps to meet operational requirements for speed and accuracy.

Policy Points and Confidentiality of Information

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*



3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:

- a) Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b) Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
- c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

Audit TI

Peran kontrol dan audit TI menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis. Proses audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI.

Selain audit TI, Perseroan juga menyusun mekanisme TI untuk dapat dimanfaatkan sebagai medium laporan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan (*Whistleblowing System*). Informasi detail tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dipaparkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan investasi dalam pengembangan TI guna meningkatkan kinerja operasional dan mendukung inovasi berkelanjutan. Investasi ini mencakup penerapan sistem TI yang lebih canggih, pembaruan infrastruktur digital, serta peningkatan kemampuan sistem keamanan data untuk melindungi informasi Perusahaan.

3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*

- a) *Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;*
- b) *Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;*
- c) *Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.*

IT Audit

The job of IT control and audit is becoming more important. The Company guarantees that the execution of the IT work programme in the Company is always thoroughly assessed and reviewed to ensure quality and compliance with business ethics. The process of auditing and assessing the efficacy of information technology in the company is carried out on a regular basis by taking into consideration the effectiveness and efficiency of each IT work programmes.

The Company has established an IT process for reporting infractions and information abuse inside the Company, in addition to conducting IT audits (Whistleblowing System). The Whistleblower System is described in depth in the Corporate Governance section of this Annual Report.

IT Advancement Investment in 2025

The Company continues to be committed to investing in the development of information technology (IT) to improve operational performance and support continuous innovation. These investments include the implementation of more sophisticated IT systems, digital infrastructure updates, as well as enhancing the capabilities of data security systems to protect the Company's information.



Selama tahun 2025, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada Interface dan integrasi data.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2025

Perseroan fokus pada pengembangan sistem teknologi informasi dengan solusi digital yang lebih inovatif untuk mendukung efisiensi operasional dan simplifikasi proses bisnis seperti presensi online, pengajuan cuti dan dinas, dan monitoring kesehatan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pada tahun 2025, Perseroan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. *Output* yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2025 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. In 2025, the Company will focus its IT development on interfaces and data integration

Advancement of Information Technology Systems in 2025

The Company focuses on developing information technology systems with more innovative digital solutions to support operational efficiency and simplify business processes such as online attendance, leave and service requests, and employee health monitoring.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. The Company maintains its support for IT project development in 2025, ensuring that it progresses as planned. The results are shown in the table below.

Program Kerja Work Program	Output
Perluasan kapasitas infrastruktur jaringan kebun dan pabrik <i>Expansion of network infrastructure capacity at plantations and factories</i>	Perluasan Kapasitas Infrastruktur jaringan ini bertujuan untuk meningkatkan Interkoneksi data antara kebun, pabrik dan kantor operasional Palembang. <i>This network infrastructure expansion is intended to improve data connectivity between the plantations, factories, and the operational office in Palembang.</i>
Penyempurnaan Sistem <i>Front Office</i> Perkebunan (SIAP) <i>Improvements to the Plantation Front Office System (SIAP)</i>	Penambahan <i>Report</i> dan <i>tools Monitoring</i> untuk Manajemen Kebun dan pabrik supaya lebih optimal dalam pengawasan operasional kebun dan pabrik. <i>The addition of reports and monitoring tools for plantation and factory management to optimize oversight of plantation and factory operations.</i>
Peningkatan Integrasi SIAP dengan <i>Back Office</i> (SAP B1) Perseroan <i>Enhanced Integration of SIAP with the Company's Back Office (SAP B1)</i>	Integrasi data yang lebih komprehensif sehingga tracking data (<i>Audit Trail</i>) dari <i>back office</i> bisa lebih detail informasi dan memudahkan penelusuran pencarian data dari <i>Back Office</i> ke <i>Front Office</i> (SIAP). <i>More comprehensive data integration, enabling more detailed audit trail data from the back office and facilitating data searches from the back office to the front office (SIAP).</i>



Pengembangan SDM di Bidang TI

Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2026 lebih banyak difokuskan pada Penyempurnaan sistem aplikasi *Front Office* Perkebunan SIAP (Sistem Informasi Akuntansi Perkebunan) yang dipakai Perseroan dan Penambahan Jaringan *Network* untuk interkoneksi data.

HR Advancement in IT

The Company places specific emphasis on the development of IT Human Resources to ensure the optimal execution of digital functions. Through various socialization and training initiatives, the Company aims to cultivate an IT-conscious culture (IT Culture) among all personnel, ensuring that the digital transformation journey yields optimal results. Consequently, the utilization of IT serves as a strategic pillar for the Company to adapt to change and fulfill operational requirements, which in turn increases excellence, competitiveness, and value-added.

Advancement Plan of Information Technology

In accordance with the IT Development Roadmap that has been formulated and is being continuously implemented, the Company has developed an IT development plan for the coming year. Specifically, IT development in 2026 will focus primarily on enhancing the SIAP (Plantation Accounting Information System) front-office application system used by the Company and expanding the network infrastructure for data interconnectivity.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Ekonomi Global dan Domestik

Global and Domestic Economic Review

Tantangan Utama Ekonomi Global sepanjang 2025 adalah ketidakpastian kebijakan dan geopolitik dunia dengan penerapan tarif bea masuk di semester satu oleh pasar Amerika Serikat yang berdampak juga pada industri nasional, terutama pada Komoditas harga karet dengan pengenaan tarif yang tinggi oleh Amerika Serikat menyebabkan pelanggan menunda pembelian terutama ekspor karet ke Mancanegara melambat sehingga harga penjualan karet juga menurun dan yang terakhir ketegangan geopolitik Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia dan Uni Eropa akan memicu kenaikan harga minyak dunia, yang akan berdampak signifikan juga pada kenaikan harga turunan produk minyak dunia seperti minyak sawit, karet, gas alam, harga komoditas logam lainnya untuk tahun 2026.

The main challenges facing the global economy through 2025 are global policy and geopolitical uncertainties, including the imposition of import tariffs in the first half of the year by the United States, which has also impacted domestic industries. In particular, the high tariffs imposed by the United States on rubber have caused customers to postpone purchases, leading to a slowdown in rubber exports to foreign markets and a subsequent decline in rubber sales prices. Finally, geopolitical tensions involving the United States, China, Russia, and the European Union will trigger a rise in global oil prices, which will also have a significant impact on the prices of global oil derivatives such as palm oil, rubber, natural gas, and other metal commodities in 2026.

Tinjauan Industri

Industry Review

Kebijakan nasional pemerintah yang sudah menerapkan Biodiesel 40% (B40) berbasis sawit akan menyerap produksi domestik CPO dan mengurangi pasokan ekspor dan rencana pemerintah yang ingin menerapkan menjadi B50 akan berdampak kenaikan harga pasar ekspor CPO, tetapi disisi lain pemerintah berkeinginan menaikkan pungutan ekspor sawit pada tahun 2026 untuk mendukung program B50 nantinya.

The government's national policy, which has already implemented 40% palm oil-based biodiesel (B40), will absorb domestic CPO production and reduce export supply; meanwhile, the government's plan to transition to B50 will drive up CPO export market prices. However, the government also intends to increase palm oil export taxes in 2026 to support the future B50 program.

Harga CPO relatif tinggi di pasar global, dikarenakan penerapan Biodiesel Nasional dan ketatnya pasokan. Ekspor sawit Indonesia tetap kuat, dengan kenaikan volume serta nilai ekspor yang signifikan sepanjang tahun 2025, terutama ke pasar Pakistan, India dan Tiongkok.

CPO prices remain relatively high in the global market due to the implementation of the national biodiesel mandate and tight supply. Indonesia's palm oil exports remain strong, with significant increases in both volume and export value throughout 2025, particularly to the markets of Pakistan, India, and China.

Untuk tahun 2026, katalis kenaikan ekspor sawit akan dipicu oleh Uni Eropa yang kembali membuka pasar impor sawit mereka melalui perjanjian European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) dengan tarif bea masuk mendekati 0 (nol) persen dari sebelumnya yang bisa mencapai 8-12%.

For 2026, the catalyst for increased palm oil exports will be triggered by the European Union reopening its palm oil import market through the European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (EU-CEPA), with import tariffs approaching 0%—down from previous rates of 8–12%.

Dengan adanya katalis positif di atas tentunya *outlook* harga sawit 2026 sangat menarik dan kemungkinan menjadi *golden year* untuk Industri sawit Indonesia yang dikenal sebagai pemasok utama terbesar CPO ke pasar global.

Given the positive catalysts above, the 2026 palm oil price outlook is certainly very promising and is likely to be a golden year for Indonesia's palm oil industry, which is known as the largest primary supplier of CPO to the global market.



Tinjauan Operasional Operational Review

Untuk tahun buku 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp2.304 triliun naik 13% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2.043 triliun, Adapun volume penjualan CPO naik 17% dari 90.928 ton di tahun 2024 menjadi 105.858 ton di tahun 2025 dengan harga rata-rata penjualan CPO naik 9% dari Rp12.978/Kg di tahun 2024 menjadi Rp14.115/Kg di 2025.

Volume penjualan kernel naik 12% dari 18.615 ton di tahun 2024 menjadi 20.924 ton di tahun 2025 dengan harga penjualan rata-rata naik 47% dari Rp8.208/Kg di tahun 2024 menjadi Rp12.098 /Kg di tahun 2025.

Sementara volume penjualan karet (*crumb rubber*) tercatat turun 29% dari 22.751 ton di tahun 2024 menjadi 16.231 ton di tahun 2025, dengan harga penjualan rata-rata naik 12% dari Rp27.700/Kg di tahun 2024 menjadi Rp31.021/Kg di tahun 2025.

Untuk *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) volume penjualan turun 51% dari 2.133 ton di tahun 2024 menjadi 1.043 ton di tahun 2025 dan harga jual rata –rata naik 1% dari Rp36.124/Kg di tahun 2024 menjadi Rp36.423/Kg di tahun 2025.

Selama tahun 2025 Perseroan membukukan peningkatan produksi TBS Inti sebesar 4% dari 155.246 ton di tahun 2024 menjadi 161.436 ton. Total TBS olah tercatat meningkat 8% dari 425.022 ton di tahun 2024 menjadi 461.117 ton di tahun 2025, hal ini disebabkan oleh naiknya produksi TBS inti, pembelian plasma dan Pembelian TBS dengan Pihak Ketiga

Komposisi TBS olah dari Produksi kebun inti dan plasma 50% dan dari pihak tiga 50%:

Produksi CPO meningkat 10% dari 95.507 ton di tahun 2024 menjadi 104.871 ton di tahun 2025 yang disebabkan oleh meningkatnya TBS olah.

Di lain sisi, Perseroan membukukan penurunan produksi *crumb rubber* sebesar 38% atau 8.954 ton yaitu dari 23.733 ton di tahun 2024 menjadi 14.779 ton di tahun 2025, hal ini dikarenakan terjadi penurunan pembelian bahan baku *Crumb rubber* (Bokar) sebesar 50%, Sedangkan produksi RSS hampir sama dengan tahun lalu yaitu meningkat 1% dari 1.608 ton di tahun 2024 menjadi 1.631 ton di tahun 2025.

Laba kotor Perseroan meningkat 17% dari Rp537 miliar di tahun 2024 menjadi Rp628 miliar di tahun 2025, disebabkan oleh kenaikan Volume penjualan CPO (16%) dan Kernel (12%) serta kenaikan Harga Jual CPO (9%) dan Kernel (47%)

For the 2025 fiscal year, the Company recorded sales of Rp2.304 trillion, a 13% increase from Rp2.043 trillion in 2024, Meanwhile, CPO sales volume rose 17% from 90,928 tons in 2024 to 105,858 tons in 2025, with the average CPO sales price increasing by 9% from Rp12,978/kg in 2024 to Rp14,115/kg in 2025.

Kernel sales volume increased by 12% from 18,615 tons in 2024 to 20,924 tons in 2025, with the average sales price rising by 47% from Rp8,208/kg in 2024 to Rp12,098/kg in 2025.

Meanwhile, sales volume of crumb rubber is projected to decrease by 29% from 22,751 tons in 2024 to 16,231 tons in 2025, with the average selling price rising by 12% from Rp27,700/kg in 2024 to Rp31,021/kg in 2025.

For Ribbed Smoke Sheet (RSS), sales volume decreased by 51% from 2,133 tons in 2024 to 1,043 tons in 2025, while the average selling price increased by 1% from Rp36,124/kg in 2024 to Rp36,423/kg in 2025.

During 2025, the Company recorded a 4% increase in core TBS production from 155,246 tons in 2024 to 161,436 tons. Total processed TBS increased by 8% from 425,022 tons in 2024 to 461,117 tons in 2025, driven by higher core TBS production, plasma purchases, and TBS purchases from third parties.

The composition of processed TBS consists of 50% from core and plasma plantations and 50% from third parties:

CPO production increased by 10% from 95,507 tons in 2024 to 104,871 tons in 2025, driven by an increase in processed fresh fruit bunches (FFB).

On the other hand, the Company recorded a 38% decline in crumb rubber production—or 8,954 tons—from 23,733 tons in 2024 to 14,779 tons in 2025, due to a 50% decrease in purchases of crumb rubber raw materials (Bokar), Meanwhile, RSS production remained nearly the same as last year, increasing by 1% from 1,608 tons in 2024 to 1,631 tons in 2025.

The Company's gross profit increased by 17% from Rp537 billion in 2024 to Rp628 billion in 2025, driven by higher sales volumes of CPO (16%) and Kernel (12%), as well as increases in the selling prices of CPO (9%) and Kernel (47%)



Sementara laba usaha Perseroan meningkat sebesar 34% dari Rp332 miliar di tahun 2024 menjadi Rp444 miliar di tahun 2025, hal ini disebabkan oleh kenaikan laba kotor dan penurunan biaya usaha terutama biaya usaha sebesar 10% yaitu Biaya Umum dan Administrasi yang menurun 11% dan biaya penjualan 6%.

Secara keseluruhan Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan dari Rp221 miliar di tahun 2024 menjadi Rp323 miliar di tahun 2025 atau naik sebesar 46% dibanding tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Laba kotor, Laba usaha, penurunan Pendapatan/(beban Lain-lain) sebesar 36% terutama beban keuangan turun sebesar 26% dan beban pajak turun sebesar 31%.

Adapun luasan tanaman pada tahun 2025 dan 2024 adalah 19.952 Ha dan 19.147 Ha.

Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Perseroan mempunyai *natural hedging* untuk komoditas Ekspor karet karena penerimaan ekspor karet dalam mata uang USD. Perseroan yang bergerak dalam bidang komoditas, justru diuntungkan oleh kenaikan nilai tukar USD, karena harga jual komoditas Perseroan untuk karet dalam USD dan CPO, Kernel dengan referensi harga Ekspor Internasional.

Pada tahun 2025 The FED Amerika Serikat telah menurunkan suku bunga USD sebanyak tiga kali menjadi 3,5% sd 3,75% dengan demikian akan memberi ruang kepada suku bunga Indonesia dapat melandai sampai dengan 4,75%, dengan melandainya suku bunga Bank Indonesia dan Suku Bunga USD oleh The FED akan mendorong suku bunga kredit dari Perbankan Indonesia menjadi lebih kompetitif.

Hasil dari Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Peningkatan Efisiensi dan produktivitas dari kebun yang dimiliki oleh Perseroan merupakan suatu proses yang senantiasa diperhatikan, terutama dalam upaya Peningkatan produksi TBS dan CPO serta menjaga harga pokok produksi yang berpedoman pada anggaran tahunan dan bulanan.

Meanwhile, the Company's operating profit increased by 34% from Rp332 billion in 2024 to Rp444 billion in 2025, driven by the rise in gross profit and a decrease in operating expenses—particularly a 10% reduction in operating costs, including a 11% decline in General and Administrative Expenses and a 6% decrease in sales expenses.

Overall, the Company managed to record an increase in net income for the current year from Rp221 billion in 2024 to Rp323 billion in 2025, representing a 46% increase compared to 2024. This was primarily driven by increases in gross profit and operating profit, as well as a 36% decrease in other income/(expenses), particularly a 26% decline in financial expenses and a 31% decrease in tax expenses.

The total planted area in 2025 and 2024 was 19,952 hectares and 19,147 hectares, respectively.

Interest Rate Fluctuation Risk

The Company benefits from natural hedging for its rubber exports, as rubber export receipts are denominated in USD. As a company operating in the commodities sector, it actually benefits from an appreciation in the USD exchange rate, since the selling prices of its rubber, CPO, and kernel products are denominated in USD and referenced to international export prices.

By 2025, the U.S. Federal Reserve (FED) is projected to have cut the USD interest rate three times, bringing it down to a range of 3.5% to 3.75%. This will create room for Indonesia's interest rates to ease to as low as 4.75%. As Bank Indonesia's interest rates and the USD interest rate set by the FED ease, this will encourage Indonesian banks to offer more competitive loan rates.

Products from Oil Palm Plantation and Mill

Increasing the efficiency and productivity of the Company's plantations is a process that is always considered, especially in efforts to increase FFB and CPO production and maintain the cost of production based on annual and monthly budgets.



Kondisi Cuaca

Weather Conditions

Rekapitulasi Curah Hujan Kebun PT Pinago Utama, Tbk Tahun 2025 Garden Rainfall Recapitulation of PT Pinago Utama, Tbk in 2025		
Bulan Month	CH	
	Σ Hari	mm
Januari January	14	344
Februari February	17	256
Maret March	14	241
April April	10	137
Mei May	5	36
Juni June	5	84
Juli July	7	159
Agustus August	11	143
September September	5	114
Oktober October	11	104
November November	7	84
Desember December	14	183
TOTAL	120	1884
RERATA AVERAGE	15,7 mm	

Segmen Usaha Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit

Segmen usaha kelapa sawit dan inti kelapa sawit merupakan segmen usaha utama Perseroan, yang mempengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2025 Perseroan dan anak perusahaan memiliki 1 (satu) pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas terpasang 120 ton Tbs per jam dan kapasitas terpakai rata-rata 83 ton Tbs/Jam yang terletak di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Volume penjualan, produksi dan harga jual rata-rata di tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini:

1. Volume penjualan CPO 105.858 ton dengan harga jual rata-rata Rp14.115/Kg
2. Volume penjualan Kernel 20.924 ton dengan harga jual rata-rata Rp12.098/Kg
3. Volume produksi CPO : 104.871 ton
4. Volume produksi Kernel : 21.230 ton
5. Volume produksi TBS Inti : 161.436 ton
6. Volume pembelian TBS Plasma : 70.451 ton
7. Volume pembelian TBS pihak ketiga : 233.032 ton
8. Volume TBS diolah : 461.117 ton

Palm Oil and Palm Kernel Business Segment

The palm oil and palm kernel business segments are the Company's primary business segments, which account for the majority of the Company's overall operational activities. As of the end of 2025, the Company and its subsidiaries operate 1 (one) palm oil processing plant with a total installed capacity of 120 tons of TBS per hour and an average utilized capacity of 83 tons of TBS per hour, located in Sugiwaras Village, Babat Toman Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.

Sales volume, production, and average selling prices for 2025 are shown below:

1. CPO sales volume: 105,858 tons at an average selling price of Rp14,115/kg
2. Kernel sales volume: 20,924 tons at an average selling price of Rp12,098/kg
3. CPO production volume: 104,871 tons
4. Kernel production volume: 21,230 tons
5. Core TBS production volume: 161,436 tons
6. Plasma TBS purchase volume: 70,451 tons
7. Third-party TBS purchase volume: 233,032 tons
8. Processed TBS volume: 461,117 tons



Sumber Pembelian/Produksi TBS

Source of Purchase/Production of FFB

Wilayah Area	2025 (Ton)	2024 (Ton)	2023 (Ton)
Produksi Inti Main Production	161.436	155.246	179.913
Pembelian Plasma Plasma Purchase	70.451	44.550	30.967
Pembelian Pihak Ketiga Third-Party Purchases	233.032	225.533	227.544
Total	464.919	425.329	438.424

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti (termasuk perusahaan asosiasi) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The following table shows the number of hectares depending on the age profile of oil palm plantations from nucleus plantations (including affiliated companies):

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Tahun 2025 (HA)

Palm Tree Mature Age Profile in 2025 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 4	899
TM 5 - TM 14	6.940
> TM 14	3.957
Total	11.797

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Perkebunan Inti Sawit Per Wilayah Tahun 2025 (Ha)

Nucleus Plantations Per Region in 2025 (Ha)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatra Selatan South Sumatra	11.797	73%	4.342	27%
Total	11.797	73%	4.342	27%

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

TBS olah tercatat meningkat 8% dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 425.023 ton di tahun 2024 menjadi 461.117 di tahun 2025. Adapun produksi minyak kelapa sawit (CPO) Perseroan mencapai 104.871 ton di tahun 2025, sedangkan produksi inti kelapa sawit mencapai 21.230 ton. Jumlah produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Processed fresh fruit bunches (FFB) increased by 8% compared to the previous year, from 425,023 tons in 2024 to 461,117 tons in 2025. The Company's crude palm oil (CPO) production reached 104,871 tons in 2025, while palm kernel production reached 21,230 tons. The Company's (including associated companies) production of crude palm oil and palm kernels over the past three years is shown in the following table:



Produksi CPO dan PK (Ton)
CPO & PK Production (Ton)

Wilayah Area	2025	2024	2023
CPO	104.871	95.507	99.766
PK	21.230	19.025	19.947

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Segmen Usaha Karet

Segmen usaha karet juga merupakan segmen utama Perseroan berikutnya, yang cukup mempengaruhi sebagian kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2025, segmen karet ini menyumbang Perseroan telah memiliki 1 (satu) pabrik *Crumb Rubber* dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per bulan yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dan kapasitas olah 1.232 ton/bulan, satu lagi Pabrik *Ribbed Smoke Sheet* dengan kapasitas terpasang 600 ton per bulan dengan kapasitas olah 136 ton/bulan. Untuk Bahan baku *Ribbed Smoke Sheet* semua berasal dari kebun Inti (lateks). Sedangkan Untuk *Crumb Rubber* bahan baku 93% berasal dari pembelian karet rakyat dan 7% dari Inti (*Cup Lump*).

Volume penjualan, produksi dan harga jual rata-rata di tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini:

1. Volume penjualan *Crumb Rubber* (SIR 20) 16.231 ton dengan harga jual rata-rata Rp31.021/Kg
2. Volume penjualan RSS 1.043 ton dengan harga jual rata-rata Rp36.423/Kg
3. Volume produksi *Crumb Rubber*: 14.779 ton
4. Volume produksi RSS: 1.631 ton
5. Volume produksi Latek dan *Cuplump*: 2.491 ton

Produksi/Pembelian Karet pada 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rubber Business Segment

The rubber business segment is also one of the Company's key segments, significantly influencing a portion of the Company's overall operations. By the end of 2025, this rubber segment will contribute The Company currently operates one crumb rubber plant with an installed capacity of 6,000 tons per month, located in Sugiwaras Village, Babat Toman Subdistrict, Babat Toman, Musi Banyuasin, South Sumatra, with a processing capacity of 1,232 tons per month, and one Ribbed Smoke Sheet factory with an installed capacity of 600 tons per month and a processing capacity of 136 tons per month. All raw materials for the Ribbed Smoke Sheet come from Inti plantations (latex). Meanwhile, for Crumb Rubber, 93% of the raw materials come from rubber purchased from smallholders and 7% from Inti (*Cup Lump*).

Sales volume, production, and average selling prices for 2025 are shown below:

1. *Crumb Rubber* (SIR 20) sales volume: 16,231 tons, with an average selling price of Rp31,021/kg
2. RSS sales volume: 1,043 tons, with an average selling price of Rp36,423/kg
3. *Crumb Rubber* production volume: 14,779 tons
4. RSS production volume: 1,631 tons
5. Latek and *Cuplump* production volume: 2,491 tons

Rubber production/purchases for 2023–2025 are shown in the following table:

Sumber Produksi/Pembelian Karet (Ton)
Sources of Rubber Production/Purchase (Ton)

Wilayah Area	2025	2024	2023
Produksi Inti Latek <i>Latex Main Production</i>	1.637	1.640	1.315
Produksi Inti Cup Lump <i>Cup Lump Main Production</i>	854	1.011	919
Pembelian Karet Rakyat <i>Purchase of Rubber from Local Farmers</i>	12.026	23.994	28.167
Total	14.517	26.645	30.401



Profil Umur Tanaman Menghasilkan Karet Tahun 2025 (Ha)

Rubber Tree Mature Age Profile in 2025 (Ha)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 5	864
TM 6 - TM 18	1.489
>TM 18	548
Total	2.901

Perkebunan Karet Per Wilayah Tahun 2025 (Ha)

Rubber Plantations Per Region in 2025 (Ha)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatra Selatan South Sumatra	2.901	78%	816	22%
Total	2.901	78%	816	22%

Produksi Crumb Rubber dan Ribbed Smoke Sheet (Ton)

Crumb Rubber & Ribbed Smoke Sheet Production (Ton)

Wilayah Area	2025	2024	2023
Crumb Rubber	14.779	23.733	31.841
Ribbed Smoke Sheet	1.631	1.608	1.320

Segmen Usaha Sawit

Palm Oil Business Segment

Profitabilitas Profitability	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Pertumbuhan/Growth (%)
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenue	2.025.893	1.550.236	31%
• Minyak Kelapa Sawit Palm oil	1.494.223	1.180.054	27%
• Inti Kelapa Sawi Palm Kernel	253.140	152.795	66%
• Tandan Buah Segar (TBS) Fresh Fruit Bunches (FFB)	276.716	216.912	28%
• Palm Kernel Oil	7	25	-72%
• Cangkang Shell	1.807	450	301%
Laba Kotor Gross Profit	558.261	438.293	27%



Segmen Usaha Sawit
Palm Oil Business Segment

Profitabilitas <i>Profitability</i>	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Pertumbuhan/Growth (%)
Segmen Usaha Kompos <i>Compost Business Segment</i>			
Pendapatan Kompos <i>Compost Income</i>	5.271	13.860	-62%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	904	6.815	-87%
Segmen Usaha Karet <i>Rubber Business Segment</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	541.508	707.249	-23%
Crumb Rubber	503.521	630.203	-20%
Ribbed Smoke Sheet (RSS)	37.987	77.046	-51%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	62.074	87.765	-29%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial assessment below is based on the company's consolidated statements of financial position, income (loss), and cash flow statements for the fiscal years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by an independent public accountant Heliantono & Rekan with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statements of Consolidated Financial Position

Aspek	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Aset Lancar	437.078	501.647	-12,87%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.308.445	1.262.030	3,68%	Non-Current Asset
Total Aset	1.745.523	1.763.677	-1,03%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	368.493	483.569	-23,79%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	206.646	309.301	-33,19%	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	575.139	797.870	-27,92%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.170.384.	965.807	21,18%	Total Ekuitas

Aset Lancar

Current Asset

Aset lancar tercatat penurunan sebesar -12,87% pada tahun 2025 menjadi Rp437,08 miliar dari Rp501,65 miliar pada tahun 2024 yang utamanya disebabkan oleh penurunan Persediaan, yaitu persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku segmen karet, serta penurunan piutang usaha pihak ketiga.

Current assets decreased by -12.87% in 2025 to Rp437.08 billion from Rp501.65 billion in 2024, primarily due to a decrease in inventory, specifically finished goods, work in progress, and raw materials in the rubber segment, as well as a decrease in trade receivables from third parties.



Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar 3,68% pada tahun 2025 menjadi Rp1.308,44 miliar dari Rp1.262,03 miliar pada tahun 2024 miliar karena kenaikan Tanaman Belum Menghasilkan, Uang muka pembelian Aktiva dan Aktiva pajak tangguhan.

Total Aset

Total aset Perseroan tercatat menurun sebesar -1,03% menjadi Rp1.745,52 miliar pada tahun 2025 dari Rp1.763,68 miliar pada tahun 2024 karena penurunan Aktiva Lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek yang menurun sebesar -27,92% dari Rp488,57 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp368,49 miliar pada tahun 2025 yang didorong oleh penurunan hutang bank jangka pendek dan liabilitas kontrak.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang yang menurun sebesar -33,19% dari Rp309,30 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp206,64 miliar karena penurunan utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian Jangka Pendek yang meliputi utang bank dan Liabilitas Sewa.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat menurun sebesar -27,92% menjadi Rp575,14 miliar pada tahun 2025 dari Rp797,87 miliar pada tahun 2024 karena penurunan Liabilitas jangka pendek dan Panjang.

Total Ekuitas

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan total ekuitas sebesar 21,18% dari Rp965,81 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.170,38 miliar akibat kenaikan laba bersih pada tahun berjalan.

Non-Current Asset

In 2025, non-current assets increased by 3.68% to Rp1,308.44 billion from Rp1,262.03 billion in 2024, driven by increases in non-bearing crops, advance payments for asset purchases, and deferred tax assets.

Total Assets

The Company's total assets decreased by -1.03% to Rp1,745.52 billion in 2025 from Rp1,763.68 billion in 2024 due to a decline in current assets.

Short-term Liabilities

In 2025, the Company reported a decrease in short-term liabilities of -27.92% from Rp488.57 billion in 2024 to Rp368.49 billion in 2025, driven by a decline in short-term bank debt and contract liabilities.

Long-term Liabilities

In 2025, the Company reported a decrease in long-term liabilities of -33.19%, from Rp309.30 billion in 2024 to Rp206.64 billion, due to decrease of long-term debt after deducting the short-term portion, which includes bank debt and lease liabilities.

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 27.92% to Rp575.14 billion in 2025 from Rp797.87 billion in 2024 due to a decline in both current and non-current liabilities.

Total Equity

In 2025, total equity increased by 21.18% from Rp965.81 billion in 2024 to Rp1,170.38 billion due to an increase in net income for the current year.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Aspek	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Penjualan	2.303.919	2.042.868	12,78%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	1.675.864	1.505.535	11,31%	Cost of Sales
Laba Bruto	628.055	537.333	16,88%	Gross Profit
Laba Operasi	444.304	332.502	33,62%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	322.565	220.955	45,98%	Profit for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	15.645	20.035	-21,91%	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	338.210	240.990	40,34%	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham (Rp penuh)	412	282	46,09%	Earnings per Share (full Rp)

Penjualan

Penjualan Perseroan berasal dari penjualan hasil pengolahan dari perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta hasil pengolahan dari perkebunan karet. Pada 2025, penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,78% dari Rp2.042,87 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.303,91 miliar pada tahun 2025 dikarenakan oleh kenaikan penjualan segmen sawit sebesar 32%.

Revenue

The Company's revenue is derived from the sale of processed products from oil palm plantations and their derivatives, as well as processed products from rubber plantations. In 2025, the Company's sales increased by 12.78% from Rp2,042.87 billion in 2024 to Rp2,303.91 billion in 2025, driven by a 32% increase in sales from the palm oil segment.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan CPO, PK, karet dan kompos. Di tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,31% dari Rp1.505,54 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.675,86 miliar dikarenakan peningkatan penjualan yang mengakibatkan peningkatan terutama beban pokok penjualan segmen sawit.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold primarily consists of the cost of goods sold for CPO, PK, rubber, and compost. In 2025, the Company's cost of goods sold increased by 11.31% from Rp1,505.54 billion in 2024 to Rp1,675.86 billion, driven by higher sales, which led to an increase primarily in the cost of goods sold for the palm oil segment.

Laba Bruto

Di tahun 2025, Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 16,88% dari Rp537,33 miliar di tahun 2024 menjadi Rp628,06 miliar yang disebabkan oleh kenaikan penjualan segmen sawit baik dari volume penjualan dan harga jual yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Gross Profit

In 2025, the Company reported a 16.88% increase in gross profit, from Rp537.33 billion in 2024 to Rp628.06 billion, driven by higher sales in the palm oil segment—both in terms of sales volume and selling prices—compared to the previous year.

Laba Operasi

Laba operasi tercatat meningkat sebesar 33,62% dari Rp332,50 miliar di tahun 2024 menjadi Rp444,30 miliar di tahun 2025 karena kenaikan laba bruto dan penurunan biaya usaha.

Operating Profit

Operating profit increased by 33.62% from Rp332.50 billion in 2024 to Rp444.30 billion in 2025, driven by higher gross profit and lower operating expenses.



Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 46% dari Rp220,96 miliar di tahun 2024 menjadi Rp322,56 miliar di tahun 2025 terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan, laba kotor dan laba usaha.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Di tahun 2025 Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp15,64 miliar tercatat menurun sebesar 21,91% dari Rp20,03 miliar di tahun 2024 karena penurunan laba pengukuran kembali atas imbalan kerja.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2025, Perseroan membukukan kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 40,34% dari Rp240,99 miliar di tahun 2024 menjadi Rp338,21 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aspek	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	553.861	156.998	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(113.217)	(140.432)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(389.202)	(22.894)	Cash Flow from Financing Activities
Arus Kas Bersih	51.441	(6.328)	Net Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi meningkat dari Rp156,99 miliar di tahun 2024 menjadi Rp553,86 miliar di tahun 2025 karena kenaikan dari penerimaan pelanggan sebesar 12%, Penurunan pembayaran kepada pemasok 7,6% dan penurunan pembayaran beban keuangan 25%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2025, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi menurun dari Rp140,43 miliar di tahun 2024 menjadi Rp113,22 miliar di tahun 2025 karena penurunan pembayaran perolehan aktiva tetap sebesar 35%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan meningkat dari Rp22,89 miliar di tahun 2024 menjadi Rp389,20 miliar di tahun 2025 karena peningkatan pelunasan Hutang Bank terutama Kredit Investasi sebesar 449% dan kenaikan pembayaran Dividen Tunai sebesar 86%.

Profit for the Year

The Company's net income for the year increased by 46% from Rp220.96 billion in 2024 to Rp322.56 billion in 2025, primarily due to increases in revenue, gross profit, and operating profit.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp15.64 billion, a decrease of 21.91% from Rp20.03 billion in 2024 due to a decline in remeasurement gains on employee benefits.

Total Comprehensive Profit for the Year

As of the end of 2025, the Company reported a 40.34% increase in comprehensive income for the year, rising from Rp240.99 billion in 2024 to Rp338.21 billion.

Statement of Consolidated Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, cash inflows from operating activities increased from Rp156.99 billion in 2024 to Rp553.86 billion in 2025 due to a 12% increase in customer receipts, a 7.6% decrease in payments to suppliers, and a 25% decrease in financial expense payments.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, cash outflows from investing activities decreased from Rp140.43 billion in 2024 to Rp113.22 billion in 2025 due to a 35% decline in payments for the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, cash outflows from financing activities increased from Rp22.89 billion in 2024 to Rp389.20 billion in 2025 due to a 449% increase in the repayment of bank debt, primarily investment loans, and an 86% increase in cash dividend payments.



Kemampuan Membayar Utang *Ability to Pay Debt*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang mencakup *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, dan *Debt Service coverage ratio*. DER mengukur proporsi total utang terhadap ekuitas, memberikan gambaran tingkat risiko keuangan dan struktur pendanaan Perseroan. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya, di mana rasio lebih besar dari 1 menunjukkan likuiditas yang memadai. Sementara itu, *Debt Service Coverage Ratio* menghitung kemampuan Perseroan membayar Cicilan hutang bank dan beban bunga bank dari laba operasionalnya (EBITDA), Perseroan sepanjang tahun 2025 berhasil membukukan rasio keuangan yang sehat yang mencerminkan posisi keuangan yang lebih kuat dalam memenuhi kewajiban bunga. Ketiga rasio ini bersama-sama memberikan pandangan komprehensif mengenai kesehatan keuangan dan stabilitas pembayaran utang Perseroan.

Pada tahun 2025, DER, *current ratio*, dan *Debt Service coverage ratio* Perseroan tercatat masing-masing sebesar 0,49, 1,18 dan 3,53.

The ratios used to measure the Company's ability to repay debt include the Debt-to-Equity Ratio (DER), Current Ratio, and Debt Service Coverage Ratio. The DER measures the proportion of total debt to equity, providing an indication of the Company's financial risk level and funding structure. The Current Ratio indicates the Company's ability to meet its short-term obligations with its current assets, where a ratio greater than 1 indicates adequate liquidity. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio calculates the Company's ability to pay bank debt installments and interest expenses from its operating profit (EBITDA); throughout 2025, the Company successfully recorded healthy financial ratios reflecting a stronger financial position in meeting its interest obligations. Together, these three ratios provide a comprehensive view of the Company's financial health and debt repayment stability.

In 2025, the Company's DER, current ratio, and interest coverage ratio were recorded at 0.49, 1.18, and 3.53 respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Collectability of Receivables*

Perseroan mencatatkan tingkat kolektibilitas piutang di tahun 2025 sebagai berikut.

The Company recorded a receivables collectability rate in 2025 as follows.

Aspek	2025 (Rp juta/million)	2024 (Rp juta/million)	Aspect
Sampai dengan 30 hari	7.759	35.668	Up to 30 Days
31- 90 hari	428	47	30-90 Days
Lebih dari 90 hari	9.847	10.781	Over 90 Days
Jumlah	18.034	46.496	Total

Struktur Modal dan Kebiasaan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan,

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company



Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

may adjust dividend payments to shareholders, capital appreciation to shareholders or issue new shares. There were no changes in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company manages capital using a leverage ratio. The Company's policy is to maintain the leverage ratio within a range that is common in similar industries with the aim of securing funding at a rational cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt represents total liabilities in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as totaled in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Jumlah utang Total payable	575.138.726.967	797.870.353.932
Dikurangi Kas dan setara kas Less: Cash and cash equivalent	73.822.695.458	22.381.348.476
Utang neto Payable – netto	501.316.031.509	775.489.005.456
Jumlah ekuitas Total equity	1.170.384.459.614	965.807.111.206
Rasio utang bersih terhadap modal Net debt to equity ratio	0,43	0,80

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan.

As of 2025, the Company has no material commitments for investment in capital goods that are not in the form of funding.



Investasi Barang Modal *Capital Expenditure*

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2025, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp128,35 miliar dengan perincian sebagai berikut:

To support operational activities, in 2025 the Company procured capital goods with a total value of Rp128.35 billion with the following breakdown:

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Jenis Investasi <i>Investment Type</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objectives</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	Mendukung kegiatan operasional dan usaha Perseroan. <i>Supporting the Company's operational and business activities.</i>	52,39
Tanaman Produktif <i>Bearer Plants</i>	Mendorong peningkatan produktivitas usaha Perseroan <i>Promoting increased productivity in the Company's operations</i>	75,96
Jumlah <i>Total</i>		128,35

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Subsequent Events*

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there were no information and subsequent events.

Prospek Usaha *Business Prospects*

Perekonomian dunia pada tahun 2026, diprediksi masih dalam tren melambat dengan ketidakpastian yang meningkat. Bank Indonesia (BI) dalam keterangannya memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia 2026 menjadi sedikit lebih rendah yakni sebesar 3,2% dibandingkan dengan capaian 2025 sebesar 3,3%. Adapun BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan makin perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kapasitas perekonomian. Pada 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

The global economy in 2026 is predicted to continue its slowing trend amid rising uncertainty. In its statement, Bank Indonesia (BI) projected that global economic growth in 2026 would be slightly lower at 3.2%, compared to the 2025 figure of 3.3%. Meanwhile, BI estimates that Indonesia's economic growth remains solid and needs to be further enhanced to align with the economy's potential. In 2026, Indonesia's economic growth is projected to rise within the range of 4.9–5.7%, supported by rising domestic demand in line with various government policies and the continued positive impact of Bank Indonesia's policy mix to drive economic growth.

Sementara itu, terkait dengan industri komoditas sawit dan karet, prospek usaha di tahun 2026 ini mempunyai peluang yang sangat baik di tengah meningkatnya harga komoditas sawit dan karet, yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia yang mencapai di atas USD100 per barel. Khususnya komoditas sawit yaitu CPO menjadi salah satu opsi dari Pemerintah untuk meningkatkan komposisi Bio solar menjadi 50% yang akan diberlakukan di Semester

Meanwhile, regarding the palm oil and rubber industries, business prospects for 2026 look very promising amid rising palm oil and rubber prices, driven by global oil prices exceeding USD 100 per barrel. In particular, palm oil, specifically CPO, is one of the government's options for increasing the bio-diesel blend ratio to 50%, a policy set to take effect in the first half of 2026. This will increase demand for CPO both domestically and internationally, which will



satu 2026. Hal ini akan meningkatkan permintaan CPO baik dari dalam negeri dan Luar negeri yang akhirnya akan meningkatkan harga jual CPO di pasaran dunia karena Indonesia adalah pemasok terbesar CPO di dunia. Di mana harga tender CPO di Belawan, Sumatera Utara, di awal tahun 2026 bisa mencapai Rp16.000 /Kg.

Selain itu, permintaan kernel juga tinggi yang harganya meningkat terus mencapai di atas Rp16.000 /Kg, di mana hal ini sebelumnya belum pernah dicapai sebelumnya. Dengan permintaan CPO dan kernel di tahun 2026 yang sangat tinggi tersebut, tentunya akan meningkatkan harga jual yang belum pernah kita capai sebelumnya. Begitu juga dengan komoditas karet baik Standard Indonesia Rubber (SIR) atau Ribbed Smoke Sheet (RSS) permintaannya mulai membaik di tahun 2026, yang didorong oleh kenaikan harga minyak dunia, sehingga harga ekspor di tahun 2026 bisa mencapai USD2 /Kg untuk SIR dan USD2,4 /Kg untuk RSS. Perseroan sangat optimis akan prospek usaha di tahun 2026 karena tahun 2026 ini merupakan tahun komoditas, sehingga akan memberikan kontribusi bagi semua stakeholder.

ultimately drive up CPO prices on the global market, as Indonesia is the world's largest supplier of CPO. In Belawan, North Sumatra, CPO tender prices could reach Rp16,000 per kilogram by early 2026.

In addition, demand for palm kernels is also high, with prices continuing to rise to over Rp16,000 per kilogram—a level never before reached. With such high demand for CPO and palm kernels in 2026, this will undoubtedly drive selling prices to levels we have never seen before. Similarly, demand for rubber commodities—whether Standard Indonesia Rubber (SIR) or Ribbed Smoke Sheet (RSS)—is expected to improve in 2026, driven by rising global oil prices, potentially pushing export prices to USD2 per kg for SIR and USD2.4 per kg for RSS in 2026. The Company is highly optimistic about business prospects in 2026, as this year is a “commodity year,” which will benefit all stakeholders.

Target dan Realisasi Tahun 2025 Serta Proyeksi Tahun 2026

Target and Realization in 2025 as Well as Projection in 2026

Berikut adalah informasi target dan realisasi tahun 2025 serta proyeksi tahun 2026 Perseroan atas beberapa indikator kinerjanya.

The following is information on the Company's 2024 target and realization and 2025 projection for several of its performance indicators.

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 Target in 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi 2026 Projection in 2026
Total Lahan Sawit Tertanam Total Oil Palm Planted Area	Ha	15.478	16.140	16.746
Total Produksi TBS (Inti) Total FFB Production (Nucleus)	Ton	224.620	161.436	227.040
Yield TBS Inti-Ton/Ha Nucleus FFB Yield-Tons/Ha	Ton/Ha	20	14	20
Total Produksi CPO-Ton Total CPO Production-Tons	Ton	101.290	104.871	101.290
Penjualan Sales	Rp	2,378,701,464,367	2.303.919.253.617	2.454.756.816.740
Laba (rugi) Income (loss)	Rp	341.142.094.021	322.564.701.074	367.210.153.426
Jumlah ekuitas Total equity	Rp	1.306.949.205.227	1.170.384.459.614	1.537.594.613.040
Dividen	%	50%	41%	50%



Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran Perseroan ditahun 2026 ke depan di tengah permintaan CPO dan Kernel yang tinggi dan harga komoditas sawit dan karet yang tinggi (mencapai nilai tertinggi baru terutama untuk Sawit) dan dalam negeri ada kebijakan Campuran CPO mencapai 50% dengan solar sehingga menjadi bio solar (B50), sehingga Perseroan akan fokus mengoptimalkan kontrak penjualan dengan *buyer*.

Perseroan juga akan mengambil bagian atas peluang bisnis yang ada, seperti *Carbon Trading* dan penetrasi pasar pupuk organik improbio yang lebih intensif. Perseroan secara terus-menerus dan konsisten berkreasi serta berinovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional dari unit-unit bisnis yang sudah ada. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menggali potensi pasar baru, terutama dalam bidang keberlanjutan, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tren global yang semakin mengutamakan solusi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas saluran distribusi dan memperkuat *branding* melalui penekanan pada kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan, yang menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terus berkembang dengan memperluas jangkauan pasar. Perseroan berhasil mempertahankan posisi yang kuat di sektor kelapa sawit dan karet melalui kontrol mutu yang ketat sehingga dapat memberikan kepuasan mutu produk Perseroan kepada pelanggan kami. Perseroan melihat pangsa pasar yang besar dari kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan biodiesel B50 untuk meningkatkan konsumsi CPO dalam negeri. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan jaringan distribusi untuk produk-produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar keberlanjutan global. Dengan diversifikasi produk yang semakin luas dan strategi pemasaran yang memprioritaskan mutu produk, Perseroan berupaya memperbesar pangsa pasar di sektor-sektor bisnis inti dan juga sektor yang akan dikembangkan seperti *carbon trading*.

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy for 2026 and beyond, amid high demand for CPO and palm kernels and high prices for palm oil and rubber commodities (reaching new record highs, particularly for palm oil), as well as a domestic policy mandating a 50% CPO blend with diesel to produce biodiesel (B50), will focus on optimizing sales contracts with buyers.

The Company will also capitalize on existing business opportunities, such as carbon trading and more intensive market penetration for Improbio organic fertilizers. The Company continuously and consistently creates and innovates to enhance productivity and operational efficiency across its existing business units. In this regard, the Company is committed to exploring new market potentials, particularly in the sustainability sector, which not only boosts revenue but also strengthens the Company's position in addressing global trends that increasingly prioritize environmentally friendly solutions. In addition, the Company also continues to expand its distribution channels and strengthen its branding by emphasizing product quality and compliance with sustainability standards, which are key factors in winning the competition and meeting the needs of an increasingly dynamic market.

Market Share

The Company's market share continues to grow as it expands its market reach. The Company has successfully maintained a strong position in the palm oil and rubber sectors through strict quality control, ensuring that our customers are satisfied with the quality of our products. The Company sees significant market potential in government policies supporting the use of B50 biodiesel to boost domestic CPO consumption. Additionally, the Company continues to develop a distribution network for high-quality products that meet global sustainability standards. With an increasingly broad product portfolio and a marketing strategy prioritizing product quality, the Company aims to expand its market share in core business sectors as well as emerging sectors such as carbon trading.



Kebijakan Dividen dan Pembayaran Dividen

Dividends Policy and Dividend Payment

Kebijakan Dividen

1. Dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perseroaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.
2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UU PT dan Anggaran Dasar Perseroaan, dapat dibagikan sebagai Dividen.
3. Pembagian Dividen Interim dapat dilakukan apabila ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen final tunai dan interim sebesar Rp132.812.500.000,- sementara pada tahun 2024 sebesar Rp71.875.000.000,-

Dividend Policy

1. *Dividends can only be distributed according to the company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS.*
2. *In the event that the Annual GMS does not determine other uses, then the net profit after deducting the reserves required by the Company Law and the Articles of Association of the Company, may be distributed as dividends.*
3. *Interim dividend distribution can be made if it is determined based on the decision of a meeting of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.*

In 2025, the Company distributed final and interim cash dividends totaling Rp132,812,500,000, while in 2024 the total amounted to Rp71,875,000,000.





Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict Of Interest Transactions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi benturan kepentingan.

Throughout 2025, there was no material information regarding investments, expansions, divestitures, acquisitions, debt/equity restructuring, material transactions, or conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2025, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business sustainability.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
2. PSAK 117: Kontrak Asuransi
3. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 as follows:

1. *Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates—Non-Exchange Differences*
2. *PSAK 117: Insurance Contracts*
3. *Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts Regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109—Comparative Information*



Governansi Korporat

*Corporate
Governance*







Dasar Penerapan Governansi Korporat

Corporate Governance Implementation Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka yang menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan.

Perseroan memahami, sebagai entitas pengelola sumber daya alam yang berperan dalam pembangunan nasional, Perseroan berkewajiban menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikannya dasar dalam setiap kegiatan usaha dan operasional. Perseroan pun terus menumbuhkan budaya sadar GCG terhadap segenap Insan Perseroan, dengan tujuan menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

As a public company that upholds the values of transparency, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business and operational activities.

The Company understands that as an entity managing natural resources with a role in national development, it is obligated to implement GCG consistently as the foundation for every business and operational activity. Furthermore, the Company continues to foster a GCG-conscious culture among all personnel, with the objective of creating a conducive working environment, enhancing business success and accountability, and delivering long-term value to shareholders and stakeholders.

Specifically, the Company's application of GCG best practise pertains to the following laws and regulations:

1. Act:

- *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
- *Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
- *Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.*

2. Legislation in the Capital Market sector, including:

- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
- *FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;*



- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
 - Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
 4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk No. 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* PT Pinago Utama Tbk tanggal 18 Juli 2022;
 5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk No. 001/COC-DIR/I/2014 tentang *Code of Conduct* PT Pinago Utama Tbk tanggal 01 Januari 2014;
 6. Kebijakan Governansi Korporat, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblower*;
 - Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
 - Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
 - Kebijakan Manajemen Risiko;
 - Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
 - Kebijakan *Insider Trading*;
 - Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
 - Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditor;
 - Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
 - Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- *FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
 - *FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
 - *FSA Regulation No.60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;*
 - *FSA Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;*
 - *FSA Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
 - *FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
 - *FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
 - *FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
 - *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.*
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
 4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Board Manual of PT Pinago Utama Tbk dated July 18, 2022;*
 5. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk Number: 001/COC-DIR/I/2014 concerning Code of Conduct of PT Pinago Utama Tbk dated January 01, 2014;*
 6. *Corporate Governance Policies, such as:*
 - *Whistleblower Policy;*
 - *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
 - *Information Privacy and Ownership Policy;*
 - *Risk Management Policy;*
 - *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;*
 - *Insider Trading Policy;*
 - *Information and Communication System Policy;*
 - *Fulfilment of Creditor's Rights Policy;*
 - *Gratification Control Policy;*
 - *Anti-Bribery Management System Policy.*



Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan governansi korporat, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten agar terciptanya budaya Perseroan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan Keterbukaan Informasian kepada *Stakeholders*.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular of The Financial Services Authority of The Republic of Indonesia No 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Corporate Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility, trustworthy and accountable;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the corporate governance principles consistently in order to create a good corporate culture, so as to increase the value of the company by providing certainty and confidence to stakeholders.*

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip governansi korporat di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan dapat memberikan manfaat untuk kelangsungan usaha Perseroan.

The Company believes that the implementation of corporate governance principles across both internal and external environments provides significant benefits for the Company's business continuity.

Adapun beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik penerapan prinsip-prinsip governansi korporat di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The following factors play a vital role in the successful implementation of corporate governance practices within the Company:

Faktor Internal:

Internal Factors:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.

1. *Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;*



3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar governansi korporat.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi governansi korporat.

3. *The Company's risk management is based on corporate governance standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of corporate governance from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.*

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat *Principles of Corporate Governance*

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency,



korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan Kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.



Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Governansi Korporat Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*



Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan Governansi Korporat Pada Perusahaan Terbuka

Compliance With the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of Corporate Governance in Public Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate citizenship and as such abides by all requirements set out in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company's dedication to doing what is necessary to keep operations running smoothly and safeguard the interests of its stakeholders is reflected in its dedication to following all relevant laws and regulations.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagai berikut:

The following guidelines and concepts have been followed by the Company in 2025:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.				
<i>Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</i>	<i>Comply</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</i>	<i>Comply</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. <i>The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</i>	<i>Comply</i>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.</i>	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.</i>	Comply

II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih atau minimal 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the applicable requirements for a public company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely that the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members.</i>	Comply
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taKeterbukaan Informasing into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 01-PU-CS-BDM.Rev.00, 08 Juli 2023, tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. <i>Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 01-PU-CS-BDM.Rev.00 dated July, 8, 2023 on the Company's Board Manual Charter.</i>	<i>Comply</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.</i>	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	<i>Explain</i>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	<i>Comply</i>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (<i>Charter</i>) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.</i>	Comply

III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect

Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in in decision-making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of sKeterbukaan Informasills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taKeterbukaan Informasing into consideration the diversity in terms of sKeterbukaan Informasills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</i>	Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai Kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 01-PU-CS-BDM.Rev.00, 08 Juli 2023, tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. <i>Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors 01-PU-CS-BDM.Rev.00 dated July, 8, 2023 on the Company's Board Manual Charter.</i>	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai Kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.</i>	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
17.		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Comply

IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Shareholders' Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The public company has a policy to prevent insider trading</i>	Kebijakan mengenai <i>insider trading</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Comply
	19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.</i>	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 02-PU-CS-CCG.Rev.00, 08 Juli 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 02-PU-CS-CCG. Rev.00, July 08, 2023 concerning Corporate Governance Guidelines.</i>	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of sKeterbukaan Informasills.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Prosedur No. OP-PBL-2/rev.4/01-05-2013 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Nomor OP-PSR-3/rev.8/01-05-2013 tentang Seleksi & Evaluasi Supplier. <i>The Company has policies related to the selection and improvement of suppliers or vendors, which are regulated in Procedure No. OP-PBL-2/rev.4/01-05-2013 on the Company's Goods and Services Procurement Process Policy, and Procedure No. OP-PSR-3/rev.8/01-05-2013 on Supplier Selection & Evaluation.</i>	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.</i>	Explain
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.</i>	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media <i>online</i> , Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. <i>Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.</i>	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit Informasi 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2025 bagian bab Profil Perusahaan. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2025 Annual Report</i>	Comply

Penilaian Penerapan Governansi Korporat

Assessment of Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa melakukan penilaian penerapan GCG di lingkup Perseroan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan. Di mana melalui penilaian ini, dapat terlihat efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, ketika Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu pengembangan dan yang membutuhkan perhatian lebih.

The Company consistently conducts assessments of GCG implementation within its scope to increase the application of GCG principles. Through these assessments, the effectiveness of GCG implementation can be measured, enabling the Company to identify areas for development and those requiring further attention.

Dalam penerapannya, penilaian penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan, dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu melalui *self-assessment* oleh internal Perseroan. Di

In practice, the assessment of GCG principles within the Company is conducted through two approaches: internal self-assessment. Every feedback obtained serves as a basis



mana setiap masukan yang diperoleh menjadi dasar rekomendasi yang penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di masa mendatang.

for essential recommendations, allowing the Company to continuously improve the quality of GCG implementation in the future.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Penilaian implementasi governansi korporat (*corporate governance assessment*) mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Governansi Korporat pada BUMN.

Governansi korporat Perseroan secara terus menerus dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Methods of Evaluation and Measures Taken

The criteria for evaluating the success of SOEs in implementing corporate governance are laid forth in Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, dated June 6, 2012, Concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of corporate governance in SOEs.

Through the use of many controls and review procedures, the Company's corporate governance is regularly assessed and improved. The Company, however, uses the concepts of the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* to give an objective and impartial evaluation of the extent to which strong corporate governance is being implemented across the company (ACGS). This framework, derived from the OECD's governance principles, analyses five key facets of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Ringkasan Hasil Assessment GCG Perseroan Tahun 2025

A Review of the Company's GCG Evaluation Findings for the Year 2025

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian Aspects/Indicators/Parameter of Assessment	Bobot Value	Capaian Tahun 2024 Achievement in 2024	
			Skore Score	Persentase Percentage
1.	Komitmen terhadap Penerapan Governansi Korporat secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of Corporate Governane in sustainable effects</i>	7,000	6,850	94.00%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,087	89.85%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	28,120	80.34%
4.	Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	31,448	89.85%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,324	81.38%



No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian <i>Aspects/Indicators/Parameter of Assessment</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian Tahun 2024 <i>Achievement in 2024</i>	
			Skore <i>Score</i>	Persentase <i>Percentage</i>
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	3,750	75%
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,000	85,309	85.30%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Rating</i>				Sangat Baik <i>Very Good</i>

Keterangan/Description:

- >85% = Sangat Baik/Excellent
- 75<X≤85 = Baik/Good
- 60<X≤75 = Cukup Baik/Adequate
- 50<X≤60 = Kurang Baik/Fair
- ≤50 = Tidak Baik/Poor

Struktur Governansi Korporat *Corporate Governance Structure of the Company*

Dalam Pedoman Umum GCG terbaru, korporasi didefinisikan sebagai badan hukum yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini mengatur struktur GCG yang terdiri dari tiga organ utama korporasi: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS berfungsi sebagai organ kepemilikan korporasi, yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan sebagian hak-hak mereka. RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengelolaan dan pengawasan korporasi, sekaligus memenuhi hak-hak pemegang saham.

Korporasi dikelola oleh dua organ utama: (1) Direksi, yang berfungsi sebagai organ pengelolaan, dan (2) Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Kedua organ ini mempertanggungjawabkan tugas mereka kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

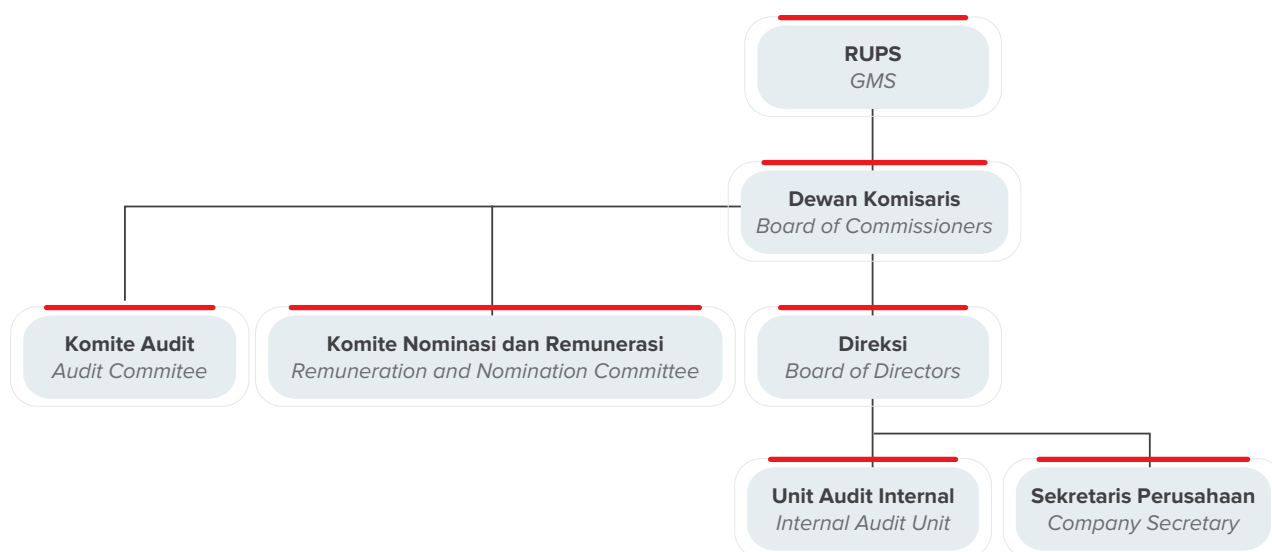
In the latest GCG General Guidelines, a corporation is defined as a legal entity established under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This law regulates the GCG structure consisting of three main organs of the corporation: the ownership organ, the management organ, and the supervisory organ.

The GMS serves as the ownership organ of the corporation, which is a forum for shareholders to convey some of their rights. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to account for the management and supervision activities of the corporation, while fulfilling the rights of shareholders.

Corporations are managed by two main organs: (1) the Board of Directors, which functions as the management organ, and (2) the Board of Commissioners, which acts as the supervisory organ for the management activities carried out by the Board of Directors. These two organs are accountable for their duties to the shareholders through the GMS.

The Company, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.*



Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2025

Corporate Governance Policy Dissemination in 2025

Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG untuk menghindari potensi praktik *bad governance* di lingkup Perseroan. Untuk itu, segenap Insan Perseroan diwajibkan untuk mendukung dan menginternalisasikan praktik terbaik GCG dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

The Company continuously strives to raise awareness regarding the importance of implementing GCG principles to prevent potential bad governance practices within its scope. To this end, all Company Personnel are required to support and internalize GCG best practices in every activity they perform.

Perseroan telah melakukan upaya untuk memperkuat penerapan kebijakan GCG melalui sosialisasi kebijakan tersebut kepada pegawai Perseroan. Pada tahun 2025, telah dilakukan sosialisasi penerapan prinsip-prinsip GCG melalui berbagai cara, seperti sosialisasi dalam rapat operasional dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris.

The Company has undertaken efforts to strengthen the implementation of GCG policies through socialization to its employees. In 2025, the socialization of GCG principles was conducted through various channels, such as briefings during operational meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, yang memiliki wewenang lebih besar dibandingkan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest power in the Company's organizational structure, which has greater authority than the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur serta anggota

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the GMS includes decisions related to amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of



Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang di antara Direktur, serta keputusan-keputusan lainnya yang berhubungan dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perusahaan. RUPS juga berhak untuk menerima informasi lengkap mengenai operasional Perseroan dan meminta pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

- A. RUPS terdiri dari:
 - a. RUPS Tahunan
 - b. RUPS Luar Biasa
- B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
- C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Directors and members of the Board of Commissioners, division of duties and authority among Directors, as well as other decisions related to merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the company. The GMS is also entitled to receive complete information on the Company's operations and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

- A. *The GMS consists of:*
 - a. *Annual GMS*
 - b. *Extraordinary GMS*
- B. *The Annual General Meeting of Shareholders is held every year to approve, among other things, the Annual Report, the use of profits, or the appointment of a Public Accounting Firm and the Annual General Meeting of Shareholders is held no later than six months after the end of the financial year.*
- C. *Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.*

GMS Authority

1. *Approve whether or not the shares in the deposit can be issued.*
2. *Delegate authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners by taKeterbukaan Informasing into account the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Approve whether or not it is possible to deposit shares in a form other than money, for example immovable objects.*
4. *Approve whether or not it is possible to issue shares/ increase capital with or without Rights Issue Rights (HMETD).*
5. *Approve the addition of the Company's authorise capital.*
6. *Determine which securities account holders are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights*
7. *Appoint or dismiss members of the Board of Directors.*
8. *Determine the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.*
9. *Appoint someone to fill the vacant position of a member of the Board of Directors.*
10. *Release members of the Board of Commissioners who have resigned from their responsibilities during their term of office.*
11. *Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners.*



12. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
13. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan sebuah transaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas
14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
15. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan melakukan pengalihan kekayaan Perseroan.
16. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang.
17. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
20. Memberikan petunjuk kepada Direksi.
21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris
22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris
23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
25. Mengatur tata cara pengambilan dividen.
26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
27. Mengangkat Komisaris Independen.
28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga.
29. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
32. Menentukan upah likuidator.
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

12. Approve the Company's Annual Report.
13. Approve whether or not the Company can carry out a transaction that includes a material transaction with a value of more than 50% of equity
14. Approve whether or not the company can collect bad debts that have been written off.
15. Approve whether or not the Company can transfer the Company's assets.
16. Approve whether or not the Company can use the company's assets as collateral for debt.
17. Approve whether or not the Company can carry out a transaction that contains a conflict of interest.
18. Reduce or determine the limitations on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association.
19. Determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
20. Provide instructions to the Board of Directors.
21. Determine the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners
22. Fill in the vacancies for the position of the Board of Commissioners
23. Appoint and dismiss Public Accountants.
24. Decide the use of net profits including determining the amount of provision for reserves.
25. Set the procedure for *maketerbukaan Informasing* dividends.
26. Decide on mergers, consolidations, acquisitions or separations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, extension of the period of establishment, and dissolution of the Company.
27. Appoint Independent Commissioners.
28. Approve whether or not the Board of Directors can apply for bankruptcy of the Company to the Commercial Court.
29. Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the case of more than 1 member of the Board of Directors.
30. Revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors that has been determined by the Board of Commissioners.
31. Determine the tantiem given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
32. Determine the liquidator's wages.
33. Decide everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association.



Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 Ayat 1, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili Informasi 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSPLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion materials. In accordance with the Company's Articles of Association article 11 Paragraph 1, GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taKeterbukaan Informasing into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. An EGMS can be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

The AGMS and EGMS are held prior to careful planning and adhere to the procedural guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies which replaces Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS which replaced the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been not applicable.

In this regulation, the implementation of the GMS by the Company consists of several stages starting from the notification of the holding of the GMS, the announcement of the GMS, the summons for the GMS, and the holding of the GMS.



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies also regulates the Electronic GMS Implementation System, hereinafter referred to as e-RUPS, is an electronic system or facility used to support the provision of information, implementation and reporting of Public Company GMS

GMS Implementation Procedures

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold a GMS no later than 5 (five) workdays prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the GMS announcement.*
2. *The Company makes announcements of the GMS to shareholders through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the call for the GMS without taking into account the date of the announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company makes summons for the GMS through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation, the e-RUPS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date summons and date of the GMS.*
4. *The Company submits evidence of the announcement and summons for the GMS to the OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and summons.*
5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS through daily newspapers in the Indonesian language with national circulation, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of the announcement to OJK no later than 2 (two) days' work after the GMS is held.*



Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;

Announcement of the GMS Agenda

1. The Public Company must first submit notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the date of the announcement of the GMS.
2. The agenda referred to in paragraph (1) must be made clear and in detail.
3. In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the invitation for the GMS.

GMS Announcement

1. Public companies are required to make announcements of the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS, excluding the date of the announcement and the date of the summons.
2. Announcement of the GMS contains at least:
 - a. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
 - b. provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas;
 - c. the date of holding of the GMS; And
 - d. the date of the summons for the GMS.
3. In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must include information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.

GMS Summon

1. The Company is required to summon the shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS.
2. Summons for the GMS must contain at least the following information:
 - a. the date of holding of the GMS;
 - b. the time of holding the GMS;
 - c. the place where the GMS is held;
 - d. provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS;
 - e. the meeting agenda includes an explanation of each agenda item;



- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

- f. *information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the summons for the GMS until the GMS is held; and*
- g. *information that shareholders can provide power of attorney through e-RUPS.*

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan
 - c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Announcement Media and Announcement Language

1. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *stock exchange websites; and*
 - c. *Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
2. *The obligation to make announcements, summons, corrections to summons, repeat summons, and announcement of the summary of the minutes of the GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are not listed on the stock exchange must be carried out through at least:*
 - a. *e-GMS provider website;*
 - b. *Public Company website; and*
 - c. *website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.*
3. *Announcements using a foreign language as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement using the Indonesian language.*
4. *In the event that there is a difference in the interpretation of the information announced in a foreign language and that announced in Indonesian as referred to in paragraph (3), the information in Indonesian will be used as the reference.*



Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara” dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
- ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan hanya melaksanakan 1 (Satu) kali RUPS yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2025. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

Voting

Oral voting is carried out by "Raising Hands and Submitting Voting Cards" with the following procedure:

- i. First, those who Disagree will be asked to raise their hands and turn in their ballots;*
- ii. Second, those who cast Abstain Votes were asked to raise their hands and submit their voting cards. As for those who agree, there is no need to raise your hand.*

Furthermore, the number of votes that disagree and abstain votes will be calculated with the valid votes cast at the Meeting and the difference is the number of votes that agree.

At the end of each vote count, the Notary will read out the voting results

Holding the Annual GMS 2025

In 2025, the Company held only 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which was held on May 22, 2025.

Holding the Annual GMS

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was held on May 22, 2025. The 2024 Fiscal Year AGMS was attended by the Board of Commissioners and Directors in office as well as the shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Summon	Penyelenggaraan RUPST AGMS Holding	Hasil RUPST AGMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinaqoutama.com/	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinaqoutama.com/	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025 pukul 14:00 WIB bertempat di Aston Hotel Palembang dengan dihadiri oleh 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham atau setara dengan 76,90% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan https://www.pinaqoutama.com/
<i>The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.</i>	<i>The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinaqoutama.com/</i>	<i>The Company had submitted the Summon of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY, KSEI, Indonesia Stock Exchange, and https://www.pinaqoutama.com/</i>	<i>The Annual General Meeting of Shareholders was held on Aston Hotel Palembang 2025 at 14:00 WIB at May 22, 2025 with the presence of 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty six thousand seven hundred) shares or equivalent to 76,90% of the total number of shares issued by the Company.</i>	<i>The Summary of AGMS Results is announced through the eASY, KSEI website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website https://www.pinaqoutama.com/</i>

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun Buku 2024

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Recapitulation of Attendance at the GMS for the 2024 Financial Year

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the AGMS for Fiscal Year 2024.

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Raymon Wahab	Direktur Utama President Director
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Kebun Director of Plantation



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

Notaris
Notary

Heriyanto, S.H., M.kn

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham atau setara dengan 76,90% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2024 was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 76,90% or 600.766.700 (six hundred and seventy-six thousand seven hundred and seventy-six) shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Heriyanto, S.H., M.kn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2024 Fiscal Year Annual GMS

The company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Heriyanto, S.H., M.Kn to carry out the vote counting process and/or carry out validation.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS for Fiscal Year 2024

No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 <i>Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024</i>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit tertanggal 26 Maret 2025. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2024 dan di sahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk <i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Approve and accept the Annual Report for 2024 and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the public accounting firm Heliantono & Partners, as set forth in the Audit Report dated March 26, 2025. With the approval of the Annual Report for 2024 and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are granted full discharge and release from liability (acquitt et decharge) for the management and oversight actions they performed during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the 2024 Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.					
2	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 <i>Approval of the Allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31, 2024</i>	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memperoleh laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp220.332.580.518,- (dua ratus dua puluh miliar tiga ratus tiga puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu lima ratus delapan belas rupiah).	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat.	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat.	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh tujuh ratus suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat.	✓	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		1. Pembagian dividen final senilai Rp62.500.000.000,- (enam puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) atau senilai Rp80,- (delapan puluh rupiah) per saham dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp31.250.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) atau setara Rp40,- (empat puluh rupiah) per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim Tunai pada tanggal 10 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.152/DIR/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024 dan disetujui oleh Dewan Komisaris No.06/KOM/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024; b. Sisanya sebesar Rp31.250.000.000,- (tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) atau setara Rp40,- (empat puluh rupiah) per saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai paling lambat tanggal 25 Juni 2025 dengan <i>recording date</i> tanggal 05 Juni 2025. 2. Menyisihkan Cadangan umum Perseroan sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sesuai Anggaran dasar Perseroan pasal 24; 3. Sisa laba bersih Perseroan akan ditetapkan sebagai Laba ditahan atau <i>Retained Earning</i> Perseroan; 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur jadwal dan detail prosedur pembayaran dividen tunai dimaksud.	<i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	<i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	<i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>		<i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Approval of the Allocation of the Company's Net Income for the fiscal year ending December 31, 2024, as recorded in the Company's Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending December 31, 2024. The Company has earned net income for the current year attributable to the Owners of the Parent Entity in the amount of Rp220,332,580,518 (two hundred twenty billion three hundred thirty-two million five hundred eighty thousand five hundred eighteen rupiah). 1. Distribution of a final dividend in the amount of Rp62,500,000,000 (sixty-two billion five hundred million rupiah) or Rp80 (eighty rupiah) per share, with the following breakdown: a. An amount of Rp31,250,000,000 (thirty-one billion two hundred fifty million rupiah), or Rp40 (forty rupiah) per share, was distributed to shareholders as an Interim Cash Dividend on December 10, 2024, pursuant to Board of Directors Resolution No. 152/ DIR/PU/XI/2024 dated November 18, 2024, and approved by the Board of Commissioners No. 06/ KOM/PU/XI/2024 dated November 18, 2024; b. The remaining amount of Rp31,250,000,000 (thirty-one billion two hundred fifty million rupiah), or the equivalent of Rp40 (forty rupiah) per share, will be distributed to shareholders in the form of a cash dividend no later than June 25, 2025, with a record date of June 5, 2025.					



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		2. To set aside the Company's general reserve in the amount of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah) in accordance with Article 24 of the Company's Articles of Association; 3. The remaining net profit of the Company shall be designated as the Company's retained earnings; 4. To authorize the Company's Board of Directors to determine the schedule and details of the procedures for the payment of the aforementioned cash dividends.					
3	Persetujuan Penetapan besarnya Renumerasi untuk semua anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan <i>Resolution on the Determination of Remuneration for All Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Renumerasi Perseroan; serta 2. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota dewan komisaris perseroan sebanyakbanyaknya sebesar Rp4.200.000.000,- (empat miliar dua ratus juta rupiah) gross per tahun untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	✓	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk <i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
4	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya <i>Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and authorization of the Company's Board of Directors to determine the amount of the fee and other terms and conditions</i>	Menyetujui untuk memberikan kuasa serta wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya. <i>Resolves to delegate full rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2025, and to authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of the fee and other terms and conditions.</i>	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	✓	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk <i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
5	Persetujuan Pengangkatan Kembali Susunan Dewan Komisaris Perseroan <i>Resolution on the Reappointment of the Company's Board of Commissioners</i>	Menyetujui dan mengesahkan semua tindakan dan perbuatan hukum kepengurusan dewan komisaris perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan (<i>acquit et de charge</i>) sehubungan dengan pengawasan sepanjang masa jabatannya sampai dengan tahun buku 2024 sepanjang tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta menyetujui pengangkatan kembali dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan dewan komisaris perseroan adalah : Dari Semula : Komisaris Utama : Wilson Sutantio Komisaris : Hasan Tantri Komisaris Independen : Khaidir Amypalupy H. Ms Menjadi : Komisaris Utama : Wilson Sutantio Komisaris : Hasan Tantri Komisaris Independen : Khaidir Amypalupy H. Ms <i>To approve and ratify all legal acts and actions of the Company's Board of Commissioners, and to grant discharge (acquit et de charge) in connection with their supervision throughout their term of office up to the 2024 fiscal year as reflected in the annual report and financial statements, as well as to approve the reappointment of the Company's Board of Commissioners for a term in accordance with the Company's Articles of Association, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Previously: President Commissioner: Wilson Sutantio Commissioner: Hasan Tantri Independent Commissioner: Khaidir Amypalupy H. Ms</i>	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty- six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk dan didaftarkan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia no. AHU-0134417 .AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025 yang dinyatakan dengan Akta No. 133 tanggal 27 Mei 2025. <i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk, and registered with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0134417. AH.01.11. In 2025, on June 18, 2025, as stated in Deed No. 133 dated May 27, 2025.</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		Now: President Commissioner: Wilson Sutantio Commissioner: Hasan Tantri Independent Commissioner: Khaidir Amypalupy H. Ms					
6	Persetujuan Pengangkatan Kembali Susunan Dewan Direksi Perseroan <i>Resolution on the Reappointment of the Company's Board of Directors</i>	Menyetujui dan mengesahkan semua tindakan dan perbuatan hukum kepengurusan dewan direksi perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelepasan (acquitt et de charge) sehubungan dengan pengawasan sepanjang masa jabatannya sampai dengan tahun buku 2024 sepanjang tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta menyetujui pengangkatan kembali dewan direksi dengan masa jabatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan dewan direksi perseroan adalah : Dari Semula : Direktur Utama : Raymon Wahab Direktur Kebun : Zulkifli S.E., M.P Direktur keuangan dan komersial : Wandy Menjadi : Direktur Utama : Raymon Wahab Direktur Kebun : Zulkifli S.E., M.P Direktur keuangan dan komersial : Wandy	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk dan didaftarkan pada Kementerian Hukum Republik Indonesia no. AHU-0134417 .AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025 yang dinyatakan dengan Akta No. 133 tanggal 27 Mei 2025. As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk, and registered with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-0134417. AH.01.11. In 2025, on June 18, 2025, as stated in Deed No. 133 dated May 27, 2025.



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
7	Persetujuan untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan Perseroan sebagai avalist atau penjamin atas fasilitas kredit dari perbankan atau lembaga keuangan untuk pendanaan pembangunan kebun plasma kepada plasma binaan perseroan, serta memberikan wewenang kepada direksi untuk menandatangani perjanjian atau dokumen terkait hal ini	Menyetujui Direksi untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dan memberikan penjaminan berupa Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee sehubungan dengan Perseroan sebagai Avalist atau penjamin atas fasilitas kredit dari perbankan atau Lembaga keuangan kepada plasma Perseroan dan /atau pendanaan aset existing plasma milik Perseroan dan /atau plasma milik entitas anak Perseroan serta memberikan wewenang kepda Direksi untuk menghadap pejabat yang berwenang termasuk notaris , memberikan keterangan dan menandatangani akta dan /atau dokumen serta membayar biaya biaya sehubungan dengan diberikan persetujuan ini dan pelaksanaanya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.	Pemegang saham yang menyatakan abstain yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who abstained was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 0 (nol) suara atau sebesar 0% (nol persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>The number of shareholders who voted against the resolution was 0 (zero) votes, or 0% (zero percent) of the total valid votes cast at the meeting</i>	Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 600.766.700 (enam ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) suara atau sebesar 100% (seratus persen) dari total seluruh suara yang sah yang hadir dalam rapat. <i>Shareholders who voted in favor totaled 600,766,700 (six hundred million seven hundred sixty-six thousand seven hundred) votes, or 100% (one hundred percent) of the total valid votes cast at the meeting.</i>	√	Dituangkan dalam Akta No.103, tanggal 22 Mei 2025, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk <i>As stated in Deed No. 103, dated May 22, 2025, regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk</i>



No	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
	Approval to pledge the Company's assets and/ or property in connection with the Company acting as a guarantor or surety for credit facilities from banks or financial institutions to finance the development of plasma plantations for the Company's plasma farmers, and to authorize the Board of Directors to sign agreements or documents related to this matter	Approve the Board of Directors to pledge the Company's assets and/ or the Company's assets and to provide guarantees in the form of a Corporate Guarantee and a Cash Deficit Guarantee in connection with the Company acting as a guarantor for credit facilities from banks or financial institutions to the Company's subsidiaries and/ or for the financing of existing assets of the Company's subsidiaries and/ or subsidiaries of the Company's subsidiaries, as well as authorizing the Board of Directors to meet with authorized officials, including notaries, provide statements and sign deeds and/ or documents, as well as pay any costs associated with the granting of this approval and its implementation in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.					



Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 7 Juni 2024. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

The Company's AGMS was last conducted on June 7, 2024. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Audit tertanggal 27 Maret 2024. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. <i>Approved and accepted the Annual Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, which were audited by the public accounting firm Heliantono & Partners, as set forth in the Audit Report dated March 27, 2024.</i> <i>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are granted full discharge and release from liability (acquit et decharge) for the management and oversight actions they performed during the fiscal year 2023 to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023.</i>	Telah terealisasi <i>Realised</i>
2	1. Pembagian dividen final tunai sebesar Rp95.312.500.000,- (sembilan puluh lima miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) atau setara Rp122 (seratus dua puluh dua Rupiah) per saham, dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar Rp54.687.500.000,- (lima puluh empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau setara Rp.70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim Tunai pada tanggal 17 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.160/DIR/PU/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023 dan disetujui Dewan Komisaris No.03/KOM/PU/X/2023 tgl 26 Oktober 2023. - Sisanya sebesar Rp40.625.000.000 (empat puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau setara Rp52 (lima puluh dua Rupiah) per saham akan didistribusikan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen tunai dengan <i>recording date</i> pada tanggal 21 Juni 2024. 2. Sisa laba bersih Perseroan akan ditetapkan sebagai Laba ditahan atau <i>Retained Earning</i> Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa Dividen tunai dimaksud.	Telah terealisasi <i>Realised</i>



No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2023	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	1. Distribution of a final cash dividend in the amount of Rp95,312,500,000 (ninety-five billion three hundred twelve million five hundred thousand Rupiah) or equivalent to Rp122 (one hundred twenty-two Rupiah) per share, with the following breakdown: - An amount of Rp54,687,500,000 (fifty-four billion six hundred eighty-seven million five hundred thousand Rupiah), or the equivalent of Rp70 (seventy Rupiah) per share has been distributed to shareholders as an Interim Cash Dividend on November 17, 2023, based on Board of Directors' Resolution No. 160/DIR/PU/X/2023 dated October 26, 2023, and approved by the Board of Commissioners No. 03/KOM/PU/ X/2023 dated October 26, 2023. - The remaining amount of Rp40,625,000,000 (forty billion six hundred twenty-five million Rupiah), or the equivalent of Rp52 (fifty-two Rupiah) per share, will be distributed to shareholders in the form of a cash dividend, with a record date of June 21, 2024. 2. The remaining net profit of the Company shall be recorded as retained earnings. 3. The Board of Directors is hereby authorized to determine the specific procedures for the payment of the remaining cash dividends.	
3	- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan, serta - Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.200.000.000 (empat miliar dua ratus juta Rupiah) gross per tahun untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. - To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine and set the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, and - Approve the setting of salaries and allowances for members of the Company's Board of Commissioners in an amount not exceeding Rp4,200,000,000 (four billion two hundred million Rupiah) gross per year for the 2024 fiscal year and grant authority to the Company's Lead Commissioner to determine the distribution of such salaries and allowances among the members of the Company's Board of Commissioners.	Telah terealisasi Realised
4	Menyetujui dan memberikan kuasa serta wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya. To authorize and give full authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of the fee and other terms and conditions.	Telah terealisasi Realised



Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2024 dan 17 Desember 2024. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Realisation of 2024 EGMS Resolution

In 2024, the Company held 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) which was held on August 9, 2024 and December 17, 2024. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 9 Agustus 2024 Resolution of Extraordinary GMS on August 9, 2024	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	1. Menerima Permohonan Pengunduran diri Bp. Khairuddin Syahputra Harahap dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Khairuddin Syahputra Harahap sebagai Direktur Kebun Perseroan terhitung sejak tanggal 09 Agustus 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab yang (<i>Acquit et décharge</i>) dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini. 2. Mengangkat Bapak Zulkifli S.E., M.P. sebagai Direktur Perseroan yang membidangi Perkebunan. Pengangkatan Direktur tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dari Semula : a. Direktur Utama : Bapak Ferdy Surya Handojo b. Direktur : Bu Meli Tantri c. Direktur : Bapak Raymon Wahab d. Direktur : Bapak Khairuddin Syahputra Harahap. Menjadi : a. Direktur Utama : Bapak Ferdy Surya Handojo b. Direktur : Bu Meli Tantri c. Direktur : Bapak Raymon Wahab d. Direktur : Bapak Zulkifli S.E., M.P. Yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 1. To accept the resignation of Mr. Khairuddin Syahputra Harahap and to confirm his honorable discharge as the Company's Director of Plantation, effective as of August 9, 2024; and to grant him a full release and discharge (<i>acquit et décharge</i>) for his actions up until the closing of this Meeting. 2. To appoint Mr. Zulkifli S.E., M.P. as a Director of the Company, specifically in charge of Plantation. The appointment of said Director shall be effective as of the closing of this Meeting, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, while taking into account Capital Market Laws and Regulations, and subject to any future resolutions without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss [him] at any time. Consequently, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: From: a. President Director: Mr. Ferdy Surya Handojo b. Director: Ms. Meli Tantri c. Director: Mr. Raymon Wahab d. Director: Mr. Khairuddin Syahputra Harahap	Telah terealisasi <i>Realized</i>



No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 9 Agustus 2024 <i>Resolution of Extraordinary GMS on August 9, 2024</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>

To:

- President Director: Mr. Ferdy Surya Handojo
- Director: Ms. Meli Tantri
- Director: Mr. Raymon Wahab
- Director: Mr. Zulkifli, S.E., M.P.

The above composition is effective as of the closing of this Meeting.

No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Desember 2024 <i>Resolution of Extraordinary GMS on December 17, 2024</i>	Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i>

1. Menerima Permohonan Pengunduran diri Bapak Ferdy Surya Handojo dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Ferdy Surya Handojo sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 17 Desember 2024, kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini;
2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Raymon Wahab sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.
3. Mengangkat Bapak Raymon Wahab sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
4. Menerima Permohonan Pengunduran diri Ibu Meli Tantri dan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ibu Meli Tantri, sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2024, dan kepada Beliau diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini.
5. Mengangkat Bapak Wandy sebagai Direktur Perseroan yang membidangi Keuangan Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Telah terealisasi
Realized

Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta apabila dikemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sehingga susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dari Semula :

- Direktur Utama : Bapak Ferdy Surya Handojo
- Direktur : Bu Meli Tantri
- Direktur : Bapak Raymon Wahab
- Direktur : Bapak Zulkifli S.E., M.P.

Menjadi :

- Direktur Utama : Bapak Raymond Wahab
- Direktur : Bapak Wandy
- Direktur : Bapak Zulkifli S.E., M.P.

Yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.



No.	Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Desember 2024 Resolution of Extraordinary GMS on December 17, 2024	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	1. To accept the resignation of Mr. Ferdy Surya Handoyo and to confirm his honorable discharge as the President Director of the Company, effective as of December 17, 2024; and to grant him a full release and discharge from his management and oversight responsibilities performed until the closing of this Meeting. 2. To honorably discharge Mr. Raymon Wahab as a Director of the Company, effective as of December 17, 2024; and to grant him a full release and discharge (acquit et décharge) from his management and oversight responsibilities performed until the closing of this Meeting. 3. To appoint Mr. Raymon Wahab as the President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 4. To accept the resignation of Ms. Meli Tantri and to confirm her honorable discharge as a Director of the Company, effective as of December 17, 2024; and to grant her a full release and discharge (acquit et décharge) from her management and oversight responsibilities performed until the closing of this Meeting. 5. To appoint Mr. Wandy as a Director of the Company, in charge of Finance, effective as of the closing of this Meeting. The appointment of the President Director and Director shall be effective as of the closing of this Meeting, with a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, while taking into account Capital Market Laws and Regulations, and subject to any future resolutions without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss [them] at any time. Consequently, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: From: a. President Director: Mr. Ferdy Surya Handoyo b. Director: Ms. Meli Tantri c. Director: Mr. Raymon Wahab d. Director: Mr. Zulkifli S.E., M.P. To: a. President Director: Mr. Raymon Wahab b. Director: Mr. Wandy c. Director: Mr. Zulkifli S.E., M.P. The above composition is effective as of the closing of this Meeting.	
2	Menyetujui menjaminkan aset dan atau harta kekayaan Perseroan sehubungan dengan pendanaan atau fasilitas pinjaman bagi Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menandatangani dokumen yang dibutuhkan dan atau terkait hal ini, dan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. To approve the pledging of the Company's assets and/or wealth in connection with funding or loan facilities for the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and to grant authority to the Board of Directors to sign necessary and/or related documents in this regard, while adhering to the provisions set forth in the Company's Articles of Association, effective as of the closing of this Meeting.	Telah terealisasi Realized



Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris Perseroan memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Di mana *Board Manual* tersebut juga menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* Perseroan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners holds the oversight function over the management activities conducted by the Board of Directors and its executive ranks. In addition to its role as an oversight body, the Board of Commissioners is responsible for providing advice and perspectives regarding plans or decisions made for the Company.

Fundamentally, the Board of Commissioners serves as a balancing organ to ensure that business activities are conducted in alignment with the Articles of Association and established standards. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company and providing counsel to the Board of Directors, when deemed necessary, in the best interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that, under any circumstances, the Board of Directors maintains the capability to discharge its duties.

Board of Commissioners' Authorities Manual

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the Board Manual (Board of Commissioners' Work Guidelines). This Board Manual also outlines the working relationship and synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is grounded in prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, covering:

- *Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners orientation program;*
- *Ethics of the position of the Board of Commissioners;*
- *Board of Commissioners meeting;*
- *Reporting and accountability;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Conflict of interest of the Board of Commissioners;*
- *WorkKeterbukaan Informasing relationship with the Board of Directors;*
- *Committees that assist the Board of Commissioners.*



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Berikut adalah kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- b. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) Dinyatakan pailit;
 - (ii) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
- c. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan terbuka yang mengangkatnya; dan
- f. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - (iv) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - (v) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir,

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The criteria for the members of the Company's Board of Commissioners have been formulated based on prevailing regulations, encompassing the following requirements:

- a. S/he is capable of bringing legal action;
- b. In the 5 (five) years preceding his appointment, s/he has never:
 - (i) S/he has been declared bankrupt;
 - (ii) While on the Board of Directors or on the Board of Commissioners, s/he was convicted of making the Company go bankrupt while they were on the Board.
 - (iii) The person was found guilty of a crime that hurt the state's finances and/or the financial sector.
- c. S/he has high morals, ethics, and integrity.
- d. S/he shows a commitment to following all applicable laws and regulations;
- e. S/he has the knowledge and skill needed to do the job that the public company wants him or her to do.
- f. S/he has never served on a Board of Directors or Board of Commissioners during the 5 (five) years preceding his/her appointment:
 - (i) There has never been an annual GMS.
 - (ii) The GMS has never accepted their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or they have failed to hold themselves accountable to the GMS as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - (iii) If a Company was given a permit, approval, or registration by the FSA and then didn't submit an annual report or financial report to the FSA, this is what happened.
 - (iv) S/he has led to a company that has been given a permit, approval, or registration by the FSA not meeting the FSA's annual report and/or financial report submission requirements.
 - (v) Getting a sentence for a crime that hurts the state's money and/or the financial sector.

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is 3 (three) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of



anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;

2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *Passed away*
 - b. *The term of office is completed;*
 - c. *Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
 - d. *Resigning;*
 - e. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
 - f. *No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, Kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

The Board of Commissioners' Orientation Program

The Company maintains an induction or orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is designed to provide a comprehensive overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other matters within the Board of Commissioners' scope of responsibility. The implementation of this induction program is stipulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual).

The induction program provided to new members of the Board of Commissioners includes, but is not limited to, the following:

1. *Corporate Governance Principles and Implementation: An introduction to the GCG framework and its application within the Company.*
2. *Corporate Overview: Details regarding the Company's objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategic plans, competitive positioning, risks, and other strategic issues.*
3. *Governance Structures: Information regarding delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the Audit Committee.*
4. *Roles and Responsibilities: Clarification of the specific duties and accountabilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *Regulatory Framework: An overview of prevailing laws and regulations, as well as internal Company Policies.*



Adapun seiring dengan tidak terdapatnya perubahan pada susunan dan komposisi Dewan Komisaris, maka tidak terdapat program orientasi bagi Dewan Komisaris baru di sepanjang tahun 2025.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As there were no changes to the composition or structure of the Board of Commissioners during the reporting period, no induction programs for new members were conducted throughout 2025.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
6. *Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;*
7. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
8. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
9. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*



Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The determination of the composition and number of the Board of Commissioners refers to the prevailing regulations, specifically OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the number of members of the Company's Board of Commissioners, which stipulates a minimum of two members. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, and swift decision-making, as well as the ability to act independently.

Throughout 2025, there were no changes to the structure or composition of the Board of Commissioners. Therefore, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Wilson Sutantio*	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028
2	Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028
3	Khaidir Ampyalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bp. Wilson Sutantio di non aktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bp. Hasan Tantri.

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bp. Wilson Sutantio di non aktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bp. Hasan Tantri.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.



Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	WS	HT	KA
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>A Person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do have shares directly or indirectly with the Company.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	Ya Yes	Tidak No	Tidak No
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya.

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

1. *Ensure an effective, appropriate, and quick decision making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
2. *Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;*
3. *Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;*



4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegal atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners helps the Board of Commissioners control how its members' time is spent. Each committee under the Board of Commissioners has a specific role and function that aids in the implementation of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors rather than being carried out individually by members of the Board of Commissioners to individual members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wilson Sutantio*	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan. <i>1. Coordinate activities related to the duties performed by the Board of Commissioners;</i> <i>2. Provide oversight and guidance regarding the Company's oil palm and rubber plantation business operations;</i> <i>3. Facilitate cross-sectoral coordination and inter-institutional relations in the Company's best interests.</i>
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 4. Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet; 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage;</i> <i>2. Supervise and provide guidance on Compliance and GCG;</i> <i>3. Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee;</i> <i>4. Supervise and provide guidance for the Palm Oil and Rubber Plantation Business Sector;</i> <i>5. Report all efforts, labour, and activities to the President Commissioner.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; - Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Manajemen Risiko; - Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; - Melakukan pengawasan dan penasihat atas Bidang Kepatuhan dan GCG; - Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; - Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. <i>Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional linkages for the Company's advantage;</i> <i>Oversee and provide guidance for the Risk Management Sector;</i> <i>Coordinate the Audit and Risk Committee's work;</i> <i>Supervise and provide advice about Compliance and GCG;</i> <i>Coordination of the work of the Nomination and Compensation Committee</i> <i>All efforts and initiatives should be reported to the President Commissioner.</i>

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, and the position of Acting President Commissioner of the Company was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud maka:
 - Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 - memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
 - meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
 - mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi

Board of Commissioners' Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors, as well as providing advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The resolutions of the GMS, as well as the applicable laws and regulations, are in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company
- In carrying out the tasks referred to then:
 - The Board of Commissioners has the authority to:
 - looking at books, letters and other documents, checkKeterbukaan Informasing cash for verification purposes, and other securities and checkKeterbukaan Informasing the assets of the Company;
 - entering the grounds, buildings and offices used by the Company.
 - demanding an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
 - recognising all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors



5) meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris. 6) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu 7) memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 8) membentuk Komite-Komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. 9) menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu. 10) melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan yang berlaku; 11) menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 12) melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. 3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak-memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. 4. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris. 5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.	5) <i>requesting the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.</i> 6) <i>Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary</i> 7) <i>temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.</i> 8) <i>establishing Committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.</i> 9) <i>using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.</i> 10) <i>performing management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association and the applicable laws and regulations;</i> 11) <i>attending Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.</i> 12) <i>carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.</i> 3. <i>The Board of Commissioners at any time during workKeterbukaan Informasing hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to inspect all books, letters and other evidence, check and match the condition of money cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.</i> 4. <i>The Board of Commissioners has the right to ask for an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation regarding all matters asked by the Board of Commissioners.</i> 5. <i>If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.</i>



6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. At any time, the Board of Commissioners, based on a resolution of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions (their positions) by stating the reasons, taking into account the provisions in the articles of association and/or applicable laws and regulations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Wilson Sutantio*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rekomendasi Pemupukan dan Agroklimat Komoditas Perkebunan <i>Fertilization Recommendations and Agroclimatic Conditions for Plantation Crops</i>	7-8 Mei 2025 <i>May 7-8, 2025</i>	Zoom	Riset Perkebunan Nusantara <i>Nusantara Plantation Research</i>
		Strategi Pengendalian Penyakit Ganoderma Kelapa Sawit <i>Strategies for Controlling Ganoderma Disease in Oil Palm</i>	11 Agustus 2025 <i>August 11, 2025</i>	Zoom	Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan <i>Palm Oil Research Center in Medan</i>
		Evaluasi hara tanaman dan kebutuhan pupuk sesuai Tingkat potensi kelapa sawit <i>Assessment of plant nutrient status and fertilizer requirements based on oil palm potential levels</i>	18 Juni 2025 <i>June 18, 2025</i>	Zoom	Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan <i>Palm Oil Research Center in Medan</i>
		IRRDB Plant Protection Workshop <i>IRRDB Plant Protection Workshop</i>	20-23 Oktober 2025 <i>October 20-23, 2025</i>	Palembang	IRRDB dan Pusat penelitian Balai Sembawa <i>IRRDB and the Balai Sembawa Research Center</i>

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, and the position of Acting President Commissioner of the Company was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 10 kali untuk membahas Kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Attendance Level and Meeting Agenda

It is possible that as many as 10 meetings of the Board of Commissioners have been place during 2025 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wilson Sutantio*	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, and the position of Acting President Commissioner of the Company was assumed by Mr. Hasan Tantri. Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2025:

The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2025 fiscal year are as follows:



Agenda Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
21 Februari 2025 February 21, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan 2024 2024 Operational and Financial Performance Review	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
16 April 2025 April 16, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q1 2025 Q1 2025 Operational and Financial Performance Review	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
5 Mei 2025 May 5, 2025	Penunjukan ketua Rapat RUPST 22 Mei 2025 Appointment of the Chairperson of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
16 Juli 2025 July 16, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q2 2025 Q2 2025 Operational and Financial Performance Review	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Persetujuan Dividen Tunai Interim tahun buku 2025 Approval of the Interim Cash Dividend for the 2025 Fiscal Year	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan Q3 2025 Q3 2025 Operational and Financial Performance Review	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
6 November 2026 November 6, 2025	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas kredit dari Bank Mandiri Approval of the Extension of a Credit Facility from Bank Mandiri	Semua Komisaris Hadir All Board Members were Present
11 November 2025 November 11, 2025	Persetujuan Penunjukan AP dan KAP untuk mengaudit LK PNGO tahun buku 2025 Approval of the Appointment of an Audit Firm and a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements of the PNGO for the 2025 Fiscal Year	Persetujuan secara Sirkuler Circular Resolution
18 November 2025 November 18, 2025	Penunjukan PLT Komisaris Utama Appointment of the Acting President Commissioner	Hasan Tantri & Khaidir Amypalupy
1 Desember 2025 December 1, 2025	Persetujuan RAT 2026 yang diajukan oleh Dewan Direksi Approval of the 2026 Annual General Meeting as proposed by the Board of Directors	Hasan Tantri & Khaidir Amypalupy

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Agenda Items and Rate of Attendance

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025

Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2025

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wilson Sutantio	5	5	100%
Hasan Tantri	6	6	100%
Khaidir Amypalupy	6	6	100%
Direksi Board of Directors			
Raymon Wahab	6	6	100%
Wandy	6	6	100%
Zulkifli S.E., M.P.	6	6	100%



Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

The agenda and the list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2025 are as follow:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
24 Februari 2025 February 24, 2025	Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2024 Usulan dividen Final tunai Operational and Financial Performance for 2024	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were Present
15 April 2025 April 15, 2025	Kinerja Operasional dan Keuangan Q1 2025 Q1 2025 Operational and Financial Performance	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were Present
6 Mei 2025 May 6, 2025	Persiapan Final RUPST 22 Mei 2025 Final Preparations for the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were Present
15 Juli 2025 July 15, 2025	Kinerja Operasional dan Keuangan Q2 2025 Q2 2025 Operational and Financial Performance	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were Present
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Kinerja Operasional dan Keuangan Q3 2025 Q3 2025 Operational and Financial Performance	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were Present
28 November 2025 November 28, 2025	Penyampaian dan Pembahasan Rencana Anggaran Tahunan 2026 Presentation and Discussion of the 2026 Annual Budget Plan	Semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hadir kecuali Wilson Sutantio All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present, except for Wilson Sutantio

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meetings

The minutes of the meeting, signed by both the meeting's chair and a member of the Board of Commissioners, provide an accurate and reliable record of the meeting's proceedings. All Commissioners, regardless of attendance, get a copy of the meeting minutes. In the case of a disagreement, the reasons for the disagreement are included in the meeting minutes alongside the fact that there was a disagreement.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:



1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Khaidir Amypalupy selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak Khaidir Amypalupy juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal Khaidir Amypalupy. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr Khaidir Amypalupy, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr Khaidir Amypalupy has signed his declaration of independence, which was issued and signed on Khaidir Amypalupy. As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

2025 Board of Commissioners' Assignment Implementation Report

The activities of the Board of Commissioners during 2025 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. *Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;*
2. *Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;*
3. *Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;*



4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi Kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2025 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

4. *Being accountable to the GMS;*
5. *Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;*
6. *Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.*

In addition to the foregoing activities, the Board of Commissioners and Board of Directors will visit the project in 2025 to monitor its continuous development.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga wajib mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar, dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ with the full authority and responsibility for the management of the Company in the best interest of the Company, in accordance with its vision and objectives. The Board of Directors is also obligated to represent the Company both in and out of court, in compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Furthermore, the Board of Directors is mandated to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each member of the Board of Directors is required to discharge their duties and responsibilities in good faith, while adhering to all applicable laws and regulations.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi atau *Board Manual* sebagai panduan dan/atau tata tertib kerja bagi Direksi. Dalam bentuk lain, panduan dan/atau tata tertib kerja Direksi Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Charter of the Board of Directors

The Company has established a Board of Directors' Charter, or Board Manual, which serves as a guideline and/or code of conduct for the Board of Directors. In other forms, the guidelines and/or code of conduct for the Company's Board of Directors are regulated within the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors' Criteria

The Company fully recognizes that the Shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), hold full authority in the appointment of the Board of Directors. Nevertheless, to ensure that the members of the Board of Directors perform in accordance with Shareholder expectations and the Company's needs, the Company has established criteria for Board members that align with both organizational requirements and prevailing regulations.



Adapun penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:
 - (i) dinyatakan pailit;
 - (ii) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (iii) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
3. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; dan
6. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - (iv) menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - (v) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi

The criteria for members of the Board of Directors are determined based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. These criteria include, but are not limited to, the following:

- 1. S/he is capable of doing legal actions;*
- 2. Within the period of 5 (five) years prior to his/her appointment never:*
 - (i) declared bankrupt;*
 - (ii) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - (iii) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;*
- 3. S/he does have good character, morals, and integrity;*
- 4. S/he does have a commitment to comply with the laws and regulations;*
- 5. S/he does have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and*
- 6. In the 5 (five) years prior to his appointment s/he has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her tenure:*
 - (i) never held an annual GMS;*
 - (ii) his/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;*
 - (iii) has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA;*
 - (iv) became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - (v) being punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

- 1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.*
- 2. At least half of the members of the Board of Directors*



Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi, dengan demikian susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the structure or composition of the Board of Directors. Accordingly, the structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Raymond Wahab	Direktur Utama President Director	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028
2	Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028
3	Zulkifli, S.E.,M.P.	Direktur Perkebunan Director of Plantation	Akta No. 103 Tanggal 22 Mei 2025 Berita Acara RUPST Deed No. 103, dated May 22, 2025, Minutes of the AGMS	22 Mei 2025 May 22, 2025	31 Desember 2028 December 31, 2028

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi menjalankan fungsi pengawasan Kinerja Perseroan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor 01/PU-CS/BDM Rev01 tentang *Board Manual* Perseroan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan Perseroan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The Board Manual is based on the Joint Decree Number 01/PU-CS/BDM Rev01 concerning the Company's Board Manual, including:

- *Board of Directors' duties and authorities;*
- *Rights and obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and division of duties of the Board of Directors;*
- *Procedure for appointment and dismissal of Directors;*
- *The term of office of the Board of Directors;*
- *Determination of company policy by the Board of Directors;*
- *Criteria for members of the Board of Directors;*
- *Board of Directors introduction program;*
- *Development of Board of Directors;*
- *The position ethics;*
- *Corporate financial management;*
- *Board of Directors meeting and decision-making*



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan
7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perseroan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;
3. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;
4. Ensure the implementation of Good Corporate Governance;
5. Be accountable for the execution of its duties to the GMS;
6. Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and
7. Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Raymon Wahab	Direktur Utama President Director	Tugas: • Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. • Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan • Membuat Daftar Pemegang saham, dan risalah rapat Direksi • Membuat Laporan Tahunan Perseroan. • Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia • Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS • Menyampaikan Risalah RUPS kepada Pemegang saham • Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan berserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. • Bersama Direksi lainnya mengadakan Rapat Direksi setiap Bulan untuk memberikan arahan agar Perseroan dapat mencapai dan menjaga target yang telah di rencanakan baik jangka pendek dan jangka panjang. • Memelihara catatan Daftar Pemegang Saham untuk dapat dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia setiap bulan.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
		Duties: • Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners. • Provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget • Make a list of shareholders, and minutes of meetings of the Board of Directors • Make the Company's Annual Report. • Approve and Ratify the Annual Financial Report in accordance with Indonesian Accounting Standards • Submit and request approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS • Deliver the Minutes of GMS to Shareholders • Create and determine the Company's Organisational Structure along with their respective duties and responsibilities. • Supervise and provide directions and decisions on the operations of rubber plantations and oil palm plantations. • Maintain a Shareholder Register for monthly reporting to the Indonesia Stock Exchange. Wewenang: • Memberikan Kuasa kepada Direksi lainnya atau pegawai yang ditunjuk untuk mewakili baik didalam atau diluar pengadilan. • Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan, seperti Penetapan Gaji, Pensiun, Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain. • Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai peraturan kepegawaian Perseroan dan Peraturan Undang-Undang yang Berlaku. • Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perseroan • Mengikat Perseroan dengan Pihak lain dan atau sebaliknya terkait pengurusan maupun Kepemilikan kekayaan Perseroan • Bertindak atas nama Dewan Direksi serta mewakili Perseroan. Authorities: • Give power of attorney to other Directors or employees appointed to represent either inside or outside the court. • Establish a Policy regarding provisions regarding the Company's employees, such as setting salaries, pensions, old age benefits, and other income. • Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and the Applicable Laws. • Appoint and Dismiss the Corporate Secretary • Bind the Company with other parties and or vice versa related to the management and ownership of the Company's assets • Act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. • Together with the other members of the Board of Directors, I hold monthly board meetings to provide guidance so that the Company can achieve and maintain its planned short- and long-term targets.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	Tugas: • Membuat Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. • Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan • Membuat Laporan Tahunan Perseroan. • Membuat Laporan Keuangan Interim Perseroan untuk Triwulan I, II, III dan Tahunan sesuai Standar Akuntansi Indonesia. • Menyampaikan dan meminta persetujuan pegesahan untuk Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan audit dari Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang saham melalui RUPS • Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Keuangan dan Komersial, termasuk struktur Sekretaris Perusahaan beserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing • Mengawasi Realisasi Anggaran Keuangan Tahunan Perseroan yang sudah disahkan Dewan Komisaris. • Mengatur <i>Cash Flow</i> Perseroan agar Perseroan dapat beroperasi dengan baik. • Menjalankan Tugas Sekretaris Perusahaan Terbuka. • Menangani Pemasaran Perseroan. Duties: • <i>Prepare the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget and Submit and request approval of the intended plan from the Board of Commissioners.</i> • <i>Provide an explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget</i> • <i>Make the Company's Annual Report.</i> • <i>Prepare Company Interim Financial Reports for Quarter I, II, III and Annual according to Indonesian Accounting Standards.</i> • <i>Submit and request approval for the approval of the Annual Report and audited Annual Financial Report from the Public Accounting Firm to the Shareholders through the GMS</i> • <i>Create and determine the Company's Organisational Structure along with their respective duties and responsibilities</i> • <i>Supervise the Company's Financial Budget which has been approved by the Board of Commissioners.</i> • <i>Manage the Company's Cash Flow so that the Company can operate properly.</i> • <i>Carry out Public Company Secretary Duties.</i> • <i>Handle the Company's Marketing.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wewenang: - Memberikan Kuasa kepada pegawai yang ditunjuk untuk mewakili Informasi baik didalam atau diluar pengadilan. - Menetapkan Kebijakan mengenai ketentuan tentang Kepegawaian Perseroan, seperti Penetapan Gaji, Pensiun, Jaminan Hari tua, dan Penghasilan lain . - Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan sesuai perturan kepegawaian Perseroan dan Undang-Undang Kepegawaian untuk department dibawah tanggung jawabnya. - Mewakili Informasi Perseroan bersama satu Direksi lainnya apabila Direktur Utama berhalangan. - Otorisasi Penerimaan dan pengeluaran Perseroan - Otorisasi pembelian TBS. Authorities <i>Give Power of Attorney to the appointed employee to represent either in or out of court.</i> <i>Establish policies regarding the provisions of the Civil Service of the Company, such as Salary Determination, Pension, Old Age Security, and other Income</i> <i>Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's personnel regulations and the Civil Service Law for the department under his/her responsibility.</i> <i>Represent the Company with one other Director if the President Director is absent.</i> <i>Authorisation of Receipts and expenditures of the Company</i> <i>Authorisation of FFB purchase.</i>		
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Perkebunan <i>Director of Plantation</i>	Tugas: - Mengawasi operasional perkebunan untuk mencapai hasil produksi yang optimal dengan biaya operasional yang terukur. - Membuat Rencana Produksi, Pengembangan Kebun di bidang perkebunan Karet dan Sawit meliputi Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Menyampaikan serta meminta persetujuan rencana dimaksud dari Dewan Komisaris. - Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan. - Membuat Laporan Tahunan Perseroan pada bagian operasional Perkebunan. - Membuat dan menetapkan Struktur Organisasi Perseroan Perkebunan beserta tugas dan Tanggung Jawab masing-masing. - Mengawasi Anggaran Keuangan Perseroan yang sudah disahkan Dewan Komisaris. Duties <i>Monitoring plantation operations to achieve optimal production yields at a controlled operational cost.</i> <i>Developing Production Plans and Plantation Development in the rubber and palm oil plantation sector, including the Company's Long-Term Plans, Work Plans, and Annual Budgets, and submitting and requesting approval of such plans from the Board of Commissioners.</i> <i>Providing explanations to the Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Annual Budget.</i> <i>Preparing the Company's Annual Report on plantation operations.</i> <i>Creating and establishing the Company's Plantation Organizational Structure along with the duties and responsibilities of each position.</i> <i>Overseeing the Company's Financial Budget that has been approved by the Board of Commissioners.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignment
Wewenang: • Memutuskan hal yang berhubungan dengan semua Tindakan operasional kebun. • Mengangkat dan memberhentikan Struktur di bawah organisasi Kebun. • Melaksanakan program anggaran yang telah disetujui • Mengusulkan Ganti Rugi Lahan kepada Direksi Lain. • Mengutus/mewakili dalam berhubungan dengan pihak ketiga yang berhubungan dengan operasional kebun. • Make decisions regarding all operational matters related to the plantation. • Appoint and dismiss personnel within the plantation's organizational structure. • Implement the approved budget. • Propose land compensation to the Board of Directors. • Act as a representative in dealings with third parties regarding plantation operations.		

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Raymond Wahab	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
		-	-	-	-
		-	-	-	-
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	-	-	-	-
		-	-	-	-
		-	-	-	-
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Perkebunan Director of Plantation	Negotiation Skill	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	Jakarta (via Zoom)	ECI Consulting Group
		Effective HRD Cost Management	13 Mei 2025 May 13, 2025	Jakarta (via Zoom)	ECI Consulting Group
		Finance for Non Finance	14 Mei 2025 May 14, 2025	Jakarta (via Zoom)	ECI Consulting Group

Rapat Direksi

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya $\frac{1}{2}$ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan

Meeting of the Board of Directors

Frequency of Meetings Policy

Article 16 of POJK No. 33/ POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors should meet at least once per month or as needed. Meetings of the Board of Directors are lawful and have the authority to make binding decisions if at least (half) of all Board members are present or are legally represented at the meeting. At the meeting of the Board of Directors, decisions must be reached via consensus-



musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

based discourse. If this is not accomplished, the decision is made with the approval of more than (half) of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors has 1 (one) vote. Other rules governing decision-making at the Board of Directors Meeting are essentially identical to those at the Board of Commissioners Meeting.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 15 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Attendance Level and Meeting Agenda

During 2025, the Board of Directors met as often as 15 times to address different company management concerns. The following information describes the frequency of meetings and the degree of attendance of Board of Directors members at Board of Directors meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Raymond Wahab	Direktur Utama President Director	15	15	100%
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial Director of Finance and Commercial	15	15	100%
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Perkebunan Director Of Plantation	15	15	100%

Agenda Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	14 Januari 2025 January 14, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Interim tahun 2024 Review of the 2024 Interim Operational and Financial Performance Report	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
2	17 Februari 2025 February 17, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Januari 2025 Review of the January 2025 Operational and Financial Performance Report	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
3	21 Maret 2025 March 21, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Februari 2025 Review of the February 2025 Operational and Financial Performance Report	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
4	7 April 2025 April 7, 2025	Pembahasan Kesiapan RUPST Tahun buku 2024 tanggal 22 Mei 2025 Discussion on the Readiness of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2025	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
5	25 April 2025 April 25, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan Maret 2025 Review of the March 2025 Operational and Financial Performance Report	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
6	26 Mei 2025 May 26, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan bulan April 2025 April 2025 Operational and Financial Performance Review	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli



No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
7	24 Juni 2025 June 24, 2025	Review Kinerja Operasional dan Keuangan bulan Mei 2025 <i>May 2025 Operational and Financial Performance Review</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
8	22 Juli 2025 July 22, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan interim SD Semester I 2025 <i>Review of the Interim Operational and Financial Performance Report for the First Semester of 2025</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
9	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan interim SD bulan Juli 2025 <i>Review of the Interim Operational and Financial Performance Report for the July 2025</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
10	2 September 2025 September 2, 2025	Persetujuan Materi Public Expose 2025 <i>Approval of Materials for the 2025 Public Expose</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
11	25 September 2025 September 25, 2025	1. Review Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan interim SD bulan Agustus 2025 2. Pembahasan persiapan anggaran tahun 2026 <i>1. Review of the August 2025 Interim Operational and Financial Performance Report</i> <i>2. Discussion of the 2026 budget preparation</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
12	30 September 2025 September 30, 2025	Keputusan Deviden Interim Tahun buku 2025 tgl 30 September 2025 <i>Interim Dividend Resolution for the 2025 Fiscal Year dated September 30, 2025</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
13	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Review Operasional dan Keuangan September 2025 dan Pembahasan lanjutan Anggaran tahun 2026 yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris <i>September 2025 Operational and Financial Review and Further Discussion of the 2026 Budget to be Presented to the Board of Commissioners</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
14	24 November 2025 November 24, 2025	Review Operasional dan Keuangan Oktober 2025 <i>October 2025 Operational and Financial Review</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli
15	19 Desember 2025 December 19, 2025	Review Operasional dan Keuangan November 2025 <i>November 2025 Operational and Financial Review</i>	Bapak Raymon Wahab, Bapak Wandy, Bapak Zulkifli

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan governansi korporat, peningkatan Kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas

Board of Directors' Orientation Program

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of corporate governance and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with



Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

Adapun seiring dengan tidak terdapatnya perubahan pada susunan dan komposisi Direksi, maka tidak terdapat program orientasi bagi Direksi baru di sepanjang tahun 2025.

As there were no changes to the structure or composition of the Board of Directors, no induction programs for new Directors were conducted throughout 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Report on the Implementation of Board of Directors' Duties In 2025

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities in accordance with the established provisions. The report of the Board of Directors' site visits to the projects during 2025 is as follows:

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1	Direktur Utama (Bapak Raymon Wahab) <i>President Director (Mr. Raymon Wahab)</i>	Tiga minggu di Kantor Grup Lokasi dan Satu Minggu di kantor Palembang untuk setiap bulannya, selama Tahun 2025 <i>Three weeks at the Regional Group Office and one week at the Palembang office each month throughout 2025</i>
2	Direktur Keuangan (Bapak Wandy) <i>Director of Finance (Mr. Wandy)</i>	Dua kali dalam setiap bulan berkunjung ke Lokasi sepanjang tahun 2025 <i>Two visits per month to the site throughout 2025</i>
3	Direktur Kebun (Bapak Zulkifli, SE) <i>Director of Plantation (Mr. Zulkifli S.E., M.P.)</i>	Menetap di kebun sepanjang tahun 2025 dan ke kantor Palembang bila diperlukan untuk Rapat Offline. <i>Based in the plantation throughout 2025 and traveling to the Palembang office as needed for in-person meetings.</i>

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, SPI, and Division Manager.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri dari honorarium/gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:
 - a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
 - c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the shareholders hold the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In line with this, the Company's Articles of Association stipulate that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of honoraria/base salary and other allowances is determined by the Company's Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' pay, which include honorarium/salary, allowances, and facilities.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Compensation

In calculating the compensation for the Board of Commissioners' and the Board of Directors', the Company considers a number of factors in line with the policies of its significant shareholders.

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners' and the Board of Directors', both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator).

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also conducted by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

1. *Collegial review of the performance of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' is based on the following evaluation criteria:*
 - a. *Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
 - b. *Compliance with relevant laws and company rules.*
 - c. *Dedication to furthering the company's interests.*
 - d. *Implementation of the Company's oversight and management.*



e. Penerapan Governansi Korporat di Perseroan.

2. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi, juga untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025, di mana jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan melalui Akta No. 103, tanggal 22 Mei 2025.

Penetapan remunerasi bersifat fleksibel sesuai dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif. Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 masing-masing sebesar Rp15.431.099.910,- dan Rp27.488.765.988,-.

e. *The Company's implementation of Corporate Governance.*

2. *Individual performance evaluations of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' are conducted using the following assessment criteria:*

- a. *The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
- b. *Participation in monitoring and advising the Management.*

The results of the performance evaluation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as a key consideration in providing guidance to enhance their performance effectiveness. Furthermore, these results form the basis for the Nomination and Remuneration Committee's recommendations regarding the reappointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the formulation of the remuneration structure for the Board of Commissioners.

In addition, the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in a general manner as a form of accountability for the execution of their duties and responsibilities during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and within the Company's Annual Report.

Remuneration Figures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors has been determined through Deed No. 103 dated May 22, 2025.

The determination of remuneration is flexible in accordance with the main risks faced by the Company and the performance measurement of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively. The remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 is Rp15,431,099,910,- billion and Rp27,488,765,988,- respectively.



Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi Kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan Governansi Korporat di Perseroan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Hasil evaluasi Kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi Kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas Kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Selain itu, evaluasi Kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company annually analyses the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success relative to the agreed-upon goal (Key Performance Indicator). In addition, the obligations and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association are considered while evaluating its performance.

Collegial review of the Board of Commissioners' performance is based on the following assessment criteria:

- Realisation of the Company's performance in line with the established objectives.*
- Compliance with relevant laws and company rules.*
- Dedication to furthering the company's interests.*
- Implementation of the Company's oversight and management.*
- The Company's implementation of Corporate Governance.*

Individual performance evaluations of the Board of Commissioners are based on the following assessment criteria:

- The amount of attendance at each internal meeting, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners' Supporting Committees.*
- Participation in monitoring and advising the Management.*

The findings of the performance review of the Board of Commissioners are given to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into account when providing direction to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as well as when the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to reappoint Board of Commissioners members and develops the Board of Commissioners' remuneration structure.

In addition, the Board of Commissioners' performance review is reported as a form of responsibility for the execution of tasks and obligations at the Annual GMS and in the Company's annual report.



Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap hasil Kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi Kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi Kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

1. Evaluasi Kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
 - a. Keuangan, Pasar & Hukum;
 - b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
 - c. Efektivitas Produk dan Proses;
 - d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
 - e. Kepemimpinan, Governansi Korporat dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan;
 - f. Inovasi, Kreativitas dan Adaptabilitas.
2. Evaluasi secara individu Penilaian Kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target Kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas Kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

Periodically, the Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes. The GMS sets the compensation of Board of Directors members based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also allow the Board of Commissioners to set compensation for members of the Board of Directors by considering the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually by an independent process based on the degree of success of the company in comparison to the agreed-upon goals (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the roles and obligations of the Board of Directors in line with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association when evaluating its performance.

Process of Performance Evaluation Implementation

1. *A collegial review of the Board of Directors' performance is conducted based on overall accomplishments and the following criteria:*
 - a. *Finance, Markets, and the Law;*
 - b. *Customer Concentration and Relationships;*
 - c. *Product and Process Performance;*
 - d. *Labour Concentration and Relations;*
 - e. *Leadership, Corporate Governance, and Responsibility to the Community;*
 - f. *Creativity, Adaptability, and Innovation.*
2. *Individual evaluation Each member of the Board of Directors conducts performance evaluations using the performance objective criteria stated in the working Informasing paper in accordance with the roles and responsibilities of each Board member.*

The findings of the performance review of the Board of Directors are presented to the Board of Commissioners, and the President Commissioner will conduct the final evaluation of the assessment based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

The Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding reappointment of members of the Board of Directors and the development of the Board of Directors' compensation



memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian Kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-assessment berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

structure based on the results of the performance evaluation of Board of Directors members. Moreover, at the Annual GMS and in the Company's annual report, the performance rating of the Board of Directors is typically offered as a measure of accountability for the execution of responsibilities and obligations.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount, and structure on a quarterly basis. The GMS determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pinago Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wilson Sutantio*	√	√	√
Hasan Tantri	√	√	√
Khaidir Amypalupy	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Raymon Wahab	√	X	√
Wandy	X	X	X
Zulkifli, S.E., M.P.	X	X	X

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025; the position of Acting President Commissioner of the Company is now held by Mr. Hasan Tantri.



Kepengurusan Pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wilson Sutantio*	X	X	X
Hasan Tantri*	X	X	X
Khaidir Amypalupy	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Raymon Wahab	Komisaris Entitas Anak PT SNS, PT HMH dan PT MAS Commissioner of Subsidiary Entities PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X	X
Wandy	X	Direktur Entitas Anak PT SNS, PT HMH, dan PT MAS Director of Subsidiary Entities PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X
Zulkifli, S.E., M.P.	X	Direktur Utama Entitas Anak PT SNS, PT HMH, dan PT MAS President Director of Subsidiaries PT SNS, PT HMH, and PT MAS	X

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025; the position of Acting President Commissioner of the Company is now held by Mr. Hasan Tantri.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson Sutantio*	Pengendali Controlling	Pemegang Saham Minoritas Entitas Anak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS) dan PT Musi Andalan Sumatera (MAS) Minority Shareholders of Subsidiaries PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS) and PT Musi Andalan Sumatra (MAS)
Hasan Tantri	Pengendali Controlling	Pemegang Saham Minoritas Entitas anak PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH) Minority Shareholders of Subsidiary PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)
Khaidir Amypalupy	Tidak ada None	Tidak ada None



Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Direksi Board of Directors		
Raymon Wahab	Tidak ada None	Tidak ada None
Wandy	Ada Available	Tidak ada None
Zulkifli, S.E., M.P.	Ada Available	Tidak ada None

*) Sejak tanggal 18 November 2025 Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri.

*) Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as President Commissioner of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025; the position of Acting President Commissioner of the Company is now held by Mr. Hasan Tantri.





Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in their duties. While the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary aid the Board of Directors in theirs. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct frequent, direct monitoring of the execution of these supporting organs' tasks and commitments.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to impose sanctions or reprimands on supporting organs that make errors.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No.001/PAM_BOC/2021 tanggal, 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/PU/SK-KOM/VI/20 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with FSA Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners No.001/PAM_BOC/2021 dated May 5, 2021.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with FSA Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 003/PU/SK-KOM/VI/20 dated June 8, 2020 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.



Komposisi Komite Audit

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan, sebagaimana terlampir berikut ini.

Composition of the Audit Committee

Throughout 2025, there were no changes to the structure or composition of the Company's Audit Committee, as detailed in the following attachment.

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Khaidir Amypalupy	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002\KOM\PU\I\2022 Board of Commissioners' Decision No. 002\KOM\PU\I\2022	2027
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Dedik Budianta	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002\KOM\PU\I\2022 Board of Commissioners' Decision No. 002\KOM\PU\I\2022	2027
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Syaiful Anwar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08\KOM\PU\XII\2024 Board of Commissioners' Decision No. 002\KOM\PU\I\2022	2027

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee



KHAIDIR AMYPALUPY

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit, Khaidir Amypalupy telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Khaidir Amypalupy, is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



DEDIK BUDIANTA
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
61 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

- Gelar Doktor (Ph.D), jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Ghent, Kota Belgium (1999)
- Gelar pasca sarjana, Jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta kerja sama dengan Universitas Ghent, Kota Belgium (1992)
- Gelar sarjana, jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta (1988).
- *Doctoral degree (Ph.D), majoring in Soil Science from Ghent University, City of Belgium (1999)*
- *Postgraduate degree, Major in Soil Science from Gadjah Mada University, City of Yogyakarta in collaboration with Ghent University, City of Belgium (1992)*
- *Bachelor degree, majoring in Soil Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta City (1988)*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002\KOM\PU\2022
Board of Commissioners' Decision No. 002\KOM\PU\2022

Pengalaman Kerja

Working History

- Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003)
- Senat Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003 dan 2008-sekarang), Kepala Laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (2009-sekarang).
- Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Komite Audit (Juni 2020-sekarang).
- *Head of the Department of Land, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University (1999-2003)*
- *Senate of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (1999-2003 and 2008-present), Head of the Chemistry, Biology and Soil Fertility Laboratory of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (2009-present).*
- *Then he joined the Company as an Audit Committee (June 2020-present).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



SYAIFUL ANWAR
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
47 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chartered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant
- S1 Akuntansi STIE Muhammadiyah, Jakarta
- S2 Manajemen Keuangan Universitas Budi Luhur, Jakarta
- Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta
- Certified Public Accountant (CPA), Indonesia
- Chartered Accountant (CA), Indonesia
- ASEAN Certified Professional Accountant.
- S1 Accounting STIE Muhammadiyah, Jakarta
- Master of Finance Management, Budi Luhur University, Jakarta
- Trisakti University Accounting Profession Education, Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KOM/PU/XII/2024
Board of Commissioners' Decision No. 08/KOM/PU/XII/2024

Pengalaman Kerja

Working History

- 2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk
- 2002-2003: Auditor KAP Drs Juwono & Rekan
- 2003-2004: Auditor KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Rekan
- 2007: Dosen Dosen Akademi Sekretaris dan Manajemen LEPI SI.
- 2007-2008: Supervisor Audit KAP Anwar & Rekan
- 2008-2010: Manager Audit KAP Anwar & Rekan.
- 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Rekan.
- 2015- sekarang: Dosen Profesi Akuntansi Univ. Trisakti, Jakarta
- 2021-Sekarang: Pengasuh Channel Youtube Kanal Akuntansi.
- 2015-Sekarang: Pimpinan Rekan KAP Abubakar Usman dan Rekan (GMN International), Jakarta
- 2001-2002: Accounting PT Danasupra Erapacific, Tbk
- 2002-2003: KAP Auditor Drs Juwono & Partners
- 2003-2004: Auditor of KAP Armen Budiman & Abubakar
- 2004-2007: Senior Audit KAP Anwar & Partners
- 2007: Lecturer at LEPI SI Secretary and Management Academy.
- 2007-2008: Audit Supervisor KAP Anwar & Partners
- 2008-2010: Audit Manager KAP Anwar & Partners.
- 2015-present: Lecturer in the Accounting Profession, Univ. Trisakti, Jakarta • 2010-2015: Senior Manager KAP Anwar & Partners.
- 2021-Present: Caretaker Youtube Channel Accounting Channel.
- 2015-Present: Head of KAP Abubakar Usman dan Partners (GMN International), Jakarta

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada
None



Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki hubungan dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;
- Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;
- Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;
- Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;
- Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;
- Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;
- Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;
- Examining the adequacy of public accountants' audits;



- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
 - Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- *Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;*
 - *Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;*
 - *Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and*
 - *Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information*

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making Informasing suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, ataupun seminar. Di tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program

In order to support the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee continuously strives to increase its competencies, including through participation in training, workshops, and seminars. In 2025, the Audit Committee participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Khaidir Amypalupy	Ketua <i>Head</i>	Pengembangan kompetensi Khaidir Amypalupy selaku Ketua Komite Audit dapat di lihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Governansi Korporat ini. <i>The development of Khaidir Amypalupy's competencies as Chair of the Audit Committee is discussed in the section on the development of the Board of Commissioners' competencies in this chapter on Corporate Governance.</i>			



Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Dedik Budianta	Anggota Member	Strategi pengelolaan banjir sebagai Langkah nyata untuk keberlanjutan lingkungan hidup <i>Flood management strategies as concrete steps toward environmental sustainability</i>	22 Maret 2025 <i>March 22, 2025</i>	Palembang	Internal
		Kelola bumi dengan bijak untuk generasi mendatang <i>Manage the Earth wisely for future generations</i>	28 April 2025 <i>April 28, 2025</i>	Palembang	Internal
		Potensi pemanfaatan lahan marginal untuk kelapa sawit (Nara Sumber) <i>The Potential for Utilizing Marginal Land for Oil Palm (Expert Source)</i>	09 Mei 2025 <i>May 09, 2025</i>	Medan	Internal
		Exploring Challenges and Opportunities in the Era of Global Changes	1-4 September 2025 <i>September 1-4, 2025</i>	Yogyakarta	Internal
		Transformasi digital untuk meningkatkan pertanian di Sumatera Utara <i>Digital Transformation to Boost Agriculture in North Sumatra</i>	3 November 2025 <i>November 3, 2025</i>	Medan	Internal
Syaiful Anwar	Anggota Member	Workshop Akuntan sektor pasar modal <i>Workshop for Capital Market Accountants</i>	23-25 Juli 2025 <i>July 23-25, 2025</i>	Zoom	Institut Akuntan Publik Indonesai (IAP)
		Workshop Akuntan sektor perbankan <i>Workshop for Capital Market Accountants</i>	19-21 Agustus 2025 <i>Agustus 19-21, 2025</i>	Zoom	Institut Akuntan Publik Indonesai (IAP)
		Workshop Akuntan sektor IKNB-PPD <i>Workshop for Accountants in the Non-Bank Financial Services Sector - PPD</i>	22-24 September 2025 <i>September 22-24, 2025</i>	Zoom	Institut Akuntan Publik Indonesai (IAP)
		PPL wajib pemegang Certified Dinancial Investigator (CFI), From Planning to Reporting : Kupas tuntas Strategi CFI dalam perikatan Investigasi <i>PPL requires holders of the Certified Financial Investigator (CFI) certification. From Planning to Reporting: A Comprehensive Look at CFI Strategies in Investigative Engagements</i>	06 November 2025 <i>November 06, 2025</i>	Zoom	Institut Akuntan Publik Indonesai (IAP)

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2025, the Audit Committee had 6 (six) meetings with the following attendance:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Khaidir Amypalupy	Ketua Head	6	6	100%
Dedik Budianta	Anggota Member	6	6	100%
Syaiful Anwar	Anggota Member	6	6	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi program kerja tahun 2024, perumusan program kerja Tahun 2025 (10 Januari 2025)
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 (3 Juni 2025)
3. Pengawasan dan kunjungan ke Lokasi kebun dan pabrik (04 Juli 2025)
4. Rekomendasi dalam penunjukan Akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 (10 November 2025)
5. Evaluasi laporan keuangan semester I 2025 (07 Agustus 2025)
6. Evaluasi kinerja Operasional kebun dan pabrik s.d. Oktober 2025 (21 November 2025)

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2025:

1. Evaluation of the 2024 work program and formulation of the 2025 work program (January 10, 2025)
2. Evaluation of the audit services performed on the Company's consolidated financial statements for the 2024 fiscal year (June 3, 2025)
3. Supervision and visits to plantation and factory sites (July 4, 2025)
4. Recommendations regarding the appointment of a public accountant and a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year (November 10, 2025)
5. Evaluation of the first-half 2025 financial statements (August 7, 2025)
6. Evaluation of the operational performance of plantations and factories through October 2025 (November 21, 2025)



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP-KOM/PU/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 tentang Pengangkatan kembali Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana terlampir berikut ini.

In an effort to enhance the implementation of Corporate Governance principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee as a form of nomination and compensation process openness. According to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this is the case.

The Remuneration and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and activities, particularly in issues pertaining to compensation and nomination rules. The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/KOM/PU/V/2022 dated 9 May 2022 concerning the Change of Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated June 8, 2020 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with FSA Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, there were no changes to the structure or composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as detailed in the following attachment.

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Khaidir Amypalupy	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP-KOM/PU/VI/2023 Board of Commissioners' Decision No. 01/KEP-KOM/PU/VI/2023	2027
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Wilson Sutantio*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP-KOM/PU/VI/2023	2027
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Hasan Tantri	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP-KOM/PU/VI/2023	2027

*) Pada tanggal 18 November 2025, Bapak Wilson Santantio dinonaktifkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawabnya diemban oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

*) On November 18, 2025, Mr. Wilson Santantio was dismissed as a member of the Nominating and Compensation Committee; his duties and responsibilities were taken over by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



KHAIDIR AMYPALUPY
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Khaidir Amypalupy telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Khaidir Amypalupy, is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee



WILSON SUTANTIO*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Wilson Sutantio telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Wilson Sutantio, a member of the Nomination and Remuneration Committee, is included in the Company Profile section under the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

*) Pada tanggal 18 November 2025, Bapak Wilson Sutantio dinonaktifkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawabnya diemban oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

*) On November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was dismissed as a member of the Nominating and Compensation Committee; his duties and responsibilities were taken over by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.



HASAN TANTRI
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Hasan Tantri telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Hasan Tantri, a member of the Nomination and Remuneration Committee, is included in the Company Profile section under the Board of Commissioners profile in this Annual Report.



Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

I. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

I. Relating to the function of Nomination:

- Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.
- Making Informasing suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and



- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

III. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

- *Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

II. *Relating to the function of remuneration:*

- *Making Informasing recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;*
- *Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
- *The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.*

III. *The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.*



Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas Duties
Khaidir Amypalupy Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Tugas Nominasi - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan. - Kebijakan evaluasi Kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan. <i>Nomination Duties:</i> - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company. - Policies and criteria required in the Company's Nomination process. - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company. - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company based on benchmarks that have been prepared as evaluation material. - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Company's Board of Commissioners. - Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS. Tugas Remunerasi - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Struktur Remunerasi untuk Semua Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Kebijakan atas Remunerasi Semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Besaran Nilai atas Remunerasi semua anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Remuneration Duties</i> - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: - Remuneration structure for all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. - policy on the remuneration of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. - Amount of Value for the Remuneration of all members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. - Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.



Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas Duties
Wilson Sutantio* Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i> *) Non Aktif sejak tanggal 18 November 2025	- Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Perseroan; - Membantu Ketua Komite Nominasi menyusun penilaian Kinerja Direksi/anggota Dewan Komisaris Perseroan - Membantu Ketua Komite Nominasi mencari dan menyeleksi Calon anggota Direksi/ anggota Komisaris Perseroan yang sesuai Kriteria yang telah ditentukan. - Membuat Notulensi Rapat Komite Nominasi Perseroan. <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the criteria needed in the Company's Nomination process;</i> <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in compiling the performance appraisal of the Board of Directors/members of the Company's Board of Commissioners</i> <i>Assist the Chair of the Nomination Committee in finding and selecting Candidates for members of the Board of Directors/members of the Board of Commissioners of the Company who comply with predetermined criteria.</i> <i>Make Minutes of the Company's Nomination Committee Meetings.</i>
Hasan Tantri Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Membantu Ketua Remunerasi menyusun Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Struktur Remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan. - Membantu Ketua Remunerasi menyusun Penilaian Sesuai dengan Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Assist the Head of Remuneration in formulating the Remuneration Policy for the Directors and Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Head of Remuneration in compiling the Remuneration Structure for the Board of Directors and Commissioners of the Company.</i> <i>Assist the Remuneration Chair to prepare an Assessment in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners of the Company</i>

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, ataupun seminar. Adapun sehubungan dengan keanggotaan dalam Komite Nominasi dan Remunerasi yang semuanya adalah Dewan Komisaris Perseroan, dengan demikian informasi program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025, dapat di lihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada bab Governansi Korporat ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program

In order to support the execution of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee continuously strives to increase its competencies, including through participation in training, workshops, and seminars. Given that all members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Company's Board of Commissioners, information regarding the Committee's competency development programs throughout 2025 can be found in the Board of Commissioners' competency development section within this Corporate Governance chapter.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be



½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 3 (three) times in 2025, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Khaidir Amypalupy	Ketua Head	3	3	100%
Wilson Sutantio*	Anggota Member	2	2	100%
Hasan Tantri	Anggota Member	3	3	100%

**) Pada tgl 18 November 2025, Bp. Wilson Sutantio di non aktifkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawabnya diemban oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.*

**) On November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was dismissed as a member of the Nominating and Compensation Committee; his duties and responsibilities were taken over by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.*

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

In 2025, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework adequately protected the firm against all risks.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Wandy yang sekaligus merupakan Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.161/DIR/PU/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has appointed Wandy, who also serves as a Director of the Company, as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 161/DIR/PU/XII/2024 dated December 12, 2024, regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



WANDY
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan, Wandy telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dibagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Wandy, is presented in the Company Profile chapter under the Board of Directors' profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;
2. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:
 - Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;
 - Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
 - Organising and recording the Shareholders' Meeting;
4. As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.



Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Adapun pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025, dapat di lihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Direksi pada bab Governansi Korporat ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making Informasing forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making Informasing.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of Corporate Governance and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Corporate Secretary Training Program

In order to increase the capability of the Corporate Secretary in executing their duties, the Company maintains a policy regarding competency development and improvement through training and education programs provided by the Company. Information regarding the Corporate Secretary's competency development throughout 2025 can be found in the Board of Directors' competency development section within this Corporate Governance chapter.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2025:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	12 kali/time
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	25 kali/time
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	4 kali/time
Dividen <i>Dividend</i>	2 kali/time
RUPST & RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	1 kali/time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Annual Report and Sustainability Report</i>	1 kali/time
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1 kali/time



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

As a supporting organ of the Board of Directors, the Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective assurance and consulting to management, aimed at adding value and improving the Company's operational activities. This is achieved by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with FSA Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-DIR/VI/2020 dated June 8, 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Functions and Responsibilities of the Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- *Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;*
- *Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;*
- *Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;*
- *Making Informasing recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;*
- *Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
- *Assisting the Audit Committee;*
- *Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;*
- *Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and*
- *Conducting further inspections as necessary.*

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- *Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;*
- *Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*



- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Pinago Utama Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

- Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- Coordination of its operations with those of external auditors.

Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with FSA Regulation No. 56/2015 and PT Pinago Utama Tbk's Board of Directors Decree No.005/SK-DIR/VI/2020 dated Juni 8, 2020 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.



5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit



EKO PURNOMO*

Kepala Audit Internal | The Chairman of the Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
48 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

Gelar S1 Jurusan Pertanian. Univ. Mercubuana Jogjakarta

Bachelor's Degree in Agriculture. Mercubuana University, Yogyakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 594/HRD-EX/IX/2025 tanggal 18 September 2025

Board of Directors Decision No. 594/HRD-EX/IX/2025 dated September 18, 2025

Pengalaman Kerja

Working History

- 2005 - 2010 : Staf IQC Dep. Pengawas PT Pinago Utama, Tbk
- 2010 - 2012 : Anggota audit PT Pinago Utama, Tbk (level Assistan)
- 2012 - 2025 : Anggota Audit PT Pinago Utama, Tbk (level Askep)
- 2025 - Sekarang : Ka. Audit Internal PT Pinago Utama, Tbk
- 2005 - 2010 : IQC Staff, Quality Control Department at PT Pinago Utama, Tbk
- 2010 - 2012 : Audit Team Member at PT Pinago Utama, Tbk (Assistant Level)
- 2012 - 2025: Audit Team Member, PT Pinago Utama, Tbk (Assistant Level)
- 2025 - Present: Head of Internal Audit, PT Pinago Utama, Tbk

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

Tidak Ada

None

*Sejak 15 Oktober 2025

*Effective October 15, 2025



R. SOFYAN QIA, QMRA*

Kepala Audit Internal | The Chairman of the Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
48 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

Gelar Diploma 1 jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Kota Malang, Jawa Timur (1988-1989).

Diploma 1 degree majoring in Accounting from Brawijaya University, Malang City, East Java (1988-1989).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No.003/SKDIR/VI/2020 Tanggal 08 Juni 2020

Board of Directors Decision No. 003/SKDIR/VI/2020 dated June 8, 2020

Pengalaman Kerja

Working History

- Sebagai Pembukuandi PT Bina Sains Corp (1991-1992)
- Operator Komputer Dept IT di PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996)
- Pembukuan Dep. Accounting di Salim Group (1996-2002).
- Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Administrasi Plasma (2003)
- Staf Audit (2003-2005)
- Koordinator Internal Audit (2005-2012)
- Manajer Internal Audit (2012 2016), dan
- Kepala Unit Audit Internal (2016-sekarang)
- As Bookkeeper at PT Bina Sains Corp (1991-1992)
- IT Dept Computer Operator at PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996)
- Bookkeeping Dep. Accounting at Salim Group (1996-2002)
- Then he joined the Company as Plasma Administration (2003)
- Audit Staff (2003-2005)
- Internal Audit Coordinator (2005-2012)
- Internal Audit Manager (2012 2016) and
- Head of Internal Audit Unit (2016-present)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Tidak Ada
None

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

*) Menjabat sampai dengan 14 Oktober 2025, diganti oleh Eko Purnomo

*) Served until October 14, 2025; replaced by Eko Purnomo



Anggota Audit Internal

Internal Audit Member

HOTLAN SIDAURUK

Anggota Audit Internal | Internal Audit Member

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

47 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

S1 Jurusan Akuntansi Univ. Riau

Bachelor of Science in Accounting, University of Riau

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Staf surat HRD No. 1080/HRD-EX/XI/2015 tgl 30 November 2015
- Askep surat HRD No. 336/HRD-EX/VII/2022 tgl 12 Juli 2022
- HRD Staff Letter No. 1080/HRD-EX/XI/2015 dated November 30, 2015
- HRD Head Letter No. 336/HRD-EX/VII/2022 dated July 12, 2022

Pengalaman Kerja

Working History

- 2015 – Sekarang : Anggota Audit Internal di PT Pinago Utama, Tbk
- 2005 – 2012 : Staff Finance and Accounting PT Pulau Sambu Group
- 2015 – Sekarang : Anggota Audit Internal di PT Pinago Utama, Tbk
- 2005 – 2012 : Staff Finance and Accounting PT Pulau Sambu Group

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Tidak Ada
None

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders



GERHARD IMMANUEL SARAGI

Anggota Audit Internal | Internal Audit Member

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia | Age

43 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

S1 Teknik Mesin

Bachelor of Science in Mechanical Engineering

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

SK Pengangkatan Staf Internal Quality Control Oktober 2009

Appointment Letter for Internal Quality Control Staff, October 2009

Pengalaman Kerja

Working History

- 2011 – Sekarang : Anggota Audit Internal di PT Pinago Utama, Tbk
- 2009 - 2011 : Staf Internal Quality Control di PT Pinago Utama, Tbk
- 2007 - 2009 : Admin Kredit di PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk
- 2011 – Sekarang : Anggota Audit Internal di PT Pinago Utama, Tbk
- 2009 - 2011 : Staf Internal Quality Control di PT Pinago Utama, Tbk
- 2007 - 2009 : Admin Kredit di PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

Tidak Ada

None



M ARI IRSAN DWI NUGROHO

Anggota Audit Internal | Internal Audit Member

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
42 tahun | years old

Pendidikan

Education Background

D3 Jurusan Akuntansi Keuangan Umum Univ. Sriwijaya

Associate Degree in General Financial Accounting, University of Sriwijaya

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

SK Pengangkatan Asisten Auditor Tahun 2012

Decision on the Appointment of Assistant Auditors for 2012

Pengalaman Kerja

Working History

- 2010 – Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, Tbk.
- 2008 - 2009 : Marketing Astra Daihatsu Palembang
- 2007 - 2008 : Adm Keuangan CV Niaga Motor Pelambang
- 2010 – Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, Tbk.
- 2008 - 2009 : Marketing Astra Daihatsu Palembang
- 2007 - 2008 : Adm Keuangan CV Niaga Motor Pelambang

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders

Tidak Ada

None



AMANCIK

Anggota Audit Internal | Internal Audit Member

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
47 tahun | years old

Pendidikan <i>Education Background</i>	D3 Jurusan Manajemen Keuangan. Univ. ASM Jambi <i>Associate of Science in Financial Management. ASM University of Jambi</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	SK Direksi PTPU No. 12/PRSN-P/III/2005 tanggal 1 Maret 2025 <i>Board of Directors' Decision of PTPU No. 12/PRSN-P/III/2005 dated March 1, 2025</i>
Pengalaman Kerja <i>Working History</i>	• 2004 – Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, tbk • 2000 – 2004 : Teller bank Bukopin • 2004 – Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, tbk • 2000 – 2004 : Teller bank Bukopin
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak Ada <i>None</i>



VICKY PURBA

Anggota Audit Internal | Internal Audit Member

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
28 tahun | years old

Pendidikan Education Background	S1 Jurusan Pertanian. Univ. Brawijaya Malang Bachelor of Science in Agriculture, Brawijaya University, Malang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Pengangkatan Internal Audit Staff Periode Mei 2024 Decision on the Appointment of Internal Audit Staff for the Period of May 2024
Pengalaman Kerja Working History	2024 - Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, tbk 2020 – 2023 : Field Assistant PT PP London Sumatera 2024 - Sekarang : Anggota Audit Internal PT Pinago Utama, tbk 2020 – 2023 : Field Assistant PT PP London Sumatera
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Program Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal terus berupaya meningkatkan kompetensinya, di antaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Internal Audit Competency Development Program

In order to support the execution of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit continuously strives to increase its competencies, including through participation in training, workshops, and seminars. In 2025, the Internal Audit Unit participated in the following competency development programs:



Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Pelatihan Training Location	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Eko Purnomo	Kepala Audit Internal <i>The Chairman of The Internal Audit</i>	1. Membedah praktik Manajemen PPh badan 2024 dan 2025 (jilid2) <i>An In-Depth Analysis of Corporate Income Tax Management Practices for 2024 and 2025 (Volume 2)</i>	23 April 2025 <i>April 23, 2025</i>	Zoom	PT Pratama Indomitra Konsultan
		2. Memperbarui strategi menghadapi pemeriksaan pajak berdasarkan aturan terbaru <i>Updating tax audit strategies in light of the latest regulations</i>	14 Mei 2025 <i>May 14, 2025</i>	Zoom	PT Pratama Indomitra Konsultan
		3. Artificial intelligence for forensic : Masa depan profesi akuntan di era digital <i>Artificial Intelligence in Forensic Accounting: The Future of the Accounting Profession in the Digital Era</i>	14 Juni 2025 <i>June 14, 2025</i>	Zoom	FBE UII-IAI wilayah DIY
		4. Kupas tuntas fasilitas pajak ditanggung pemerintah (DTP) <i>A Comprehensive Look at Government-Funded Tax Benefits (DTP)</i>	10 September 2025 <i>September 10, 2025</i>	Zoom	PT Pratama Indomitra Konsultan
Hotlan Sidauruk	Anggota Audit Internal <i>Internal Audit Member</i>	Audit Investigasi: Mengungkap fakta dibalik data <i>Investigative Audit: Uncovering the Facts Behind the Data</i>	20 - 21 Oktober 2025 <i>October 20-21, 2025</i>	Zoom	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)
Gerhard Immanuel Saragi	Anggota Audit Internal <i>Internal Audit Member</i>	-	-	-	-
M. Ari Irsan Dwi Nugroho	Anggota Audit Internal <i>Internal Audit Member</i>	1. Artificial intelligence for forensic : Masa Depan Profesi Akuntan di Era Digital <i>Artificial Intelligence in Forensics: The Future of the Accounting Profession in the Digital Age</i>	14 Juni 2025 <i>June 14, 2025</i>	Zoom	FBE UII-IAI Wilayah DIY
		2. Procurement Fraud : Teknik dan Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan (Pendekatan Studi Khusus) <i>Procurement Fraud: Techniques and Strategies for Detecting and Preventing Fraud in Procurement (A Case Study Approach)</i>	10 - 12 September 2025 <i>September 10-12, 2025</i>	Zoom	IAI (Ikatan Akuntasi Indonesia)
Amancik	Anggota Audit Internal <i>Internal Audit Member</i>	-	-	-	-
Vicky Purba	Anggota Audit Internal <i>Internal Audit Member</i>	-	-	-	-



Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2025:

Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)
Audit General General Audit	48	22	46
Audit Investigasi Investigation Audit	0	0	0
Jumlah Total	48	22	46

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU carried out a supervisory work programme in 2025, with the following intentions and objectives:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 18 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee for a total of times, with the details as follows:

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal Frequency of Internal Audit Unit Meetings

	Rapat Unit Audit Internal dengan Internal Audit Unit Meeting with		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat (kali) Number of Meetings (times)	12	2	4



Akuntan Publik Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang terakhir diubah dengan POJK No.9 Tahun , laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan dengan biaya audit sebesar Rp365.000.000,- (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

Periode Audit dan Biaya Audit

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2025	Andiek Nugroho, S.E., M. Ak., CA, CPA.	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2024	Andiek Nugroho, S.E., M. Ak., CA, CPA.	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2023	Andiek Nugroho, S.E., M. Ak., CA, CPA.	KAP Heliantono dan Rekan ...	Rp365.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2022	Hardiz Steve Siahaan, S.E., M. Ak., M.M., CA, CPA,	KAP Heliantono dan Rekan	Rp365.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp350.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	Ahmad Nadhif T.M. Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra	Rp325.000.000,-	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Perform audit on the financial statements.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Heliantono dan Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Public Accountant Appointment Mechanisms

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2023, the Company's consolidated financial statements were audited by a Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partners with an audit fee of Rp365.000.000.- (excluding 10% VAT on services and out-of-pocket expenses of up to 2.5% of the bid price).

Audit Period And Audit Fees

Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Heliantono and Partners did not provide other services to the Company.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan memengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perseroan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2. Penilaian Risiko

Menganalisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;

3. Aktivitas Pengendalian

Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;

4. Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah *form* dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Merupakan proses yang menentukan kualitas Kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perseroan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perseroan.

The implementation of the Company's internal control system is carried out in the following forms:

1. Control Environment

It is the basic component of internal control that provides direction for the organization and influences the control awareness of the people within the Company. Several influential factors in the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authority and responsibility assignment, HR practices and policies;

2. Risk Assessment

Analysing risks relevant to achieving its objectives and establish a basis for determining how risks should be managed;

3. Control Activities

Ensuring that the necessary actions are taken to mitigate risks in achieving the Company's objectives. Actions taken to address risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive action is an action taken before a risky event takes place, while mitigation action is an action taken after a risky event takes place;

4. Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting including accounting systems containing methods for identifying, combining, analysing, classifying, recording and reporting transactions and maintaining accountability of assets and liabilities. Such information must be identified, described and communicated in a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;

5. Internal Control

Monitoring is a process that determines the quality of internal control performance over time. Monitoring includes determining the design and operation of controls in a timely manner and taking Informasing corrective action. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or with various combinations of the two. In this case the Company's Internal Audit contributes in monitoring the Company's activities.



Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2025, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the firm.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Analysis conducted in 2025 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2025.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan.

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/atau eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

1. Risiko fluktuasi harga kelapa sawit dan karet.
2. Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor

Risk Management System Implementation Basis

The Company is fully aware of various risks that could potentially disrupt the continuity of its operational and financial performance. For this reason, the Company has developed an integrated Risk Management System at the corporate level from an early stage, involving each respective business unit. The development of the Risk Management System is an inseparable part of the Company's long-term strategy, aimed at identifying all risks and managing risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Principal Risks That Have a Material Impact on the Business Continuity of the Organisation

Dependence on Subsidiary's business operations

Significant business risks, either directly or indirectly, that might adversely affect the Company's results of operations and financial condition

1. *The danger of palm oil and rubber price fluctuation*
2. *The risk posed by government policies in export destination nations*



3. Risiko perubahan teknologi.
4. Risiko terkait tenaga kerja.
5. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi.
6. Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan.
7. Risiko keterbatasan cadangan dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan yang ekonomis.
8. Risiko persaingan usaha.
9. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri kelapa sawit dan karet dan bidang lingkungan hidup.
10. Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan.

Risiko Umum

1. Risiko perekonomian global
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha kelapa sawit & karet
4. Kondisi sosial dan politik di Indonesia
5. Gugatan hukum
6. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah

Risiko Bagi Investor

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

3. The possibility of technological transformation
4. Hazards associated with employment
5. Investment or corporate action-related risks
6. The risk that the buyer will not enter into a contract
7. Threat of future scarcity if current resources are unable to be transformed into economic buffers
8. Threat of business competition
9. The risk of violating relevant rules and regulations in the palm oil and rubber and environmental sectors
10. Hazards associated with weather, natural catastrophes, and accidents

Risk in General

1. Risks to the global economy
2. The risk of fluctuating currency exchange rates
3. Adherence to appropriate rules and regulations governing the palm oil & rubber industries
4. Indonesia's social and political situation
5. Litigation
6. Modifications to the government's policies or regulations

Investors Face Risk

1. Indonesian capital market circumstances may have an effect on the Company's share price and liquidity.
2. The Offer Price of the Company's Offered Shares may not be indicative of the Company's actual share price on the stock market, and the Company's Offered Share price may change.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts an annual assessment of its risk management programme to examine how well it addresses and controls the various threats to the Company's operations. The risk management system is fully operational by the year 2025. This is shown, at the very least, by the fact that the Company has established a system for the submission of risk profiles and risk management at the subsidiary level, including the designation of a risk owner and risk officer, and the frequent examination of the standard management guidelines.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2025.

Perkara Penting 2025 Legal Cases in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara hukum baru yang sedang berproses di pengadilan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

During 2025, there were no new legal cases pending in the courts. In 2025, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors and its subsidiaries confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Terdapat 1 (satu) perkara penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, yakni Komisaris Utama Perseroan Bapak Wilson Sutantio, sesuai keterbukaan Informasi No. 102/DIR/PU/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025. Sejak tanggal 18 November 2025 Bp. Wilson Sutantio dinonaktifkan dari Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 017/Dekom/PU/XI/2025 tanggal 18 November 2025, jabatan Plt (Pelaksanaan Tugas) Komisaris Utama Perseroan dijabat oleh Bapak Hasan Tantri. Kemudian Bapak Wilson Sutantio diberhentikan dengan hormat dari Jabatan Komisaris Utama Perseroan pada saat RUPSLB Perseroan tanggal 13 Maret 2026 dan digantikan oleh Bapak Hasan Tantri sebagai Komisaris Utama. <i>There is one (1) significant matter facing the Board of Commissioners, namely the Company's Lead Commissioner, Mr. Wilson Sutantio, as disclosed in Information Disclosure No. 102/DIR/PU/X/2025 dated October 10, 2025. Effective November 18, 2025, Mr. Wilson Sutantio was relieved of his duties as Chairman of the Board of Commissioners of the Company pursuant to Board of Commissioners Letter No. 017/Dekom/PU/XI/2025 dated November 18, 2025; the position of Acting Chairman of the Board of Commissioners was assumed by Mr. Hasan Tantri.</i> <i>Subsequently, Mr. Wilson Sutantio was honorably dismissed from his position as President Commissioner of the Company at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 13, 2026, and was replaced by Mr. Hasan Tantri as President Commissioner.</i>
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perusahaan Subsidiaries	Tidak Ada None



Informasi Sanksi Administrasi *Information on Administrative Sanctions*

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2025.

Akses Informasi dan Data Perseroan *Acess To Company Data and Information*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <https://www.pinagoutama.com/>. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making Informasing financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <https://www.pinagoutama.com/>. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/ Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@pinagoutama.com atau telepon ke (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@pinagoutama.com or by telephone at (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Kode Etik *Code of Conducts*

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan Governansi Korporat di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari *Sustainability*, *Growth*, dan *Value Creation*.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Code of Conducts

The Company's Corporate Governance is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Informasing Ethics.



Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep governansi korporat yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Di mana Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Kode etik Perseroan berlaku untuk segenap Insan Perseroan, dan harus dipatuhi serta diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas *Integrity Pact*

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan Kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target Kinerja yang akan dicapai pada 2025;

Code of Conduct Dissemination

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct. The Company's Code of Conduct applies to all personnel of the Company and must be strictly adhered to and implemented in accordance with the prevailing regulations.

Total Violations of Code Conducts in 2024

The Company received no complaints about employees breaking Informasing the Company's code of conduct in 2025.

To enhance corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2025;*



- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan governansi korporat pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Governansi Korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan Informasi terjadinya masalah aKeterbukaan Informasi suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari *email* khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance, as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Conveyance

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Information provided by the whistleblower should be sufficient for the appropriate decision to be made, and should include but not be limited to: indicators, facts of the violation, the



pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

name of the reported party, how to commit the violation, the time and place of the violation, and any other relevant information. This is done so that there is some way to verify that the information in the reports is accurate.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat aKeterbukaan Informasibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan *Management and Method of Handling*

Unit pelaporan pelanggan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Customer reporting unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2025.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi *Policy on Anti-Corruption and Antigratification*

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme,

Other Company staff, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, carry out their tasks and obligations in accordance with the corporate governance principles and the ideals of fair competition, sportsmanship,



serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk Nomor: Surat Keputusan Direksi No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) tanggal 1 Januari 2014. Perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak perusahaan.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2025, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perusahaan, Divisi *Human Capital*, dan Keuangan dan Akuntansi. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi melalui *website*.

and professionalism. In addition to the conduct and attitudes of its workers, the company is dedicated to developing and constantly maintaining a healthy working Informasing and business environment; it attempts to prevent behaviour or actions that may result in conflicts of interest and acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). Prevention Focusing on the actual execution of anti-corruption policies as specified in Law no. 20 of 2001 about Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company is also concerned with anti-corruption measures.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the Company to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No.001/DIR-COC/I/2014 dated January 1, 2014 from the President Director of PT Pinago Utama Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.

Anti-Corruption and Gratification Policy Dissemination

In 2025, the Corporate Secretariat, the Human Capital Department, and the Accounting and Finance Department were all exposed to the Gratification Policy. It was in the year May 5, 2025 when the meeting for briefing was conducted. Additionally, the Company used social media platforms including its website.

Transparansi Praktik *Bad Governance* *Bad Governance Practices Transparency*

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2025.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company did not discover any reports of its operations that resulted in environmental pollution till the end of December 2025.



Ketidakesesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait Kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2025, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan audit tahun 2025.

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by KAP Heliantono dan Rekan Public Accounting Firm. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

The disclosure of operating segments in the financial statements is based on PSAK No. 5 (2015 Amendment) on Operating Segments. For the 2025 financial statements, the Company has applied this PSAK in its audited 2025 financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital *Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report*

Hingga akhir tahun 2025, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

As of the end of 2025, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.



Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Usia <i>Age</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SMA <i>Senior High School</i>	67	Ahli dan Pengalaman di bidang Agronomi dan Entrepreneurship <i>Experts and Experience in Agronomy and Entrepreneurship</i>
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida– USA (1983)	69	Ahli dan Pengalaman di bidang Pemasaran dan Komputer Science <i>Experts and Experience in Marketing and Computer Science</i>
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Magister Sains, Jurusan Agronomi-Ekologi dari Institut Pertanian Bogor (1986)	70	Ahli dan Pengalaman di bidang Agronomi <i>Experts and Experience in Agronomy</i>

*) Sejak tanggal 18 November dinonaktifkan sebagai Komisaris Utama, serta Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
As of November 18, he has been dismissed as President Commissioner and as a member of the Nomination and Remuneration Committee

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Usia <i>Age</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Raymon Wahab	Direktur Utama <i>President Director</i>	Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).	58	Ahli dan Pengalaman di bidang Teknik Industri Karet, Sawit, Kompos dan Penunjangnya <i>Experts and experience in the field of Rubber, Palm Oil, Compost and its Supporting Industries</i>
Wandy	Direktur Keuangan dan Komersial <i>Director of Finance and Commercial</i>	Universitas Bina Nusantara Jurusan Informatika Manajemen <i>Bina Nusantara University, Department of Management Information Systems</i>	49	Ahli dalam Sistem Informasi Keuangan dan berpengalaman di bidang keuangan selama 22 tahun. <i>Expert in Financial Information Systems with 22 years of experience in the financial sector.</i>
Zulkifli S.E., M.P.	Direktur Perkebunan <i>Director of Plantation</i>	- S1 Ekonomi Universitas Hazairin, - S2 Magister Agribisnis Universitas Medan Area	58	Ahli dan Pengalaman di Agronomi Perkebunan Sawit dan Karet. <i>Expert and experienced in Oil Palm and Rubber Plantation Agronomy.</i>



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility







Perseroan senantiasa melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diarahkan untuk mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan kesadaran bahwa kesuksesan Perseroan dalam memelihara kinerja yang berkelanjutan, tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungan kegiatan operasional Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan melakukan berbagai kegiatan dan program TJSL yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial, serta tanggung jawab terhadap produk dan layanan. Perseroan memandang program TJSL sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi entitas yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga berdampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi seluruh komunitas yang terlibat, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup untuk masa depan yang lebih baik.

The Company consistently implements its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which is designed to support the Sustainable Development Goals (SDGs), recognizing that the Company's success in maintaining sustainable performance is determined not only by management and operational performance but also by the support of the communities within the Company's operational areas. In its implementation, the Company carries out various CSR activities and programs designed to empower communities in various aspects, including the environment, labor, social issues, and responsibility for products and services. The Company views CSR programs as an integral part of its operational activities. The Company is committed to becoming an entity that is not only financially successful but also has a positive impact on improving the quality of life and well-being of all involved communities, while caring for environmental sustainability for a better future.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2025, secara komprehensif telah diungkapkan dalam buku Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini dan disajikan berdasarkan standar yang berlaku.



Laporan Keberlanjutan Perseroan memberikan gambaran menyeluruh mengenai program TJSL Perseroan dan upaya serta pencapaian Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Selain itu, laporan keberlanjutan Perseroan juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company's Sustainability Report provides a comprehensive overview of the Company's corporate social responsibility (CSR) programs, as well as its efforts and achievements in conducting sustainable and responsible business operations. In addition, the Company's Sustainability Report integrates sustainability principles into every aspect of its operations, highlighting the positive impacts generated for society and the environment.

Realisasi Program CSR 2025

Implementation of the 2025 CSR Program

No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
1	Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Masyarakat	Pembinaan Petani dan Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 25 Ton kepada Petani Karet UPPB Laut Jaya	25 Ton	20 Januari 2025	UPPB Laut Jaya, Desa Bonot Kec. Lais Utara MUBA
		Pemberian Pupuk Improbio sebanyak 25 Ton kepada Petani Karet UPPB Lais Mandiri	25 Ton	23 Januari 2025	UPPB Lais Mandiri
		Program Pemerintah Untuk Ketahanan dan Swasembada Pangan Di Indonesia (Taman Jagung)	2.450	30 Mei 2025	Kebun Inti II dan Kebun Karet
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kelompok Tani Kawan Setia	15.000 Kg	17 Juli 2025	Desa Bruge, Kec. Babattoman
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada UPPB Maju Bersama serta sosialisasi EUDR	20.000 Kg	17 Juli 2025	Desa Sindang Marga Kec. Sungai Keruh
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada UPPB Karya Nusantara	3.000 Kg	17 Juli 2025	Desa Sukarami, Kec. Lawang Wetan MUBA
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada Kelompok Mus Mulyadi	25.000 Kg	27 Agustus 2025	Air Putih Uluh, Kec. Plakattinggi
		Pembinaan dan Bantuan Pupuk kepada Kelompok Tani Oma Irama	25.000 Kg	04 Agustus 2025	Desa Pagar Karya, Kec. Sungai Keruh
2	Bidang Pendidikan	Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kecamatan Babat Toman	4 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa	5 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi	5 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman	6 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman



No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
		Honor Guru Paud Permata Bunda, Desa Kemang 1	4 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Permata Bunda Kemang I Kecamatan Sanga Desa
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir	6 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
		Operasional Yayasan Paud Al-Ikhlas	5 Orang guru	Januari - Juni 2025	Desa Sugiwaras, Kec.Babat Toman
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman	206 Siswa	Januari - Juni 2025	Anak karyawan unit kebun karet, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Taman Kanak-Kanak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera	1 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Kebun PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS)
		Operasional Bus Sekolah	6 Unit	Januari - Juni 2025	PT Pinago Utama, Tbk, PT SNS,PT MAS,PT HMMH
		Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kecamatan Babat Toman	5 Orang Guru	Juli – Desember 2025	Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa	5 Orang Guru	Juli – Desember 2025	Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman	6 Orang Guru	Juli – Desember 2025	Guru Paud Tulip Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Paud Permata Bunda, Desa Kemang 1	4 Orang Guru	Juli – Desember 2025	Guru Paud Permata Bunda Kemang I Kecamatan Sanga Desa
		Operasional Yayasan Paud Al-Ikhlas	5 Orang guru	Juli – Desember 2025	Desa Sugiwaras, Kec.Babat Toman
		Operasional SD Pinago Mulya, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman	184 Siswa	Juli – Desember 2025	Anak karyawan unit kebun karet, Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Operasional Buss Sekolah	8 Unit	Juli – Desember 2025	PT Pinago Utama,INTI I,INTI II,KEBUN KARET,PT HMMH,PT SNS,PT MAS
		Honor Guru Paud		Juli – Desember 2025	Desa Sungai Napal,Talang Buluh,Ulak Kembang,Pangkalan bulian Kec. Batang Hari Leko
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi	5 Orang Guru	Juli- Desember 2025	Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		Honor Guru Taman Kanak-Kanak PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera	1 Orang Guru	Juli - Desember 2025	Kebun PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS)
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir	5 Orang Guru	Januari - Juni 2025	Guru Paud Al-Fath Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir



No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
3	Bidang Kesehatan	Kegiatan Donor Darah Batch Ke 26	65 Orang	12 Februari 2025	PT Pinago Utama,Tbk, CRF,PMKS,PT SNS,PT HMMH,PT MAS
		Bantuan kepada PMI MUBA	1 X Kegiatan	13 Agustus 2025	Palang Merah Indonesia,Kab. MUBA
		Bantuan program pencegahan dan penurunan stanting	1 X Kegiatan	7 Oktober 2025	kebun Karet
4	Bidang Keagamaan dan Sarana Ibadah	Support Dana Kegiatan Isra' MiRaj Nabi Muhammad SAW	1 x Kegiatan	31 Januari 2025	Desa Sindang Marga, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Dana Pembangunan Masjid Nurul Hidayah	1 x Kegiatan	31 Januari 2025	Desa Telang, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Dana Pembuatan Ogoh-Ogoh Hari Raya Nyepi	1 x Kegiatan	03 Februari 2025	Desa Mendis, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Sembako bulan Ramadhan	1 x Kegiatan	06 Maret 2025	Desa Tampang Baru, Kec. Bayung Lincir
		Bantuan Sembako bulan Ramadhan	1 x Kegiatan	27 Maret 2025	Desa Sindang Marga, Media Cetak Global Investigasi, Desa Mendis Kec.Bayung Lincir
		Bantuan Ambal Masjid Wilayah Kec. Jirak Jaya	8 Gulung	12 Maret 2025	Desa Rejosari,Desa Layan,Desa Bangkit Jaya,Desa Talang Simpang, Kec. Jirak Jaya
		Bantuan Dana perbaikan Musholla	1 x Kegiatan	05 Mei 2025	Kebun Inti II Desa Ngulak
		Bantuan pembangunan atap TPA dan Cat Masjid	1 x Kegiatan	15 Mei 2025	Kebun Karet,Desa Srimulyo
		Hewan Qurban	11 Ekor	04 Juni 2025	Pemkab Muba,Ds. Sungai Napal,Kec.Sanga Desa,Ds.Keban II,Ds. Keban I,Ds.Kemang,Ds. Sindang Marga,Ds. Rejosari,Desa Bangkit Jaya,Ds,Sidorahayu,PT SNS
		Bantuan Pembangunan Masjid Polsek Batang Hari Leko	1 X kegiatan	27 November 2025	Polsek Kec. Batang Hari Leko
		Bantuan Dana perayaan hari Natal	1 X kegiatan	03 Desember 2025	Greja GPIN Zebaoth Kebun Inti I,Greja GPIN Sekayu,Greja HKBP Babattoman,GPIN PTPinag Utama
		Bantuan pembangunan Mushollah Polsek Kemuning	10 Zak semen & 10 Dus keramik	08 Agustus 2025	Polsek Kemuning
		Bantuan dana perayaan Natal Desa Suka Jaya	1 X Kegiatan	17 November 2025	Greja Pantekosta Ds.Suka Jaya
		Bantuan dana perayaan Natal PT SNS	1 X Kegiatan	17 November 2025	GPDI Pantekosta PT SNS
		Bantuan dana pembangunan Masjid Ds.Talang Simpang	46 Kotak Kramik	03 Desember 2025	Desa Talang Simpang,Kec. Jirak Jaya



No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
5	Bidang Infrastruktur	Pembuatan Gapura Kantor Desa Sugiwaras	1 x Kegiatan	20 Januari 2025	Desa Sugiwaras, Kec. Babattoman
		Bantuan Perbaikan Atap Garasi Kec. Plakattinggi	1 X kegiatan	26 Februari 2025	Fasum di Kec. Plakattinggi, Kab MUBA
		Venue Porprov	1 X Kegiatan	01 Juli 2025	Sekayu MUBA
		Dukungan pembangunan jembatan Ds.Air Itam Kec. Sanga Desa	100 sak semen dan 2 truk pasir	16 Oktober 2025	Desa Air Itam Kec. Sanga Desa
		Alat berat Becoloder untuk perataan jalan Desa Sungai Napal	1 X Kegiatan	21 Oktober 2025	Desa Sungai Napal
		Perbaikan jalan Desa Srimulyo	1 X Kegiatan		Desa Srimulyo
		Bantuan semen Fasum	30 Sak	22 September 2025	Polsek Sungai Keruh
6	Bidang Keolahragaan	Bantuan Dana Kegiatan Liga 4 PSSI Zona Sumsel	1x Kegiatan	06 Februari 2025	Sekayu,MUBA
		Pembinaan olahraga pemuda HUT Desa Ke 83 Tahun	1 x Kegiatan	31 Januari 2025	Desa Kali Berau, Kec. Bayung Lincir
		Pembinaan olahraga	1x Kegiatan	18 Juni 2025	Sekayu,MUBA
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Desa & Kecamatan Ring 1	1 X Kegiatan	05 Agustus 2025	Desa dan Kecamatan Ring 1 PT Pinago Utama Tbk
		Bantuan dana 17 Agustus ke 80 Tahun	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	Kel.Iilir Timur II,RT.08, RT.14 dan 15 Kel.Talang Aman Kec. Kemuning
		Bantuan dana 17 Agustus ke 80 Tahun	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	DPMPTSP,Sekayu MUBA
		Pembinaan kegiatan festival sepak bola kelompok umur 11 th dan 13 th	1 X Kegiatan	25 Juli 2025	Desa Suka Maju, Kec. Plakattinggi
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di PT SNS, Desa & Kecamatan Ring 1	1 X Kegiatan	05 Agustus 2025	Kebun PTSriwijaya Nusantara Sejahtera
		Dukungan kegiatan Turnamen Bola Kaki & Voli Tingkat SD	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	Kec. Plakattinggi
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Desa & Kecamatan Ring 1	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	Desa Telang, Kec. Bayung Lincir
		Support Kegiatan HUT RI ke 78 Tahun 2025 di Kebun MAS, Desa & Kecamatan Ring 1	1 X Kegiatan	21 Juli 2025	Desa Tebing Bulang, Kec. Sungai Keruh
		Dukungan turnamen open mini soccer kedes CUP	1 X Kegiatan	25 Juli 2025	Desa Rejosari,Baru Jaya,Setia Jaya,Sinar Jaya
		Dukungan kegiatan turnamen futsal	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	Desa Kerta Jaya Kec. Sungai Keruh
		Dukungan kegiatan tim futsal Ds.Bangkit Jaya	1 X Kegiatan	22 September 2025	Desa Bangkit Jaya, Kec. Jirak Jaya

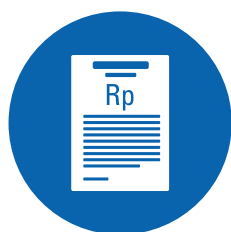


No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
7	Bidang Stakholder Relation (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Kampanye)	Kontribusi Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras	6 Bulan	Januari - Juni 2025	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
		Bantuan Dana Konferensi Luar Biasa PWI	1 x Penerbitan	27 Maret 2025	Sekayu,MUBA
		Bantuan Alat Berat untuk Perapian dan Penataan TPA Kasmaran	1 x Penerbitan	24 Februari 2025	Kec. Babattoman
		Bantuan Alat Berat untuk Perapian dan Penataan TPA Kasmaran	1 x Penerbitan	12 April 2025	Kec. Babattoman
		Bantuan Pupuk Dolomit	25 Karung	31 Januari 2025	Kec. Sungai Keruh
		Pembuatan Baleho Visi dan Misi Muba	6/11/2025	16 Mei 2025	Sekayu,MUBA
		Pembuatan Banner HUT Kota Palembang	1 x Penerbitan	11 Juni 2025	
		Perbaikan Jalan Desa Sumber Rejeki	1 X kegiatan		
		Kontribusi Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras	6 Bulan	Juli - Desember 2025	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
		Pembuatan Baleho Pekan Olahraga PORPROV ke XI MUBA	1 X Kegiatan	04 Agustus 2025	Porprov MUBA
		Bantuan AC Fasum	1 Unit	09 September 2025	Fasilitas Umum di Polsek Plakattinggi
		Bantuan berupa AC 2 PK Changhong	2 Unit	15 Juli 2025	Fasilitas Umum di Polsek Bayung Lincir
		Bantuan berupa Besi,Pipa,Tenda dan Terpal	1 X Kegiatan	21 Juli 2025	Desa Kali Berau,Kec. Bayung Lincir
		Bantuan alat berat Dozer untuk perataan jalan Desa Setia Jaya	1 X Kegiatan	28 Oktober 2025	Desa Setia Jaya
		Bantuan alat berat Buldoser untuk pembukaan jalan Desa Sinar Jaya	1 X Kegiatan	03 Desember 2025	Desa Sinar Jaya, Kec. Jirak Jaya
8	Bidang Donasi kegiatan Masyarakat dan Kemanusiaan	Bantuan alat berat tebas bayang desa Kerta Jaya	1 X Kegiatan	20 Desember 2025	Desa Kerta Jaya Kec. Sungai Keruh
		Support dana kegiatan peningkatan wawasan nusantara pasukan Pasikibra	1 X Kegiatan	17 Januari 2025	Kec. Sungai Keruh, MUBA
		Bantuan Berupa Sofa Informa Leon Seater 1+2+3	1 Set	17 Maret 2025	Satlantas Polres Banyuasin
		Bantuan Sepatu Safety	4 Pcs	15 Mei 2025	Kapolsek Babattoman
		Bantuan Sembako korban Banjir Ds.Keban 1	10 Sak Beras & 10 Dus Indomie	25 Maret 2025	Desa Keban 1 Kec. Sanga Desa
		Support dana kegiatan Lomba Anak Soleh dan Soleha TPQ AL-AQDI	1 X Kegiatan	20 Februari 2025	Desa Tebing Bulang, Kec. Sungai Keruh



No	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
		Bantuan Bibit Pohon Sawit	50 Bibit	10 Juni 2025	Komando daerah Militer II, Arhanut
		Bantuan dana peringatan hari koperasi nasional	1 X kegiatan	04 Juli 2025	Musi Banyuasin
		Bantuan AC 1 PK Daikin FTV-25AV	1 Unitt	01 September 2025	Polres Banyuasin
		Bantuan partisipasi kegiatan Talk Show SUMEX	1 X kegiatan	22 September 2025	SUMEX
		Bantuan dana kegiatan MUBA EXPO	1 X kegiatan	22 September 2025	Sekayu MUBA
		Bantuan dana kegiatan Dies Natalis Politeknik Sekayu ke 18 Th	1 X kegiatan	30 Oktober 2025	Sekayu MUBA
		Bantuan dana kegiatan Persatuan Wartawan Indonesia	1 X kegiatan	05 November 2025	PWI sekayu Sumsel
		Bantuan dana peresmian gedung serba guna dan launching kendaraan operasional Desa Sekabupaten MUBA	1 X kegiatan	04 Desember 2025	Desa Bruge
		Bantuan dana HUT kecamatan Jirak Jaya	1 X Kegiatan	20 Desember 2025	Kec. Jirak Jaya





Laporan Keuangan

Financial Report





PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025
And for the Year then Ended
With Independent Auditor's Report

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Keuangan Entitas Induk	97 – 101	<i>Financial Statement of Parent Entity</i>



PT. Pinago Utama Tbk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09 RT. 004 RW. 003 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PINAGO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Raymon Wahab :	1. Name
Alamat Kantor :	Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang :	Office Address
No. Identitas :	1671062903670003 :	Identity No.
Alamat Domisili :	Jl. Mayor Ruslan No. 2000, Palembang :	Domicile
Nomor Telepon :	(0711) 825999 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director :	Position
2. Nama :	Wandy :	2. Name
Alamat Kantor :	Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang :	Office Address
No. Identitas :	1671063103750001 :	Identity No.
Alamat Domisili :	Jl. R. Sukanto No 4B, Palembang :	Domicile
Nomor Telepon :	(0711) 825999 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur / Director :	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pinago Utama Tbk dan entitas anak.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries;
2. The financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All information in consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries has been disclosed completely and correctly.
4. The consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. Responsible for internal control system of PT Pinago Utama Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

Raymon Wahab

Direktur Utama / President Director



Wandy

Direktur / Director

Kantor Palembang : Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 15, Palembang 30127, Sumatera Selatan, Indonesia
Telp. +62711-825999, Fax. +62711-822301

Laporan No. 00389/2.0459/AU.1/01/1664-3/1/III/2026

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pinago Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Perubahan nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset biologis Kelompok Usaha adalah sebesar Rp110.643.214.000, atau mengalami keuntungan perubahan nilai wajar sebesar Rp12.877.714.000.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pinago Utama Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Changes in fair value of biological assets

As of 31 December 2025, the Group's biological assets balance was Rp110,643,214,000, or have a gain on changes in fair value of Rp12,877,714,000.

Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis (Lanjutan)

PSAK 241 mensyaratkan aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat, meliputi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan, estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual.

Pengungkapan yang berkaitan dengan aset biologis disajikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan Audit

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan untuk memastikan bahwa ketentuan dalam PSAK 241 telah diterapkan oleh manajemen;
- Kami mengevaluasi harga pasar yang digunakan dalam penilaian;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran estimasi volume produksi dan estimasi biaya untuk menjual.
- Kami menguji akurasi perhitungan pengukuran aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Hal Lain-Lain

Informasi keuangan PT Pinago Utama Tbk (entitas induk) terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Changes in Fair Value of Biological Assets (Continued)

PSAK 241 requires biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved, including the market price applicable at the reporting date, estimated volume of the produce and estimated costs to sell.

The disclosures related to biological assets are included in Note 9 to the consolidated financial statements.

Audit Response

- *We evaluated the valuation methodology and model used to ascertain that the definition in PSAK 241 have been applied by management;*
- *We evaluated the market price used in valuation;*
- *We assessed and considered the reasonableness of estimated volume of the produce and estimated costs to sell;*
- *We tested the accuracy of the measurement of biological assets at fair value less costs to sell;*
- *We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.*

Other Matters

The financial information of the PT Pinago Utama Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended December 31, 2025 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain-Lain (Lanjutan)

Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in Indonesian language.

Other Matters (Continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certificated Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami..

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

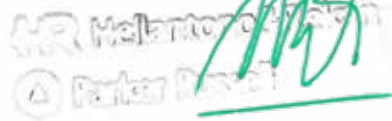
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HELIANTONO & REKAN**



Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664 / Public Accountant Registration No. AP. 1664
30 Maret 2026 / March 30, 2026

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73.822.695.458	3,5,33,34	22.381.348.476	Cash on cash equivalents
Piutang usaha – neto		3,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	8.923.278.008		36.415.610.573	Third parties
Pihak berelasi	6.537.629.840	32a	7.322.699.031	Related parties
Piutang lain-lain – neto		3,7,33,34		Other receivables - net
Pihak ketiga	2.185.996.425		1.709.489.763	Third parties
Pihak berelasi	170.342.534	32b	170.342.534	Related parties
Persediaan – neto	225.496.194.550	3,8	309.253.026.214	Inventories - net
Aset biologis	110.643.214.000	3,9	97.765.500.000	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	5.809.200.084	20a	23.780.691.506	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	3.489.970.472	3,10	2.848.397.308	Prepayments
Total Aset Lancar	437.078.521.371		501.647.105.405	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	20.577.089.695	11	16.814.574.744	Advance for purchase of assets
Tanaman Produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan – bersih	240.619.568.366	12a	245.891.167.836	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	323.084.847.647	12b	259.881.736.908	Immature plantation
Pembibitan	10.829.341.778	12c	12.993.078.791	Nursery
Aset tetap – neto	646.977.522.775	3,13	650.867.662.679	Fixed assets - net
Piutang plasma	9.852.798.429	3,14	19.952.459.925	Plasma receivables
Aset pajak tangguhan	2.182.315.929	3,20d	1.438.410.961	Deferred tax assets
Aset imbalan pasti	54.321.180.591	3,23	54.191.267.889	Defined benefit assets
Total Aset Tidak Lancar	1.308.444.665.210		1.262.030.359.733	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	1.745.523.186.581		1.763.677.465.138	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	130.209.423.000	3,15,33,34	270.478.360.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	41.609.381.264		41.759.653.989	Third Parties
Pihak berelasi	200.969.494	32d	154.656.436	Related Parties
Utang lain-lain		3,17,33,34		Other payables
Pihak ketiga	6.789.499.064		5.899.415.765	Third parties
Pihak berelasi	183.341.636	32c	460.896.881	Related parties
Beban akrual	21.070.906.469	3,18,33,34	19.234.423.187	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	5.257.782.146	3,19,33,34	18.458.449.250	Contract liability
Utang pajak	50.549.328.658	3,20b	17.977.929.201	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:		3,33,34		Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	110.833.333.332	21	110.833.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	1.789.066.889	22	3.312.309.231	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	368.493.031.952		488.569.427.273	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :		3,33,34		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	96.612.429.465	21	208.424.079.547	Bank loans
Liabilitas sewa	369.663.269	22	1.775.459.430	Lease liabilities
Utang plasma	12.837.079.120	3,14,33,34	12.367.214.651	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	1.732.047.815	3,23	1.064.599.608	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	95.094.475.346	3,20d	85.669.573.423	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	206.645.695.015		309.300.926.659	Total Non – Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	575.138.726.967		797.870.353.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	Issued and fully paid capital - 781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	12.500.000.000		10.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaanya	1.055.952.807.366		853.985.717.302	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.166.718.246.758		962.251.156.694	Equity attributable to the owners of the parent entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.666.212.856	3,27	3.555.954.512	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	1.170.384.459.614		965.807.111.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.745.523.186.581		1.763.677.465.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
PENJUALAN	2.303.919.253.617	3,28	2.042.868.724.833	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.675.864.454.667)	3,29	(1.505.535.705.633)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	628.054.798.950		537.333.019.200	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(161.200.744.301)	3,30	(180.748.951.235)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(22.550.408.674)	3,30	(24.082.118.773)	Selling and distribution
LABA USAHA	444.303.645.975		332.501.949.192	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	12.877.714.000	3,9	22.487.600.000	Changes in fair value of biological assets
Beban keuangan	(29.821.410.831)	3	(40.027.658.438)	Finance cost
Rugi selisih kurs - neto	(4.481.667.585)	3	(4.704.543.145)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(7.697.817.750)	3,20	(11.173.913.291)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	184.931.326	3,6	(1.671.521.485)	Allowance for impairment of receivables
Penurunan nilai tanaman menghasilkan	-		(5.993.946.075)	Impairment of mature plantation
Laba penjualan aset tetap	2.603.484.180	3,13	919.905.560	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	182.331.358	3	160.784.131	Financial income
Beban lain-lain - neto	(968.338.288)	3	(2.111.340.078)	Other expenses - net
Beban Lain-Lain - Neto	(27.120.773.590)		(42.114.632.821)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	417.182.872.385		290.387.316.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(90.349.908.220)	20c	(55.766.803.092)	Current
Tangguhan	(4.268.263.091)	20d	(13.665.285.929)	Deferred
Total Beban Pajak	(94.618.171.311)		(69.432.089.021)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	322.564.701.074		220.955.227.350	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20.057.881.198	3,23	25.686.081.812	Re-measurement gain on employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(4.412.733.864)	3,20d	(5.650.937.998)	Income tax effect
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	15.645.147.334		20.035.143.814	Other Comprehensive Income – Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	338.209.848.408		240.990.371.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	321.630.087.077		220.332.580.518	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	934.613.997		622.646.832	Non-controlling interest
TOTAL	322.564.701.074		220.955.227.350	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	337.279.590.064		240.346.797.250	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	930.258.344		643.573.914	Non-controlling interest
TOTAL	338.209.848.408		240.990.371.164	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	412	3,31	282	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent						Balance as of January 1, 2024				Balance as of December 31, 2024	
		Saldo Laba / Retained Earnings											
		Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital		Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital											
Saldo 1 Januari 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	685.513.920.052	793.779.359.444	3.062.380.598	796.841.740.042						
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(71.875.000.000)	(71.875.000.000)	-	(71.875.000.000)						
Bagian kepentingan nonpengendali sehubungan dengan dividen dari entitas anak (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)						
Laba tahun berjalan	-	-	-	220.332.580.518	220.332.580.518	622.646.832	220.955.227.350						
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	20.014.216.732	20.014.216.732	20.927.082	20.035.143.814						
Saldo 31 Desember 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	853.985.717.302	962.251.156.694	3.555.954.512	965.807.111.206						

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent							
	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	853.985.717.302	962.251.156.694	3.555.954.512	965.807.111.206	Balance as of January 1, 2025
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(132.812.500.000)	(132.812.500.000)	-	(132.812.500.000)	Cash dividend (Note 25)
Bagian kepentingan nonpengendali sehubungan dengan dividen dari entitas anak (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(820.000.000)	(820.000.000)	Share of non- controlling interest in connection with dividend from subsidiary (Note 25)
Penyisihan cadangan umum (Catatan 25)	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general Reserve (Note 25)
Laba tahun berjalan	-	-	-	321.630.087.077	321.630.087.077	934.613.997	322.564.701.074	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	15.649.502.987	15.649.502.987	(4.355.653)	15.645.147.334	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	62.500.000.000	35.765.439.392	12.500.000.000	1.055.952.807.366	1.166.718.246.758	3.666.212.856	1.170.384.459.614	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.319.180.919.595	2.069.193.688.341	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi	(1.597.926.984.271)	(1.729.075.842.369)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	721.253.935.324	340.117.845.972	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	182.331.358	160.784.131	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(29.821.410.831)	(40.027.658.438)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(70.012.102.826)	(83.394.859.710)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(67.741.979.301)	(59.858.444.738)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	553.860.773.724	156.997.667.217	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(43.610.846.283)	(67.260.731.374)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(62.600.500.293)	(69.937.149.440)	Addition of immature plantation
Pembibitan	(13.363.883.319)	(14.389.318.641)	Nursery
Penurunan piutang plasma	12.188.148.813	14.741.576.765	Decrease in plasma receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.948.720.676	1.823.716.592	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(8.778.940.750)	(5.409.624.099)	Advance of asset acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.217.301.156)	(140.431.530.197)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(133.632.500.000)	(72.025.000.000)	Cash dividend payment
Penerimaan utang bank	-	100.000.000.000	Receipt from bank loans
Pembayaran utang bank	(252.080.587.083)	(45.881.843.086)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.489.038.503)	(4.987.202.313)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(389.202.125.586)	(22.894.045.399)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	51.441.346.982	(6.327.908.379)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.381.348.476	28.709.256.855	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	73.822.695.458	22.381.348.476	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 133 tanggal 27 Mei 2025 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0299559 tanggal 18 Juni 2025.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio dan Peter Unggul Sutantio, masing-masing merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No.S-213/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Heriyanto, S.H., M.Kn., No. 133 dated May 27, 2025 concerning changes to the Company's Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Corporate Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0299559 dated June 18, 2025.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio and Peter Unggul Sutantio, respectively, are Controlling Shareholders of the Company.

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") No.S-213/D.04/2020 to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Kelompok Usaha")**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasional Komersial/ Start Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
					2025	2024	2025	2024
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2014	358.810.310.199	349.395.406.842	208.050.775.256	165.416.847.223
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2017	75.537.550.563	79.019.441.829	56.069.155.463	44.150.112.286
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2023	215.116.328.694	170.795.485.452	12.595.722.311	7.344.574.993

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000.000 menjadi Rp225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

Berdasarkan akta Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 15 Agustus 2022, SNS menurunkan modalnya dari Rp225.000.000.000 menjadi Rp185.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp183.150.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group")**

The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)	Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)
	2025	2024
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	358.810.310.199	349.395.406.842
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	75.537.550.563	79.019.441.829
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	215.116.328.694	170.795.485.452

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp145,000,000,000 to Rp225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp79,200,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

Based on the deed of Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 dated August 15, 2022, SNS decreased its capital from Rp225,000,000,000 to Rp185,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp183,150,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp1,000,000,000 to Rp36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Kelompok Usaha") (Lanjutan")**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Sesuai Akta Notaris No.17 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, Entitas Induk mendirikan MAS yang berkedudukan di Palembang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MAS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99% aatau sebesar atau sebesar Rp990.000.000.

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 tanggal 11 Oktober 2022, MAS meningkatkan modalnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp41.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp40.590.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Wilson Sutantio
Komisaris	Hasan Tantri
Komisaris Independen	Khaidir Amypalupy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Raymon Wahab
Direktur	Wandy
Direktur	Zulkilfli
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Khaidir Amypalupy
Anggota	Syaiful Anwar
Anggota	Dedik Budianta

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group") (Continued)**

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp1,000,000,000. From the authorized capital, Rp1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp990,000,000.

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 dated October 11, 2022, MAS increased its capital from Rp1,000,000,000 to Rp41,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp40,590,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Wilson Sutantio	
Commissioner	Hasan Tantri	
Independent Commissioner	Khaidir Amypalupy	
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Raymon Wahab	
Director	Wandy	
Director	Zulkilfli	
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	Khaidir Amypalupy	
Member	Syaiful Anwar	
Member	Dedik Budianta	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	15.431.099.910	27.488.765.988
Imbalan pasca kerja	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.191 dan 2.141 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management Board Composition and Other Information continued)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 2,191 and 2,141 permanent employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company voting rights and potential voting rights.*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 224: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial asset

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. instrument Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

i. Financial assets measured at amortized cost (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (continued)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Liabilities (continued)

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

v. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value hierarchy (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh lima (25) dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty five (25) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

h. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

i. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Bearer Plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

i. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Biologis

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Biological Assets

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10 – 20
Kendaraan dan Alat-alat berat	4 – 8
Mesin	4 – 16
Perabotan, dan Perlengkapan	4 – 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Vehicle and Heavy Equipment
Machiner
Furniture, and Supply

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Group has the right to operate the asset; or*
 - *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

n. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

4. The customer has legal title to the goods

5. The customer has physical possession of the goods.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	2024	
	16.162	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

t. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes an funded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 219 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH ON CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	645.669.440	641.470.877	Cash on hand
Bank – Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.340.899.477	797.552.703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.493.774.987	10.552.634.386	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.401.619.610	1.400.020.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	239.795.293	3.271.958.582	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.546.474	3.039.998.173	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total	70.517.635.841	19.062.163.943	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	26.642.600	26.628.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.747.577	26.085.630	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Sub-total	34.390.177	52.713.656	Sub-total
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposit - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000	2.625.000.000	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Total	73.822.695.458	22.381.348.476	Total

Tingkat bunga deposito pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% pertahun.

The interest rate of time deposit in 2025 and 2024 of 2.25% and 2.25% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	1.936.180.619	31.161.420.835	In US Dollar
Dalam Rupiah	8.687.474.745	7.036.187.611	In Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.700.377.356)	(1.781.997.873)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	8.923.278.008	36.415.610.573	Sub - Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam Rupiah (Catatan 32)	7.410.284.509	8.298.664.509	In Rupiah (Note 32)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(872.654.669)	(975.965.478)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	6.537.629.840	7.322.699.031	Sub - Total
Jumlah	15.460.907.848	43.738.309.604	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Sampai dengan 1 bulan	7.759.063.632
1 – 3 bulan	427.578.064
Lebih dari 3 bulan	9.847.298.177
Total	18.033.939.873
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.573.032.025)
Total	15.460.907.848

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	2.757.963.351
Pemulihan Penyisihan periode berjalan	(184.931.326)
Saldo akhir tahun	2.573.032.025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

2024	
35.667.435.660	Up to 1 month
47.395.699	1 - 3 months
10.781.441.596	More than 3 months
46.496.272.955	Total
(2.757.963.351)	Allowance for impairment of receivables
43.738.309.604	Total

The mutatiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

2023	
2.856.441.269	Balance at beginning of the year
(98.477.918	Recovery of allowance of the current year
2.757.963.351	Balance at end of the year

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.185.996.425
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Sub - Total	2.185.996.425
Pihak berelasi (Catatan 32)	170.342.534
Total	2.356.338.959

7. OTHER RECEIVABLES

2024	
1.709.489.763	Third Parties
	Other receivables to third parties
-	Allowance for impairment of receivables
1.709.489.763	Sub – Total
170.342.534	Related party (Note 32)
1.879.832.297	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Sampai dengan 1 bulan	877.248.636
1 – 3 bulan	228.913.280
Lebih dari 3 bulan	1.250.177.043
Sub - total	2.356.338.959
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Total	2.356.338.959

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	-	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	(276.685.698)
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2024	
Up to 1 month	707.090.395	
1 - 3 months	74.099.747	
More than 3 months	1.098.642.155	
Sub - total	1.879.832.297	
Allowance for impairment of receivable	-	
Total	1.879.832.297	Total

The mutaiton of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2024	
Balance at beginning of the year	276.685.698	
Allowance of the current year	-	
Write-off of the current year	(276.685.698)	
Balance at end of the year	-	

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang jadi		
Produk kelapa sawit	100.023.029.292	113.994.544.732
Produk karet	38.666.159.851	60.165.030.645
Produk pupuk kompos	237.581.041	52.199.854
Bahan baku	4.873.160.368	44.468.892.040
Suku cadang	33.471.856.752	33.890.628.684
Barang dalam proses	22.698.599.683	31.774.399.359
Pupuk dan bahan kimia	7.659.366.864	8.917.868.168
Kemasan	3.021.491.891	2.993.883.538
Bahan bakar dan pelumas	2.390.140.345	1.834.084.036
Lain-Lain	14.725.055.738	13.431.742.433
Sub – total	227.766.441.825	311.523.273.489
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)	(2.270.247.275)
Total	225.496.194.550	309.253.026.214

8. INVENTORIES

Finished goods	
Cruded palm oil products	
Rubber products	
Compost products	
Raw materials	
Spare parts	
Work-in-process	
Fertilizers and chemicals	
Packing	
Fuel and lubricants	
Others	
Sub – total	
Allowance for impairment of inventory	
Total	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.000.000.000 dan Rp110.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

	2025
Saldo awal tahun	2.270.247.275
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.270.247.275

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp123,000,000,000 and Rp110,500,000,000 respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

	2024	
2.270.247.275	2.270.247.275	Balance at beginning of the year
-	-	Allowance of the current year
2.270.247.275	2.270.247.275	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	2025
Nilai wajar	
Saldo awal	97.765.500.000
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	12.877.714.000
Total	110.643.214.000

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan oleh KJPP Firman Azis & Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	2024	
75.277.900.000	75.277.900.000	Fair Value Beginning balance
22.487.600.000	22.487.600.000	Gain on changes in fair value of biological assets
97.765.500.000	97.765.500.000	Total

Gain on changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The valuation on December 31, 2025 and 2024 determined by KJPP Firman Azis & Rekan, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.
- Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PEMBAYARAN DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	2025	2024	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expense:
Asuransi	1.489.624.897	1.881.639.615	Insurance
Lain-lain	73.550.891	56.065.669	Others
Sub – total	1.563.175.788	1.937.705.284	Sub - total
Uang muka			Advances
Jasa profesional	1.539.315.784	844.679.238	Professional fee
Pembelian kecambah	384.000.000	-	Purchase of germinated seed
Lain-lain	3.478.900	66.012.786	Others
Sub – total	1.926.794.684	910.692.024	Sub - total
Total	3.489.970.472	2.848.397.308	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2025	2024	
Tanah	11.070.692.000	10.845.000.000	Land
Pembelian aset			Asset acquisition
Bangunan dan infrastruktur	6.136.406.445	5.462.932.244	Building and infrastructure
Lain-Lain	3.369.991.250	506.642.500	Others
Total	20.577.089.695	16.814.574.744	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	2025					
	01/01/2025	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2025	Cost
Biaya Perolehan						
Kelapa sawit	343.239.559.000	-	2.725.708.276	10.784.582.713	351.298.433.437	Palm oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Biaya Perolehan	426.604.006.425	-	2.725.708.276	10.784.582.713	434.662.880.862	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	118.877.883.297	12.876.448.800	897.560.313	-	130.856.771.784	Palm oil
Karet	61.834.955.292	1.351.585.420	-	-	63.186.540.712	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	180.712.838.589	14.228.034.220	897.560.313	-	194.043.312.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	245.891.167.836				240.619.568.366	Net Book Value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantation (continued)

	2024					
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2024	Cost
Biaya Perolehan						
Kelapa sawit	325.468.799.960	-	4.110.434.056	21.881.193.096	343.239.559.000	Palm oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Biaya Perolehan	408.833.247.385	-	4.110.434.056	21.881.193.096	426.604.006.425	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	106.672.709.643	12.434.061.840	228.888.186	-	118.877.883.297	Palm oil
Karet	60.483.369.872	1.351.585.420	-	-	61.834.955.292	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	167.156.079.515	13.785.647.260	228.888.186	-	180.712.838.589	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	241.677.167.870				245.891.167.836	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp14.228.034.220 dan Rp13.785.647.260 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp14,228,034,220 and Rp13,785,647,260 for the year 2025 and 2024, respectively (Note 29).

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada tahun 2025 merupakan pengalihan ke plasma Koperasi Mitra Jaya Bersama.

The reduction in mature plants in 2025 is a transfer to plasma of Koperasi Mitra Jaya Bersama.

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada tahun 2024 merupakan pengurangan karena tanaman mati akibat banjir.

The reduction in mature plants in 2024 is a reduction because plants die due to flooding.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantation

	2025	2024	
Saldo awal	259.881.736.908	211.086.850.616	Beginning balance
Biaya pengembangan	62.600.500.293	69.937.149.440	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	11.647.532.513	9.285.498.082	Reclassification of nursery
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(10.784.582.713)	(21.881.193.096)	Reclassification to mature plants
Pengurangan karena tanaman mati	-	(2.112.400.206)	Reduction due to dead plants
Penyerahan ke plasma	(260.339.354)	(6.434.167.928)	Submission to plasma
Total	323.084.847.647	259.881.736.908	Total

c. Pembibitan

c. Nursey

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

	2025	2024	
Pembibitan	10.829.341.778	12.993.078.791	Main nursery
Penurunan nilai pembibitan	-	-	Decrease in main nursery
Total	10.829.341.778	12.993.078.791	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

c. Pembibitan (lanjutan)

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp11.647.532.513 dan Rp9.285.498.082 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas 19.952,28 hektar dan 19.146,55 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

c. Nursey (continued)

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp11,647,532,513 and Rp9,285,498,082 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group planted 19,952.28 hectares and 19,146.55 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), which have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP – NETO

13. FIXED ASSET – NET

	2025					
	01/01/2025	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2025	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	251.263.762.926	26.635.564.776	-	-	277.899.327.702	Land
Bangunan dan Infrastruktur	571.288.415.614	11.997.409.476	-	14.505.321.192	597.791.146.282	Buildings and infrastructure
Mesin	279.636.838.880	851.659.758	-	39.133.340	280.527.631.978	Machinery
Kendaraan	103.775.075.223	3.012.735.368	4.121.976.541	4.692.896.398	107.358.730.448	Vehicles
Alat berat	48.014.701.310	58.000.000	801.382.568	-	47.271.318.742	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	27.439.296.293	641.857.793	-	-	28.081.154.086	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	8.585.096.143	-	-	(4.692.896.398)	3.892.199.745	Vehicles
Alat berat	3.670.000.000	560.000.000	-	-	4.230.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	15.797.181.694	5.430.044.911	27.649.644	(14.544.454.532)	6.655.122.429	Construction- in-process
Total Biaya Perolehan	1.309.470.368.083	49.187.272.082	4.951.008.753	-	1.353.706.631.412	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan Infrastruktur	248.592.086.354	32.160.582.490	-	-	280.752.668.844	Buildings and infrastructure
Mesin	255.032.595.819	7.998.787.651	-	-	263.031.383.470	Machinery
Kendaraan	87.997.708.406	7.965.235.505	3.776.740.045	1.344.439.284	93.530.643.150	Vehicles
Alat berat	39.521.098.499	2.631.294.889	801.382.568	-	41.351.010.820	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	24.969.976.393	962.517.009	-	-	25.932.493.402	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	1.839.344.100	486.524.968	-	(1.344.439.284)	981.429.784	Vehicles
Alat berat	649.895.833	499.583.334	-	-	1.149.479.167	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	658.602.705.404	52.704.525.846	4.578.122.613	-	706.729.108.637	Accumulated Depreciation Total
Nilai buku – neto	650.867.662.679				646.977.522.775	Net - book value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSET – NET (continued)

	2024					
	01/01/2024	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2024	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	223.903.013.066	27.360.749.860	-	-	251.263.762.926	Land
Bangunan dan Infrastruktur	531.195.387.501	32.640.421.621	2.221.852.160	9.674.458.652	571.288.415.614	BuildingS and infrastructure
Mesin	277.114.722.050	3.025.964.533	503.847.703	-	279.636.838.880	Machinery
Kendaraan	104.501.690.319	3.906.005.205	9.115.965.756	4.483.345.455	103.775.075.223	Vehicles
Alat berat	47.824.451.310	190.250.000	-	-	48.014.701.310	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	26.566.585.873	612.369.835	-	260.340.585	27.439.296.293	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	9.823.443.443	3.244.998.155	-	(4.483.345.455)	8.585.096.143	Vehicles
Alat berat	3.670.000.000	-	-	-	3.670.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	11.315.745.745	16.307.129.151	1.890.893.965	(9.934.799.237)	15.797.181.694	Construction- in-process
Total Biaya Perolehan	1.235.915.039.307	87.287.888.360	13.732.559.584	-	1.309.470.368.083	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan Infrastruktur	219.195.835.619	29.967.385.930	571.135.195	-	248.592.086.354	Buildings and infrastructure
Mesin	247.692.217.582	7.832.581.796	492.203.559	-	255.032.595.819	Machinery
Kendaraan	88.785.162.647	6.710.107.230	8.212.154.724	714.593.253	87.997.708.406	Vehicles
Alat berat	36.906.821.839	2.614.276.660	-	-	39.521.098.499	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	24.152.936.620	817.039.773	-	-	24.969.976.393	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	979.419.137	1.574.518.216	-	(714.593.253)	1.839.344.100	Vehicles
Alat berat	191.145.833	458.750.000	-	-	649.895.833	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	617.903.539.277	49.974.659.605	9.275.493.478	-	658.602.705.404	Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	618.011.500.030			-	650.867.662.679	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	38.821.054.250	36.458.042.645	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	13.883.471.596	13.516.616.960	General and administrative expense (Note 30)
Total	52.704.525.846	49.974.659.605	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

On December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.948.720.676
Harga perolehan	4.923.359.109
Akumulasi penyusutan	4.578.122.613
Nilai buku neto	345.236.496
Laba penjualan aset tetap	2.603.484.180

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat penyelesaian 1%-20%	117.054.761
Tingkat penyelesaian 21%-50%	2.482.072.419
Tingkat penyelesaian diatas 50%	4.055.995.249
Total	6.655.122.429

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp280.000.000.000 dan Rp239.902.306.500.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSET – NET (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	
Income from the sale of fixed assets	1.823.716.592	
Cost	9.607.110.756	
Accumulated depreciation	8.703.299.724	
Book value - net	903.811.032	
Gain on sale of fixed assets	919.905.560	

As of December 31, 2025 and 2024, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	2024	
Completion rate 1%-20%	-	
Completion rate 21%-50%	443.413.113	
Completion rate above 50%	15.353.768.581	
Total	15.797.181.694	

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Notes 15 and 21).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp280,000,000,000 and Rp239,902,306,500, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PLASMA

Piutang Plasma

	2025	2024
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	4.623.722.908	7.825.700.988
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	130.487.500	46.320.000
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.060.000	10.000.000
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.060.000	10.000.000
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	-	6.928.552.516
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)	-	53.418.400
Sub - total	11.974.379.216	22.074.040.712
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.121.580.787)	(2.121.580.787)
Total	9.852.798.429	19.952.459.925

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	2.121.580.787	358.581.383
Penyisihan tahun berjalan	-	1.762.999.404
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	2.121.580.787	2.121.580.787

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Utang Plasma

	2025	2024
Koperasi Sejahtera (PU)	6.859.406.908	6.498.415.826
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	3.327.564.633	-
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	2.113.035.505	104.353.247
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	355.162.069	1.880.253.933
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	181.910.005	3.884.191.645
Total	12.837.079.120	12.367.214.651

14. PLASMA

Plasma Receivables

Koperasi Sriwijaya (PU)
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)
KPPS Sumber Bahagia Sejati (PU)

Sub - total
Allowance for impairment of Receivables

Total

The mutaiton of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

Balance at Beginning of the year
Allowance of the current year
Write-off of the current year

Balance at end of the year

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Plasma Payables

Koperasi Sejahtera (PU)
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)

Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parents Company</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	115.500.000.000	160.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving
Dalam Dollar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	14.709.423.000	109.578.360.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving
Total	130.209.423.000	270.478.360.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 14 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 8,25% per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on Credit Offering Letter No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp150,000,000,000, for a period of twelve (12) months until December 14, 2026. This facility bears an interest rate of 8.25% per annum, a provision fee of 0.05 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.10% of the maximum loan limit.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja Karet USD dan Kredit Modal Kerja Karet Rupiah dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 8.194.000 dan Rp100.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) sampai dengan 14 Desember 2026.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on Credit Offering Letter No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained revolving Working Capital Credit for Rubber in USD and revolving Working Capital Credit for Rubber in Rupiah facilities with maximum loan limits of USD 8,194,000 and Rp100,000,000,000, respectively, for a period of twelve (12) months until December 14, 2026.

Berdasarkan SPPK tersebut, sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam USD ini mengalami perubahan dari semula Non Revolving menjadi Revolving. Begitu juga untuk semua sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Rupiah bersifat Revolving.

Based on SPPK, the nature of the Working Capital Credit facility in USD has changed from Non-Revolving to Revolving. Likewise, all the nature of the Working Capital Credit facility in Rupiah is Revolving.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 5,5% (KMK USD) dan 8,25% (KMK IDR) per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

This facility bears an interest rate of 5.5% (KMK USD) and 8.25% (KMKM IDR) per year, provision fee 0.05% from the maximum loan limit, and service fee 0.10% from the maximum loan limit.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum pinjaman USD 30.000.000, jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Desember 2026.

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp350.000.000.000.- dan Rp70.000.000.000.-.
- b. Aset tetap berupa :
 1. Tanah SHGU NIB No. 04.09.000000306. NIB 04.09.000000307, NIB 04.09.000000308, NIB 04.09.000000298 (Ex. SHGU No. 01), SHGU No. 19 dan 20 seluas 4.317,77 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp434.079.000.000.
 2. Tanah SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 total seluas 4.575,15 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya (kebun kelapa sawit inti II). Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp138.244.000.000.
 3. Tanah SHGU No. 77 seluas 1.013,46 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp61.877.200.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 15, 2014 based on the Deed of *Treasury Line Agreement* No.CRO.KP/298/TL/14, which has been extended several times, most recently based on *Credit Offering Letter* No. CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained *treasury line facility* with maximum loan limits of USD 30,000,000, for a periode of one year until December 14, 2026.

Collateral for working capital credit above is as follows:

- a. Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp350,000,000,000.- and Rp70,000,000,000.-, respectively.
- b. Fixed Assets in the form of :
 1. Land SHGU NIB No. 04.09.000000306. NIB 04.09.000000307, NIB 04.09.000000308, NIB 04.09.000000298 (Ex. SHGU No. 01), SHGU No. 19 and 20 covering an area of 4,317.77 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp434,079,000,000.-.
 2. Land SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 covering an area of 4,575.15 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it (palm oil plantation core II). The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp138,244,000,000.
 3. Land SHGU No. 77 covering an area of 1,013.46 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp61,877,200,000.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949.885 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp516.579.100.000.-.
5. Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Atas sertifikat tersebut diikat Hak tanggungan I di Bank Mandiri senilai Rp6.987.500.000.-.
6. Tanah SHGB No. 1314 seluas 1.245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp45.459.000.000.-.
- c. Agunan fasilitas KMK bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Entitas Induk dari Bank Mandiri (Catatan 21).

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

4. Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp516,579,100,000.-.
5. Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp6,987,500,000.-.
6. Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount Rp45,459,000,000.-.
- c. Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the Parent Entity from Bank Mandiri (Note 21).

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2025
Pemasok dan kontraktor – pihak ketiga	
Dalam rupiah	41.604.696.695
Dalam Dollar Amerika Serikat	4.684.569
Sub-total	41.609.381.264
Pihak berelasi (Catatan 32)	200.969.494
Total	41.810.350.758

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	
Suppliers and contractors – third parties		
In Rupiah	41.759.653.989	
In United States Dollar	-	
Sub-total	41.759.653.989	
Related parties (Note 32)	154.656.436	
Total	41.914.310.425	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	6.789.499.064
Pihak berelasi (Catatan 32)	183.341.636
Total	6.972.840.700

Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.

17. OTHER PAYABLES

	2024	
	5.899.415.765	Third parties
	460.896.881	Related parties (Note 32)
Total	6.360.312.646	Total

Other payables represent payables to contractors and third party suppliers in the area of plantations and mills.

18. BEBAN AKRUAL

	2025
Gaji, upah, bonus dan tunjangan lainnya	19.556.586.293
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.514.320.176
Total	21.070.906.469

18. ACCRUAL EXPENSES

	2024	
	17.148.517.938	Salary, wage, bonuse and other
	2.085.905.249	benefits
		Others (below Rp200,000,000)
Total	19.234.423.187	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.257.782.146 dan Rp18.458.449.250.

19. CONTRACT LIABILITY

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5.257.782.146 and Rp18,458,449,250, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025
<u>Entitas Induk:</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
<u>Entitas Anak:</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.893.673.684
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	15.526.400
Pasal 25	900.000.000
Pasal 28 A	-
Sub total	5.809.200.084
Total	5.809.200.084

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2024	
	17.766.706.957	<u>Parent Entity:</u>
		Value Added Tax
		<u>Subsidiaries:</u>
		Value Added Tax
		Income Tax:
		Article 21
		Article 25
		Article 28A
Sub total	6.013.984.549	Sub total
Total	23.780.691.506	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	4.014.761	108.255.490	Article 4(2)
Pasal 21	226.593.694	1.602.371.879	Article 21
Pasal 22	352.639.241	434.683.569	Article 22
Pasal 23	40.588.666	39.734.429	Article 23
Pasal 25	3.552.979.423	3.089.460.111	Article 25
Pasal 26	323.850	1.329.800	Article 26
Pasal 29	23.291.521.707	5.510.302.909	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.695.540.771	-	Value Added Tax
Sub total	34.164.202.113	10.786.138.187	Sub Total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	4.959.671	28.900.494	Article 4(2)
Pasal 21	3.541.173	201.740	Article 21
Pasal 22	17.984.455	16.328.916	Article 22
Pasal 23	59.002.688	51.732.888	Article 23
Pasal 25	188.656.511	732.210.716	Article 25
Pasal 29	13.287.166.763	3.107.761.317	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.823.815.284	3.254.654.943	Value Added Tax
Sub total	16.385.126.545	7.191.791.014	Sub Total
Total	50.549.328.658	17.977.929.201	Total

c. Pajak Kini

c. Current Taxes

Beban pajak kini terdiri dari :

The current tax consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk	64.649.407.240	42.758.386.440	Parent Entity
Entitas Anak	25.700.500.980	13.008.416.652	Subsidiaries
Total	90.349.908.220	55.766.803.092	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	417.182.872.385	290.387.316.371	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	39.461.174.310	65.833.368.950	Less: Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Entitas Induk	377.721.698.075	224.553.947.421	Profit before tax of Parent Entity
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak guna	435.825.918	967.625.905	Depreciation of lease asset
Imbalan kerja karyawan	(296.420.133)	1.543.195.161	Employee benefits
Pembayaran biaya bunga liabilitas sewa	142.058.719	317.116.833	Payment for interest expenses of lease liability
Peyisihan penurunan nilai piutang	(184.931.326)	2.030.102.868	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset revaluasi	(934.179.000)	(934.179.000)	Depreciation of asset revaluation
Pembayaran cicilan pokok liabilitas sewa	(2.312.638.000)	(3.573.037.700)	Payment for principal installments of lease liability
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.288.222.000)	(12.520.300.000)	Changes in the fair value of biological assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	(27.366.004.306)	(27.357.939.114)	Amortization of mature plantation
Total beda temporer	(35.804.510.128)	(39.527.415.047)	Total temporary differences
Beda tetap			Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	33.284.923.121	9.454.024.287	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(81.180.000.000)	-	Dividend income
Penghasilan bunga yang - telah dikenai pajak final	(161.169.105)	(124.254.247)	Interest income that has been subject to final tax
Total beda tetap	(48.056.245.984)	9.329.770.040	Total permanent differences
Laba kena pajak Entitas Induk	293.860.941.963	194.356.302.414	Taxable income of Parent Entity
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	293.860.942.000	194.356.302.000	Taxable income of Parent Entity (rounded)
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Induk	64.649.407.240	42.758.386.440	Current income tax expense - Parent Entity
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22 - Entitas Induk	-	(26.629.700)	Prepaid tax income Article 22 - Parent Entity
Pasal 23 - Entitas Induk	(112.690.393)	(96.003.668)	Article 23 - Parent Entity
Pasal 25 - Entitas Induk	(41.245.195.140)	(37.125.450.882)	Article 24 - Parent Entity
Total pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Induk	(41.357.885.533)	(37.248.084.250)	Total prepaid income tax Parent Entity
Utang pajak penghasilan badan Entitas Induk (dipindahkan)	23.291.521.707	5.510.302.190	Corporate income tax payable Parent Entity (carried forward)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	2025	2024	
Utang pajak penghasilan badan Entitas Induk (pindahan)	23.291.521.707	5.510.302.190	Corporate income tax payable Parent Entity (brought forward)
Utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	13.287.166.763	3.107.761.317	Corporate income tax payable Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	36.578.688.470	8.618.063.507	Total corporate income tax payable

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2024, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(49.897.445.981)	(5.751.268.355)	-	(55.648.714.336)	Surplus revaluation of assets
Aset biologis	(13.834.546.000)	(1.163.408.840)	-	(14.997.954.840)	Biological asset
Depresiasi aset tetap	(1.233.116.280)	(205.519.380)	-	(1.438.635.660)	Fixed assets depreciation
Tanaman menghasilkan	(1.023.969.754)	(269.252.592)	-	(1.293.222.346)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan kerja	(5.172.696.891)	4.641.144.345	(4.535.585.610)	(5.067.138.156)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.073.499.710	(40.684.892)	-	1.032.814.818	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(69.588.820.796)	(2.788.989.714)	(4.535.585.610)	(76.913.396.120)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2025 (lanjutan/ continued)					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(69.588.820.796)	(2.788.989.714)	(4.535.585.610)	(76.913.396.120)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(16.080.752.627)	(2.228.067.791)	127.741.193	(18.181.079.225)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(85.669.573.423)	(5.017.057.506)	(4.407.844.417)	(95.094.475.346)	Total deferred tax liability – net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak-neto	1.438.410.961	748.794.415	(4.889.447)	2.182.315.929	Deferred tax assets Subsidiaries - net
Jumlah		(4.268.263.091)	(4.412.733.864)		Total
2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(44.145.977.177)	(5.751.468.804)	-	(49.897.445.981)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(11.080.080.000)	(2.754.466.000)	-	(13.834.546.000)	Biological assets
Depresiasi aset tetap	(1.027.596.900)	(205.519.380)	-	(1.233.116.280)	Fixed assets depreciation
Tanaman menghasilkan	(756.691.953)	(267.277.801)	-	(1.023.969.754)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan kerja	(451.512.871)	339.502.935	(5.060.686.955)	(5.172.696.891)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	689.287.933	384.211.777	-	1.073.499.710	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(56.273.116.568)	(8.255.017.273)	(5.060.686.955)	(69.588.820.796)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2024 (lanjutan/ continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(56.273.116.568)	(8.255.017.273)	(5.060.686.955)	(69.588.820.796)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(8.641.821.967)	(6.909.075.205)	(529.855.455)	(16.080.752.627)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(64.914.938.535)	(15.164.092.478)	(5.590.542.410)	(85.669.573.423)	Total deferred tax liabilities – net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak-neto	-	1.498.806.549	(60.395.588)	1.438.410.961	Deferred tax assets Subsidiaries - net
Jumlah		(13.665.285.929)	(5.650.937.998)		Total

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
<u>Entitas Induk:</u> Dalam Rupiah			<u>Parent Entity:</u> In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	191.443.520.038	295.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah			<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	16.666.666.671	25.000.000.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total sebelum biaya transaksi	208.110.186.709	320.000.000.003	Total before transaction charge
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(664.423.912)	(742.587.123)	Unamortized transaction charge
Total utang bank	207.445.762.797	319.257.412.880	Total bank loan
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: Current maturities
<u>Entitas Induk :</u> Dalam Rupiah			<u>Parent Entity</u> In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	102.500.000.000	102.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah			<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	8.333.333.332	8.333.333.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total utang bank jangka pendek	110.833.333.332	110.833.333.333	Total short-term bank loans
Total utang bank jangka panjang	96.612.429.465	208.424.079.547	Total long-term bank loans

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debet dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.CRO.KP/428/KI/2018, which has been amended several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates around 8.25% per annum.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV. Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000 per kuartal.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, servicing fee 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000 per quarter.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019, which has been amended several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, servicing fee of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp1.875.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp3.750.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp5.625.000.000 per kuartal.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp9.375.000.000 per kuartal.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche A dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3037/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, *servicing fee* 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 1.595 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun sampai dengan 14 November 2029 dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp1.250.000.000 per kuartal.
- Tahun kedua sebesar Rp1.250.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp8.000.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat sebesar Rp8.125.000.000 per kuartal.
- Tahun kelima sebesar Rp8.500.000.000 per kuartal selama 3 kuartal.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche B dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3038/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, *servicing fee* 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 616 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- The first and second years are Rp1,875,000,000 per quarter.
- Third year of Rp3,750,000,000 per quarter.
- Fourth and fifth year amounting to Rp5,625,000,000 per quarter.
- The sixth and seventh years amounted to Rp9,375,000,000 per quarter.

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche A Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3037/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of Rp100,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, *servicing fee* of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 1,595 Ha under SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The term of this facility is 5 years until November 14, 2029 and is paid in installments in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp1,250,000,000 per quarter.
- The second year amounting to Rp1,250,000,000 per quarter.
- The third year amounting to Rp8,000,000,000 per quarter.
- The fourth year amounting to Rp8,125,000,000 per quarter.
- The fifth year amounted to Rp8,500,000,000 per quarter during three quarters.

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche B Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3038/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of Rp70,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, *servicing fee* of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 616 Ha under SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas ini adalah 6 tahun sampai dengan 14 November 2030 yang terdiri dari:

1. Masa penarikan selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian.
2. Masa angsuran selama 60 bulan sejak akhir masa penarikan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp1.400.000.000 per kuartal.
- Tahun kedua sebesar Rp1.400.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp3.850.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat sebesar Rp4.900.000.000 per kuartal.
- Tahun kelima sebesar Rp5.950.000.000 per kuartal.

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.
3. Memindah tangganan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Menjaminkan aset milik Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri.
6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The term of this facility is 6 years until November 14, 2030 which consists of:

1. Withdrawal period of 12 months since the signing of the agreement.
2. Installment period of 60 months since the end of the withdrawal period.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp1,400,000,000 per quarter.
- The second year amounting to Rp1,400,000,000 per quarter.
- The third year amounting to Rp3,850,000,000 per quarter.
- The fourth year amounting to Rp4,900,000,000 per quarter.
- The fifth year amounted to Rp5,950,000,000 per quarter.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri:

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.
3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Guarantee the Company's assets which have been pledged as collateral to Bank Mandiri.
6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar harus diatas 100%
- Debt Service Coverage Ratio* harus diatas 100%.
- Leverage Ratio* harus dibawah 300%.
- Net Debt to EBITDA* sama dengan atau harus dibawah 500%
- Total *Net Worth*, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali asset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- Current ratio must be above 100%
- Debt Service Coverage Ratio must be above 100%.
- Leverage Ratio must be below 300%.
- Net Debt to EBITDA equal to or below 500%
- Total Net Worth, positive over the term of the credit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity can meet the financial ratios required by Mandiri.

Interest expense on long-term bank loans from Mandiri as of December 31, 2025 and 2024 were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	1.775.459.430	3.948.643.056	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	383.270.728	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	-	1.139.125.605	PT Dipo Star Finance
Total	2.158.730.158	5.087.768.661	Total
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun			Less: Current maturity
PT Mandiri Tunas Finance	1.642.120.398	2.173.183.626	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	146.946.491	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	-	1.139.125.605	PT Dipo Star Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.789.066.889	3.312.309.231	Short-term portion
Bagian jangka panjang	369.663.269	1.775.459.430	Long-term portion

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 3,06% - 9,49% per tahun untuk tahun 2025 dan 2024.

This financing liabilities bears interest ranging from 3.06% - 9.49% per annum for the years 2025 and 2024.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas Induk

Parent Entity

Sampai dengan 31 Desember 2025, perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Dipo Star Finance

PT Dipo Star Finance

- 1) Tanggal : 16 Agustus 2022
Nomor : 0015517/1/12/07/2022
Aset Pembiayaan : 5 Unit Mits FE 75 SHDX

Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp2.656.368.000
Imbalan jasa : 4.80% / flat 9,49% efektif
- 2) Tanggal : 11 November 2022
Nomor : 0015530/1/12/8/2022
Aset Pembiayaan : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Jangka Waktu : 36 Bulan
Nilai Pembiayaan : Rp2.656.368.000
Imbalan jasa : 4.80% / flat 9,49% efektif

- 1) Date : August 16, 2022
Number : 0013310/1/12/08/2021
Financing Asset : 5 units of FE 74 SHDX mitsubishi
Term : 36 months
Financing Value : Rp2,656,368,000
Service Fee : 4.80% / flat 9.49% efektif
- 2) Date : November 11, 2022
Number : 0015530/1/12/8/2022
Financing Asset : 5 Unit Mits FE 75 SHDX
Term : 36 Bulan
Financing Value : Rp2.656.368.000
Service Fee : 4,80% / flat 9.49% effective

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

- 1) Tanggal : 20 Maret 2023
Nomor : 9312300187
Aset Pembiayaan : FORTUNER VRZ
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 548.231.913
Imbalan jasa : Efektif 6,13% / tahun
Flat 3,06% / tahun

- 1) Date : March 20, 2023
Number : 9312300187
Financing Asset : FORTUNER VRZ
Term : 36 months
Financing Value : Rp548,231,913
Service Fee : Effective 6.13% / year
Flat 3.06% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

2)	Tanggal	: 16 Februari 2024
	Nomor	: 9312400065
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
3)	Tanggal	: 16 Februari 2024
	Nomor	: 9312400066
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
4)	Tanggal	: 16 Februari 2024
	Nomor	: 9312400068
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
5)	Tanggal	: 17 Februari 2024
	Nomor	: 9312400115
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
6)	Tanggal	: 17 Februari 2024
	Nomor	: 9312400116
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
7)	Tanggal	: 3 Maret 2024
	Nomor	: 9312400152
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
8)	Tanggal	: 17 Juli 2024
	Nomor	: 9312400692
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Wuling Cloud EV
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 305.015.631
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Parent Entity (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

2)	Date	: 16 Februari 2024
	Number	: 9312400065
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
3)	Date	: 16 Februari 2024
	Number	: 9312400066
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
4)	Date	: 16 Februari 2024
	Number	: 9312400068
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
5)	Date	: 17 Februari 2024
	Number	: 9312400115
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
6)	Date	: 17 Februari 2024
	Number	: 9312400116
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
7)	Date	: 3 Maret 2024
	Number	: 99312400152
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
8)	Date	: 17 Juli 2024
	Number	: 9312400692
	Financing Asset	: 1 Unit Wuling Cloud EV
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 305,015,631
	Service Fee	: Effective 7.81% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Orix Indonesia Finance

1) Tanggal	: 16 Juni 2025
Nomor	: L25P00557E
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Liugong Wheel Loader
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: 466.200.000
Imbalan jasa	: Efektif 5,33% / tahun

Entitas Anak

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Tanggal	: 2024
Nomor	: 9312400058
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

MAS

1) Tanggal	: 3 Agustus 2023
Nomor	: 9432302522
Aset Pembiayaan	: KOMATSU
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp3.258.960.000
Imbalan jasa	: Efektif 8,50% / tahun Flat 4,28% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Parent Entity (continued)

PT Orix Indonesia Finance

1) Date	: June 16, 2025
Number	: L25P00557E
Financing Asset	: 1 Unit Liugong Wheel Loader
Term	: 36 months
Financing Value	: 466,200,000
Service Fee	: Effective 5.33% / year

Subsidiaries

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Date	: 2024
Number	: 9312400058
Financing Asset	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year

MAS

1) Date	: August 3, 2023
Number	: 9432302522
Financing Asset	: KOMATSU
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp3,258,960,000
Service Fee	: Effective 8.50% / year Flat 4.28% / year

23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat aset imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Maret 2026 dan 24 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,51%	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	4,11%	1,22% - 4,11%
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%	1% - 5%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019

23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded defined benefit assets employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 were performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan and KKA Nurichwan, respectively, an independent actuary, in its reports dated March 11, 2026 and February 24, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

	2025	2024	
			Discount rate
			Salary increase rate
			Resignation rate
			Retirement age
			Mortality rate

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Total aset imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai wajar aset program	77.515.999.225
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.194.818.634
Aset imbalan pasti	54.321.180.591

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.837.715.633
Nilai wajar aset program	105.667.818
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.732.047.815

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	2.988.919.073
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga	1.767.240.043
Hasil ekspektasian atas aset program	(5.553.273.205)
Beban imbalan kerja	(797.114.089)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	698.803.016	16.052.724.613
Perubahan asumsi aktuarial	19.359.078.182	9.633.357.199)
Total	20.057.881.198	25.686.081.812)

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

The total defined benefit assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	
Fair value of program assets	77.854.851.344	
Present value of employee benefits liability	23.663.583.455	
Defined benefit assets	54.191.267.889	

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	
Current employee benefit liability	1.165.087.786	
Fair value of program assets	100.488.178	
Employee benefit liability	1.064.599.608	

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2024	
Current service cost	2.368.223.697	
Past service cost	476.258.508	
Interest cost	3.484.002.375	
Expected returns on program assets	(4.103.276.335)	
Employee benefit liability	2.225.208.245	

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	2024	
Actuarial gains (losses) from:		
Adjustment based on experience	16.052.724.613	
program liability	9.633.357.199)	
Changes in actuarial assumptions		
Total	25.686.081.812)	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi aset imbalan pasti selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	54.191.267.889
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(14.112.533.350)
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	1.670.758.754 12.571.687.298
Saldo akhir tahun	54.321.180.591

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.064.599.608
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(107.086.528)
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	873.644.665 (99.109.930)
Saldo akhir tahun	1.732.047.815

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja".

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Entitas Induk :		
Asumsi tingkat diskonto : 6,51%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(774.674.628)	857.208.873
Entitas Anak :		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 6,61%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(182.448.781)	204.294.313
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 6,63%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(77.114.223)	87.346.577
MAS: Asumsi tingkat diskonto : 6,69%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(37.488.627)	42.014.721

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Movements in defined benefit assets during 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
10.927.123.274)		Balance at beginning of the year
24.619.067.482)		Other comprehensive income (expense)
(1.406.922.867)		Current year's employee benefit expense
20.052.000.000		Employer dues
54.191.267.889		Balance at end of the year

Movements in employee benefit liability during 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
1.413.328.559		Balance at beginning of the year
(1.067.014.329)		Other comprehensive (income) expense
818.285.378		Current year's employee benefit expense
(100.000.000)		Employer dues
1.064.599.608		Balance at end of the year

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK 219 regarding "Employee Benefits".

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2025, is as follows:

Parent Entity :
Assumed discount rate : 6.51%
Impact on employee benefit liabilities
Subsidiaries :
SNS: Assumed discount rate : 6.61%
Impact on employee benefit liabilities
HMH: Assumed discount rate : 6.63%
Impact on employee benefit liabilities
MAS: Assumed discount rate : 6.69%
Impact on employee benefit liabilities

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Entitas Induk :</u>		
Asumsi tingkat diskonto : 7,12%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(849.381.301)	939.439.021
<u>Entitas Anak :</u>		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(140.654.550)	157.204.332
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(61.365.194)	69.793.829
MAS: Asumsi tingkat diskonto : 7,13%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.526.904)	24.478.495

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam waktu 12 bulan	7.585.888.145	6.425.330.862
Antara 1 - 2 tahun	1.318.783.301	2.285.230.022
Antara 2 – 5 tahun	4.515.645.139	3.093.094.891
Di atas 5 tahun	11.612.217.683	13.025.015.464
Total	25.032.534.268	24.828.671.239

Pengelolaan Dana Aset Program

Entitas Induk

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) No.CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan DPLK Mandiri untuk pengelolaan dana PPUKP.

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2024, is as follows:

<u>Parent Entity :</u>	
Assumed discount rate : 7.12%	
Impact on employee benefit liabilities	
<u>Subsidiaries :</u>	
SNS: Assumed discount rate : 7.13%	
Impact on employee benefit liabilities	
HMH: Assumed discount rate : 7.13%	
Impact on employee benefit liabilities	
MAS: Assumed discount rate : 7.13%	
Impact on employee benefit liabilities	

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

	2025	2024
Within 12 months	7.585.888.145	6.425.330.862
Between 1 – 5 years	1.318.783.301	2.285.230.022
Between 5 - 10 years	4.515.645.139	3.093.094.891
Over 10 years old	11.612.217.683	13.025.015.464
Total	25.032.534.268	24.828.671.239

Program Asset Fund Management

Parent Entity

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Based on the Pension Program Fund Management Cooperation Agreement for Severance Pay Compensation (PPUKP) No. CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, dated December 18, 2015, the Company has entered into a cooperation with DPLK Mandiri for the management of PPUKP funds.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pengelolaan Dana Aset Program (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program
Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-
CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas
Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia,
mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa,
(MPPPlus) Premi Reguler.

Entitas Anak

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri
Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana
Kompensasi Pascakerja No.00073/DPLK-AXA
Mandiri/X/2024, tanggal 9 Oktober 2024, SNS
melakukan kerjasama dengan DPLK Axa Mandiri untuk
pengelolaan dana kompensasi pascakerja.

Manulife Program Pesangon Plus antara SNS dan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan Polis No.2099, tanggal 1 Desember 2022
antara SNS dengan PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, mengenai pengelolaan program pesangon
plus.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan pemilikan modal saham
Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro
administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Program Asset Fund Management (continued)

Parent Entity (continued)

Management of Manulife Life Insurance Severance
Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity
and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on agreement letter No.016-01/EB-
CONT/2016, dated January 15, 2016 between the
Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, regarding the management of the dual life
insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

Subsidiary

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri
Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Based on the Post-Employment Compensation Fund
Management Cooperation Agreement
No.00073/DPLK-AXA Mandiri/X/2024, dated
October 9, 2024, SNS collaborated with DPLK Axa
Mandiri to manage post-employment compensation
funds.

Manulife Severance Program Plus between SNS and
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on Policy No. 2099, dated December 1, 2022
between SNS and PT Asuransi Jiwa Manulife
Indonesia, regarding the management of the
severance pay plus program

24. CAPITAL STOCK

The composition of the parent entity's share holder
and share capital ownership based on report prepared
by the security administration agency as of
December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio	177.799.800	22,76%	14.223.984.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.172.200	19,48%	12.173.776.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%	11.007.736.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	119.286.800	15,27%	9.542.944.000	Peter Unggul Sutantio
Publik	194.394.500	24,88%	15.551.560.000	Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

25. DIVIDEN TUNAI

25. CASH DIVIDEN

Entitas Induk

Parent Entity

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 103 tanggal 22 Mei 2025, para pemegang Saham menyetujui untuk:

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 103 dated May 22, 2025, the Shareholders agreed to:

- Membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp62.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp31.250.000.000 telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 10 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 18 November 2024.
 - Sebesar Rp31.250.000.000 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai dengan recording date tanggal 05 Juni 2025.
- Menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp2.500.000.000.

- Distribute cash dividends from retained earnings in year 2024 amounted to IDR62,500,000,000 with the following details:

- The amount of Rp31,250,000,000 was paid as interim cash dividend on December 10, 2024 based on the Decree of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on November 18, 2024.
- The amount of Rp31,250,000,000 will be distributed in the form of cash dividends with a recording date of June 05, 2025.

- Appropriated for general reserve amounted to Rp2.500.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2025 sebesar Rp31.250.000.000 telah dibayarkan dividen tunai kepada Pemegang Saham.

On June 18, 2025, cash dividends amounting to Rp31,250,000,000 were paid to Shareholders.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.099/DIR/PU/IX/2025 tanggal 30 September 2025, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp101.562.500.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.014/KOM/PU/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.099/DIR/PU/IX/2025 dated September 30, 2025, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp101,562,500,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.014/KOM/PU/X/2025 dated October 1, 2025.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 32 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp95.312.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 32 dated June 7, 2024, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from retained earnings in year 2023 amounted to IDR 95,312,500,000 with the following details:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- Sebesar Rp54.687.500.000 telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 17 November 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2023.
- Sebesar Rp40.625.000.000 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai dengan *recording date* tanggal 21 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.152/DIR/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2024 yang dibagikan sebesar Rp31.250.000.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.06/KOM/PU/XI/2024 tanggal 18 November 2024.

Entitas Anak

SNS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SNS tanggal 14 Mei 2025, Pemegang Saham SNS menyetujui membagikan dividen tunai dari saldo laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp20.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan sebanyak Rp19.800.000.000.
- Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp200.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2025 dividen tunai telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi SNS No.28/DIR/SNS/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025, Dewan Direksi SNS menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp47.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan sebanyak Rp46.530.000.000.
- Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp470.000.000.

Keputusan Dewan Direksi SNS tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris SNS berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.18/KOM/SNS/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi SNS No.30/DIR/SNS/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Dewan Direksi SNS menentukan nilai dividen interim tahun buku 2024 yang dibagikan sebesar Rp15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

25. CASH DEVIDEN (continued)

Parent Entity (continued)

- The amount of Rp54,687,500,000 was paid as interim cash dividend on November 17, 2023 based on the Decree of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on October 26, 2023.
- The amount of Rp40,625,000,000 will be distributed in the form of cash dividends with a recording date of June 21, 2024.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.152/DIR/PU/XI/2024 dated November 18, 2024, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2024 amounted to Rp31,250,000,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.06/KOM/PU/XI/2024 dated November 18, 2024.

Subsidiaries

SNS

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated May 14, 2025, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from the net profit balance for the 2024 financial year amounting to Rp20,000,000,000, with the following details:

- The Company amounting to Rp19,800,000,000.
- Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp200,000,000.

On June 10, 2025 cash dividends were paid to Shareholders.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of SNS No.28/DIR/SNS/XII/2025 dated December 15, 2025, the Board of Directors of SNS determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp47,000,000,000, with details as follows:

- The Company amounting to Rp46,530,000,000.
- Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp470,000,000.

The decision of the Board of Directors of SNS has been approved by the Board of Commissioners of SNS based on Commissioner's Decision Letter No.18/KOM/SNS/XII/2025 dated December 16, 2025.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of SNS No.30/DIR/SNS/IX/2024 dated September 2, 2024, the Board of Directors of SNS determined to distributed the interim dividend for financial year 2024 amounted to Rp15,000,000,000, with details as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

1. Perusahaan sebanyak Rp14.850.000.000.
2. Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp150.000.000.

Keputusan Dewan Direksi SNS tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris SNS berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.04/KOM/SNS/IX/2024 tanggal 2 September 2024.

HMH

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi HMH No.04/DIR/HMH/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025, Dewan Direksi HMH menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak Rp14.850.000.000.
2. Hasan Tantri, pihak nonpengendali, sebanyak Rp150.000.000.

Keputusan Dewan Direksi HMH tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris HMH berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.19/KOM/HMH/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)
Total	35.765.439.392

25. CASH DEVIDEN (continued)

Subsidiaries (continued)

SNS (continued)

1. The Company amounting to Rp14,850,000,000.
2. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp150,000,000.

The decision of the Board of Directors of SNS has been approved by the Board of Commissioners of SNS based on Commissioner's Decision Letter No.04/KOM/SNS/IX/2024 dated September 2, 2024.

HMH

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of HMH No.04/DIR/HMH/XII/2025 dated December 15, 2025, the Board of Directors of HMH determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp15,000,000,000, with details as follows:

1. The Company amounting to Rp14.850.000.000.
2. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp150.000.000.

The decision of the Board of Directors of HMH has been approved by the Board of Commissioners of HMH based on Commissioner's Decision Letter No.19/KOM/HMH/XII/2025 dated December 16, 2025.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of the additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025	2023	
11.445.320.975	11.445.320.975	Tax amnesty asset
26.562.500.000	26.562.500.000	Addition paid-in capital - in excess of par value
(2.242.381.583)	(2.242.381.583)	Share cost issuance
35.765.439.392	35.765.439.392	Total

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2025	2024	
SNS	3.013.040.744	2.892.483.370	SNS
HMH	642.880.818	618.725.122	HMH
MAS	10.291.294	44.746.020	MAS
Total	3.666.212.856	3.555.954.512	Total

28. PENJUALAN

28. SALES

	2025	2024	
Minyak sawit dan inti sawit	1.749.177.361.762	1.333.325.445.000	Crued palm oil
Karet	541.507.706.084	707.248.806.590	Crumb
Tandan buah segar	10.990.332.537	-	Fresh fruit bunches
Kompos	2.243.853.234	2.294.473.243	Compost
Total	2.303.919.253.617	2.042.868.724.833	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sinar Alam Permai	873.644.340.067	37,92%	649.858.002.970	31,81%	PT Sinar Alam Permai
PT MM QQ IKI	562.854.371.910	24,43%	588.763.878.747	28,82%	PT MM QQ IKI
Total	1.436.498.711.977	62,35%	1.238.621.881.717	60,63%	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	2025	2024	
Pembelian persediaan:			Inventory Purchase:
Pembelian tandan buah segar	963.561.276.444	762.767.799.871	Fresh fruit bunch purchase
Bongkahan karet			Rubber lumps
Saldo awal	44.468.892.040	18.821.051.460	Beginning balance
Pembelian	329.719.239.805	614.900.036.902	Purchase
Saldo akhir	(4.873.160.368)	(44.468.892.040)	Ending balance
Panen dan pengangkutan	108.202.484.490	93.577.774.738	Harvest and transport
Pengolahan	68.215.968.792	72.836.461.056	Processing
Pemupukan	43.128.110.560	34.609.749.753	Fertilizer
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	38.821.054.250	36.458.042.645	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	26.031.749.711	21.490.060.085	Maintenance of mature plantation
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	14.228.034.220	13.785.647.260	Plant amortization (Note 12a)
Barang dalam proses:			Maintenance of mature plantation
Saldo awal	31.774.399.359	7.166.972.665	Beginning balance
Saldo akhir	(22.698.599.683)	(31.774.399.359)	ending balance
Total biaya produksi (dipindahkan)	1.640.579.449.620	1.600.170.305.036	Total production cost (carried forward)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2025
Total biaya produksi (pindahan)	1.640.579.449.620
Persediaan barang jadi:	
Saldo awal	174.211.775.231
Saldo akhir	(138.926.770.184)
Total	1.675.864.454.667

Pada tahun 2025 dan 2024, pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	2025	
	Jumlah	%
CV Mutiara Sawit	220.782.315.400	17,07%
CV Grahapata Catur Bawa	195.674.763.600	15,13%
Mulyadi Kasmaran	123.063.085.193	9,52%
Total	539.520.164.193	41,72%

29. COST OF SALES (continued)

	2024
Total biaya produksi (brought forward)	1.600.170.305.036
Finished goods:	
Beginning balance	79.577.175.828
ending balance	(174.211.775.231)
Total	1.505.535.705.633

In 2025 and 2024, the grup supplier with a purchase value exceeding 10% of the total purchase were as follows:

	2024	
	Jumlah	%
CV Mutiara Sawit	144.899.389.200	10,53%
CV Grahapata Catur Bawa	198.277.448.520	14,41%
Mulyadi Kasmaran	290.633.302.542	21,13%
Total	633.810.140.262	46,07%

30. BEBAN USAHA

	2025
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan lainnya	70.012.102.826
Keamanan	15.234.318.698
Penyusutan (Catatan 13)	13.883.471.596
Asuransi	11.785.771.147
Listrik, air dan telepon	10.701.901.369
Sumbangan	9.361.013.561
Perbaikan dan pemeliharaan	9.186.469.683
Transportasi dan perjalanan dinas	7.900.561.894
Perizinan	2.633.943.177
Jasa tenaga ahli	2.197.302.819
Fasilitas kerja	2.158.152.347
Pelatihan dan pendidikan	1.470.862.067
Pengobatan	970.463.717
Biaya tanggung jawab sosial	785.864.227
Konsumsi	762.368.451
Beban aktiva bernilai rendah	612.319.601
Jamuan	491.059.665
Imbalan kerja (Catatan 23)	(797.114.089)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.849.911.545
Total	161.200.744.301

30. OPERATING EXPENSE

	2024
General and administration Expenses	
Salaries and allowances	83.394.859.710
Security	15.218.346.658
Depreciation (Note 13)	13.516.616.960
Insurance	12.124.737.350
Electricity, water and telephone	10.525.951.178
Donations	5.676.454.854
Repair and maintenance	10.787.573.745
Transportation and business trips	9.883.347.559
Permissions	3.244.886.783
Expert services	4.792.617.322
Working facility	1.699.931.649
Training and education	1.919.863.749
Medical	802.931.238
Corporate social responsibility	500.842.303
Consumption	903.661.250
Undervalue asset expense	1.199.023.780
Entertainment	723.027.603
Employee benefits (Note 23)	2.225.208.245
Others (each under Rp500 million)	1.609.069.299
Total	180.748.951.235

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2025
Beban penjualan dan distribusi	
Pengangkutan dan pengiriman	21.315.060.853
Lain-lain	1.235.347.821
Total	22.550.408.674

30. OPERATING EXPENSE (continued)

	2024	
Selling and distributin expense		
Tranportation and expedition	22.827.760.995	
Others	1.254.357.778	
Total	24.082.118.773	Total

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2025
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	321.630.087.077
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000
Total	412

31. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	2024	
Net profit for the year attributable to owners of the Parent	220.332.580.518	
Weighted average number of shares outstanding	781.250.000	
Total	282	Total

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	2025	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	7.136.651.808	0,41%
PT Sri Andalan Lestari	273.632.701	0,02%
Total	7.410.284.509	0,42%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

	2024		
	Jumlah	%	
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	8.013.931.808	0,45%	
PT Sri Andalan Lestari	284.732.701	0,02%	
Total	8.298.664.509	0,47%	Total

*) percentage of total consolidated assets.

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

	2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	170.342.534	0,01%
Total	170.342.534	0,01%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang atas tagihan denda PPN tanah dan bangunan.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	183.341.636	0,03%
Total	183.341.636	0,03%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

d. Utang usaha - pihak berelasi

	2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	200.969.494	0,03%
Total	200.969.494	0,03%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Sri Andalan Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group
PT Tamoratama Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

b. Other receivable - related parties

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	170.342.534	0,01%
Total	170.342.534	0,01%

*) percentage of total consolidated assets.

Other receivable from related parties represent fine bill of VAT of land and building.

c. Other payable - related parties

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	460.896.881	0,06%
Total	460.896.881	0,06%

*) percentage of total consolidated liabilities.

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

d. Trade payable - related parties

	2024	
	Jumlah	%
PT Tamoratama Perkasa	154.656.436	0,02%
Total	154.656.436	0,02%

*) percentage of total consolidated liabilities.

e. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Piutang usaha / Trade receivables
Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales
Utang usaha dan utang lain-lain/ Trade and other payables

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan 86 teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.
- Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
Aset					Asset
Bank USD	2.049	34.390.177	3.262	52.713.656	Bank
Piutang usaha USD	115.372	1.936.180.619	1.928.067	31.161.420.835	Trade receivable
Total Aset Moneter		1.970.570.796		31.214.134.491	Total Monetary Asset
Liabilitas					Liability
Utang bank USD	876.500	14.709.423.000	6.780.000	109.578.360.000	Bank loan
Total Aset (Liabilitas) Moneter		(12.738.852.204)		(78.364.225.509)	Total Monetary Asset Liability

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

	Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
2025	USD	10% (10%)	(1.273.885.220) 1.273.885.220	2025
2024	USD	10% (10%)	(7.836.422.550) 7.836.422.550	2024

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024:

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

2025					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	70.552.026.018	-	70.552.026.018	Bank
Deposito	2,25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	5,5% - 8,25%	130.209.423.000	-	130.209.423.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8,25%	110.833.333.332	96.612.429.465	207.445.762.797	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3,06% - 9,49%	1.789.066.889	369.663.269	2.158.730.158	Financing Liability
2024					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	19.114.877.599	-	19.114.877.599	Bank
Deposito	2.25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	8.25%	270.478.360.000	-	270.478.360.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8.25%	110.833.333.333	208.424.079.547	319.257.412.880	Long-Term bank loan

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

2024					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3.06%-9.49%	3.312.309.231	1.775.459.430	5.087.768.661	Financing Liability

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Group only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is Group policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	73.822.695.458	-	-	-	73.822.695.458	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	7.759.063.632	7.701.844.216	2.573.032.025	(2.573.032.025)	15.460.907.848	Trade receivables
Piutang lain-lain	877.248.636	1.479.090.323	-	-	2.356.338.959	Other receivables
Piutang plasma	9.852.798.429	-	2.121.580.787	(2.121.580.787)	9.852.798.429	Plasma receivable
2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	22.381.348.476	-	-	-	22.381.348.476	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	35.667.435.660	8.070.873.944	2.757.963.351	(2.757.963.351)	43.738.309.604	Trade receivables
Piutang lain-lain	707.090.395	1.172.741.902	-	-	1.879.832.297	Other receivables
Piutang plasma	19.952.459.925	-	2.121.580.787	(2.121.580.787)	19.952.459.925	Plasma receivable

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2025					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	41.810.350.758	41.810.350.758	-	41.810.350.758	Trade payable
Utang lain-lain	6.972.840.700	6.972.840.700	-	6.972.840.700	Other payable
Beban akrual	21.070.906.469	21.070.906.469	-	21.070.906.469	Accrued expense
Utang bank	337.655.185.797	241.042.756.332	96.612.429.465	337.655.185.797	Bank loan
Liabilitas sewa	2.158.730.158	1.789.066.889	369.663.269	2.158.730.158	Lease liability
Total	409.668.013.882	312.685.921.148	96.982.092.734	409.668.013.882	Total
2024					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	41.914.310.425	41.914.310.425	-	41.914.310.425	Trade payable
Utang lain-lain	6.360.312.646	6.360.312.646	-	6.360.312.646	Other payable
Beban akrual	19.234.423.187	19.234.423.187	-	19.234.423.187	Accrued expense
Utang bank	589.735.772.880	381.311.693.333	208.424.079.547	589.735.772.880	Bank loan
Liabilitas sewa	5.087.768.661	3.312.309.231	1.775.459.430	5.087.768.661	Lease liability
Total	662.332.587.799	452.133.048.822	210.199.538.977	662.332.587.799	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

4. Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah utang	575.138.726.967
Dikurangi: Kas dan setara kas	73.822.695.458
Utang neto	501.316.031.509
Jumlah ekuitas	1.170.384.459.614
Rasio utang terhadap modal	0,43

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Jumlah utang	797.870.353.932	Total payable
Dikurangi: Kas dan setara kas	22.381.348.476	Less: Cash and cash equivalent
Utang neto	775.489.005.456	Payable – netto
Jumlah ekuitas	965.807.111.206	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,80	Debt to equity ratio

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	541.507.706.084	2.025.893.014.792	5.270.728.234	(268.752.195.493)	2.303.919.253.617	Sales
Beban Pokok						Cost of Sales
Penjualan	(479.433.812.299)	(1.467.632.294.588)	(4.366.416.053)	275.568.068.273	(1.675.864.454.667)	Segment Result
Hasil Segmen	62.073.893.785	558.260.720.204	904.312.181	6.815.872.780	628.054.798.950	Unallocated costs:
Biaya yang belum dialokasikan:						Selling and marketing expense
Beban penjualan dan pemasaran					(22.550.408.674)	General and administrative expense
Beban umum dan administrasi					(161.200.744.301)	Operating Profit
Laba Usaha					444.303.645.975	Financial expense
Beban keuangan					(29.821.410.831)	Changes in fair value of biological asset
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					12.877.714.000	Other expense
Beban lainnya					(10.177.076.759)	Profit before income tax benefit
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					417.182.872.385	(expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(94.618.171.311)	Income tax benefit
Laba Tahun Berjalan					322.564.701.074	(expense)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					15.645.147.334	Profit for The Year
Laba Komprehensif					338.209.848.408	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Aset Segmen	288.270.694.388	1.441.535.138.660	15.717.353.533	-	1.745.523.186.581	Comprehensive Income for The Year
Liabilitas Segmen	94.983.350.245	474.976.609.249	5.178.767.473	-	575.138.726.967	Segment Asset Segment Liabilities
	2024					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	707.248.806.590	1.550.236.979.502	13.860.288.243	(228.477.349.502)	2.042.868.724.833	Sales
Beban Pokok						Cost of Sales
Penjualan	(619.483.265.975)	(1.111.944.030.023)	(7.045.388.737)	232.936.979.102	(1.505.535.705.633)	Segment Result
Hasil Segmen	87.765.540.615	438.292.949.479	6.814.899.506	4.459.629.600	537.333.019.200	Unallocated costs:
Biaya yang belum dialokasikan:						Selling and marketing expense
Beban penjualan dan pemasaran					(24.082.118.773)	General and administrative expense
Beban umum dan administrasi					(180.748.951.235)	Operating Profit
Laba Usaha					332.501.949.192	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024 (lanjutan / continued)				Konsolidasian / Consolidation	
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination		
Beban keuangan					(40.027.658.438)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					22.487.600.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(24.574.574.383)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					290.387.316.371	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(69.432.089.021)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					220.955.227.350	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					20.035.143.814	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					240.990.371.164	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	292.432.656.653	1.452.832.678.753	18.412.129.732	-	1.763.677.465.138	Segment Asset
Liabilitas Segmen	132.293.660.194	657.247.227.179	8.329.466.559	-	797.870.353.932	Segment Liabilities

Informasi geografis

Geographic information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

All of the Group's earning assets are located in Indonesia.

Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	2025	2024	
Negara domisili	1.818.554.157.292	1.404.293.990.563	Country of residence
Negara-negara asing	485.365.096.325	638.574.734.270	Foreign country
Total	2.303.919.253.617	2.042.868.724.833	Total

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.001/DIR/PU/I/2026 tanggal 5 Januari 2026, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim kedua tahun buku 2025 yang akan dibagikan sebesar Rp70.312.500.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.001/KOM/PU/I/2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.001/DIR/PU/I/2026 dated January 5, 2026, the Board of Directors determined to distributed the second interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp70,312,500,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.001/KOM/PU/I/2026 dated January 5, 2026.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	10.784.582.713	21.881.193.096
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	11.647.532.513	9.285.498.082
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	14.544.454.532	9.934.799.237
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	560.000.000	3.244.998.155
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset	4.739.545.319	16.782.158.831
Perubahan tanaman belum menghasilkan ke piutang plasma	260.339.354	6.434.167.928
Perubahan tanaman menghasilkan ke piutang plasma	1.828.147.963	-

38. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

Addition of mature plants through reclassification of immature plants
Addition of immature plants through nursery reclassification
Acquisition of fixed assets through Construction-in-process reclassification
Acquisition of fixed assets through debt financing
Acquisition of fixed assets through realization of advance
Converting immature plantations to plasma receivables
Converting mature plantations to plasma receivables

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows - Cost Method

January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2025
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in March 30, 2026.

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68.542.304.715	18.050.157.603	Cash on cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	6.097.483.246	36.415.610.573	Third parties
Pihak berelasi	6.537.629.840	7.322.699.031	Related parties
Piutang lain-lain – Pihak ketiga			Other receivables – third parties
Pihak ketiga	1.879.111.024	1.504.684.548	Third parties
Pihak berelasi	170.342.534	170.342.534	Related parties
Persediaan	218.148.000.970	300.911.393.143	Inventories
Aset biologis	68.172.522.000	62.884.300.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	-	17.766.706.957	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dimuka	3.126.221.533	2.533.816.653	Prepaid expenses and advance
Total Aset Lancar	372.673.615.862	447.559.711.042	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset	20.120.683.250	13.795.133.366	Advance for asset acquisition
Tanaman produktif			Bearer plants
Tanaman Menghasilkan - neto	101.857.060.433	106.752.122.319	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	146.052.412.506	125.383.757.525	Immature plantation
Pembibitan	9.077.040.474	6.345.792.778	Nursery
Investasi saham	259.380.000.000	259.380.000.000	Investments
Aset Tetap - neto	436.875.350.304	459.097.383.952	Fixed assets – net
Piutang plasma	9.702.190.929	19.886.139.925	Plasma receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	207.051.071.142	168.123.872.477	Other receivable - related parties
Aset Imbalan pasti	23.032.446.155	23.512.258.586	Defined benefit asset
Total Aset Tidak Lancar	1.213.148.255.193	1.182.276.460.928	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	1.585.821.871.055	1.629.836.171.970	TOTAL ASSETS

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	130.209.423.000	270.478.360.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	34.901.676.678	34.668.415.625	Third parties
Pihak berelasi	20.933.858.322	35.437.381.796	Related parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	2.140.816.132	2.208.453.586	Third parties
Pihak berelasi	149.731.341	432.614.586	Related parties
Utang pajak	34.164.202.113	10.786.138.187	Tax payable
Beban akrual	15.703.974.325	14.387.900.687	Accrual expense
Uang muka penjualan	5.257.782.146	18.458.449.250	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun :			Current Maturities of Long-Term Liabilities :
Utang pembiayaan	978.031.924	2.087.650.009	Financing liability
Utang bank	102.500.000.000	102.500.000.000	Bank loans
Total Liabilita Jangka Pendek	346.939.495.981	491.445.363.726	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun :			Long-term liabilities-net of current maturities:
Utang bank	88.279.096.126	191.757.412.877	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	359.737.598	954.498.794	Consumer financing liabilities
Utang plasma	10.186.971.541	6.498.415.826	Plasma payables
Liabilitas pajak tangguhan	76.913.396.121	69.588.820.797	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	175.739.201.386	268.799.148.294	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	522.678.697.367	760.244.512.020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	62.500.000.000	62.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	35.765.439.392	35.765.439.392	Additional paid in capital
Saldo laba	964.877.734.296	771.326.220.558	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.063.143.173.688	869.591.659.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.585.821.871.055	1.629.836.171.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Penjualan	2.295.955.796.080	2.054.434.539.833	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.815.037.473.350)	(1.626.112.550.642)	Cost Of Good Sold
Laba Kotor	480.918.322.730	428.321.989.191	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(138.292.224.760)	(154.387.227.087)	General and administrative expenses
Penjualan dan distribusi	(22.550.408.674)	(24.082.118.773)	Sales and distribution
Total Beban Usaha	(160.842.633.434)	(178.469.345.860)	Total Operating Expense
Laba Usaha	320.075.689.296	249.852.643.331	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Income (Expense)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	5.288.222.000	12.520.300.000	Changes in fair value of biological assets
Beban bunga	(26.816.349.998)	(36.510.833.354)	Interest expense
Provisi	(1.047.274.623)	(701.929.289)	Provision
Rugi selisih kurs - neto	(4.481.667.585)	(4.704.543.145)	Loss on foreign exchange-net
Keuntungan penjualan aset tetap	2.599.339.325	802.512.475	Gain on impairment of fixed assets
Pajak	(5.624.656.816)	(7.942.891.331)	Tax
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang	184.931.326	(2.030.102.868)	Recovery (allowance) for impairment of receivables
Penghasilan keuangan	161.169.105	124.254.247	Financial income
Penghasilan dividen	81.180.000.000	14.850.000.000	Dividend income
Lain - lain - neto	6.202.296.045	(1.705.462.645)	Other income (expenses) - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	57.646.008.779	(25.298.695.910)	Total Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	377.721.698.075	224.553.947.421	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Kini	(64.649.407.240)	(42.758.386.440)	Current
Tangguhan	(2.788.989.714)	(8.255.017.273)	Deferred
Total Beban Pajak - Neto	(67.438.396.954)	(51.013.403.713)	Total Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	310.283.301.121	173.540.543.708	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Other Comprehensive Income Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20.616.298.227	23.003.122.523	Remeasurement gain of employee benefit
Beban pajak penghasilan terkait	(4.535.585.610)	(5.060.686.955)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	16.080.712.617	17.942.435.568	Other Comprehensive Income For The Year - After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	326.364.013.738	191.482.979.276	Total Comprehensive Income for The Year

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	651.718.242.137	749.983.681.529	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian	-	-	(855)	(855)	Adjustment
Dividen	-	-	(71.875.000.000)	(71.875.000.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	173.540.543.708	173.540.543.708	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Imbalan Kerja	-	-	17.942.435.568	17.942.435.568	Total Other Comprehensive Income Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2024	62.500.000.000	35.765.439.392	771.326.220.558	869.591.659.950	Balance as of December 31, 2024
Dividen	-	-	(132.812.500.000)	(132.812.500.000)	Dividend
Laba Neto Tahun Berjalan	-	-	310.283.301.121	310.283.301.121	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Imbalan Kerja	-	-	16.080.712.617	16.080.712.617	Total Other Comprehensive Income Employee Benefit
Saldo 31 Desember 2025	62.500.000.000	35.765.439.392	964.877.734.296	1.063.143.173.688	Balance as of December 31, 2025

PT PINAGO UTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.314.043.256.820	2.080.759.503.341	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional	(1.746.055.027.017)	(1.808.316.209.675)	Cash payment to suppliers and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	567.988.229.803	272.443.293.666	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	161.169.105	124.254.247	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	6.202.296.043	5.326.852.711	Other Income
Pembayaran beban keuangan	(26.816.349.998)	(36.510.833.354)	Payment of financial expense
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(64.164.510.994)	(77.107.676.483)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran kepada pemerintah	(52.029.325.946)	(45.246.279.298)	Payment to government
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	431.341.508.013	119.029.611.489	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	81.180.000.000	14.850.000.000	Dividend receipts
Perolehan aset tetap	(19.254.831.449)	(39.866.797.591)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(20.895.676.934)	(24.369.600.454)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(7.244.826.155)	(5.524.681.512)	Nursery
Penurunan piutang plasma	13.872.504.711	4.045.581.882	Decrease in plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.932.183.581	1.706.323.508	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(8.158.440.750)	(2.836.689.166)	Advance of asset acquisition
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	42.430.913.004	(51.995.863.333)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(243.747.253.751)	62.451.490.246	Receipt (payment) of bank debt
Pembayaran dividen kas	(132.812.500.000)	(71.875.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan	(2.264.379.281)	(3.793.002.939)	Payment of debt financing
Pembayaran provisi	(1.047.274.623)	(701.929.289)	Payment of provision
Pembayaran piutang berelasi	(38.927.198.665)	(57.673.571.734)	Payment of related receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(418.798.606.320)	(71.592.013.716)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	54.973.814.697	(4.558.265.560)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kerugian Selisih Kurs	(4.481.667.585)	(4.704.543.145)	Currency Loss
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.050.157.603	27.312.966.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68.542.304.715	18.050.157.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterenia Blok I – 09
Pantai Inda Kapuk
14470 Jakarta - Indonesia
Telp. : 021 55966133, 55965869
Fax. : 021 55965977